

**PENGARUH INOVASI KEPEGAWAIAN BERBASIS APLIKASI  
MOBILE SI-CAKEP TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN  
KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI DI KABUPATEN WAJO**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2020**

**PENGARUH INOVASI KEPEGAWAIAN BERBASIS APLIKASI  
MOBILE SI-CAKEP TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN  
KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI DI KABUPATEN WAJO**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Pemerintahan**

**Disusun dan Ditajukan Oleh**

**AIDIL DWI RAMADHAN**

**Nomor Studenik : 105640209015**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi Kepegawainan Berbasis Aplikasi Mobile Terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Ardi Dwi Ramadhani

Nomor Starbuk : 105610209015

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Nuryani Mustari, S.IP., M.Si

  
Nur Khairah, S.IP., M.I.P.

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Pemerintahan

  
Dr. Hj. Ihsani Malik, S.Sos., M.Si

  
Dr. Nuryani Mustari, S.IP., M.Si

### PENERIMA TIM

Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/Undangan Menguji Skripsi Dekan Fospol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 0155/FSP/A.3-VIII/II/42/2021 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan di Makassar pada Hari Jumat 05 Februari 2021.



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

Dr. Burhanuddin, S.Sos., M. Si

### Penguji

1. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si (Ketua)
2. Dr. Dr. H. Muhammadiyah, MM
3. Abd Kadir Adys, SE, MM
4. Dr. Nuryanti Muntari, S.IP., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aidil Dw. Ramadhan

Nomor Stambuk : 105640209015

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain yang telah ditulis/dipublikasikan/diunggah atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekaligus itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 16 Januari 2021

Yang Menyatakan,



AIDIL DW. RAMADHAN  
NIM: 105640209015

## ABSTRAK

**AIDIL DWI RAMADHAN, Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cekap* terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Di Kabupaten Wajo.** Di bimbing oleh Nuryanti Mustari dan Nur Khaerah.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cekap* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat di kabupaten Wajo. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi dengan *quantitative translation* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara seimbang) serta analisis data kualitatif dengan instrumen berupa kuesioner dan wawancara. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dan penentuan informasi dengan menggunakan *sampling purposive* adapun kategorinya adalah pegawai yang mengurus kenaikan pangkat menggunakan aplikasi *Mobile Si-Cekap* dan staf BKPSDN, karena populasi yang ada terlalu banyak dan sulit untuk dijangkau satu-satu maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang dan informan sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *analisis teras*. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cekap* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat di kabupaten Wajo berjalan dengan sangat baik. Hal ini berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari item pernyataan sebesar 428,0 atau 55,78% yang menandakan bahwa inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cekap* merupakan kategori sangat baik. Kemudian penelitian juga menunjukkan bahwa Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cekap* berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di kabupaten Wajo dengan persentase sebesar 64,8% dan selebihnya yaitu sebesar 35,2% disebabkan oleh adanya program-program lain yang dikeluarkan oleh pemerintah.

**Kata Kunci:** Inovasi dan Efektivitas.

## KATA PENGANTAR



*"Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh"*

Puji syukur Alhamdulillah atas Keluditan Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, Inayah-Nya yang telah bermula kepada lampiran-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Sang revolutioner sejati yang membawa kita dari alam yang buayah menuju alam yang beradab, yang menggalang ikhtikar keajilnaan dan memperberatkan hikmah-tikah keladnaan.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Sebagai bentuk Kasih (Amah).

Pada kesempatan ini, saya penulis mengucapkan peribhayaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Mub. Siarah, B.Sc. dan Hj. Junaida atas segala Doa, Support dan Kasih Sayangnya semoga tetap diberikan lindungan sehingga dapat menemani saya dalam setiap hal hingga akhir hayatnya.

2. SE., MM. Sebagai mantan Rektor serta Prof. Dr.H. Ambo Asae, M.Ag. rektor terpilih di akhir study saya, yang telah memimpin Universitas ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah membina fakultas ini dengan sebaik-baiknya
4. Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah membina jurusan ini dengan baik
5. Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Nurkhuerah, S.IP., M.H. selaku Pembimbing II yang dengan tulus membimbing penulis, melakukan koreksi dan perbaikan-perbaikan yang amat berharga sejak dari awal sampai selesainya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Staf Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama ini menempuh pendidikan di lembaga ini
7. Seluruh pegawai BKPSDM yang dengan senang hati membantu dengan bersedia menjadi Responden dan Saran-saran penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Keluarga besar PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kab.Wajo, Pimpinan Komisariat IMM Fisip Unismuh, Hipermawa, Saopoeana Squad, Himjip, BEM Fisip dan kepada Kakanda, Adinda dan seluruh teman-teman seperjuangan
9. Rekan-rekan seperjuangan Executive015 yang sejak awal perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian akhir atas kesetiaan dan dukungan yang telah diberikan



10. Kepada Seluruh Sahabat, Kakanda, Adinda, dan teman lainnya yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan ilmu dan pengalaman yang tidak ternilai. Terima Kasih.

11. Untuk mereka yang bertanya kapan saja saya persembahkan skripsi ini sebagai jawaban.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca guna menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pendidikan ataupun berkaitan dengan judul Karya ini. Serta bermanfaat pula untuk Ammanzer Kampus Hira Universitas Muhammadiyah Makassar.



AHDIL DWI LAMANHAN

## DAFTAR ISI

Halaman Pengajian Skripsi	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Penerimaan Tim	iv
Halaman Pernyataan Kasih dan Karya Ilmiah	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	viii
Daftar tabel	xii
Daftar gambar	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Konsep dan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	51
E. Definisi Operasional Variabel	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis dan Tipe Penelitian	35
C. Informan Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Sumber Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Pengabsahan Data	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48

1. BKPSDM Kabupaten Wajo	48
2. Tugas Pokok BKPSDM	48
3. Struktur Organisasi BKPSDM	50
B. Gambaran Umum Responden	51
1. Jenis Kelamin	51
2. Usia	52
C. Hasil Penelitian	52
1. Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi <i>Mobile S-Care</i>	53
2. Efektivitas Pelayanan Kemitraan Pegawai Di Kabupaten Wajo	110
3. Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi <i>Mobile S-Care</i> terhadap Efektivitas Pelayanan Kemitraan Pegawai Di Kabupaten Wajo	167
BAB V PENUTUP	175
A. Kesimpulan	175
B. Saran	176
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	27
Tabel 2.2	Kerangka Pikir	30
Tabel 3.1	Informan Penelitian	37
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.3	Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> Sangat Mudah diakses oleh pegawai	53
Tabel 4.4	Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dihindarkan semua departemen	54
Tabel 4.5	Informasi dari <i>Mobile Si-Cakap</i> memudahkan pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat	55
Tabel 4.6	Dengan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> pegawai tidak perlu mendatangi kantor untuk memproses informasi	56
Tabel 4.7	Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> Memberi kemudahan bagi pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat	57
Tabel 4.8	Keuntungan Relatif	58
Tabel 4.9	Keuntungan Relatif	61
Tabel 4.10	Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dapat di akses secara gratis oleh pegawai	64
Tabel 4.11	Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dapat mengefisienkan waktu	65
Tabel 4.12	Sebaiknya dalam mengurus berkas kenaikan pangkat menggunakan aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i>	66
Tabel 4.13	Informasi dari Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> tidak jumpai kesalahan	67
Tabel 4.14	Informasi dari Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> sangat detail	68

Tabel 4.15 Kesesuaian Inovasi	69
Tabel 4.16 Kesesuaian Inovasi	71
Tabel 4.17 Desain Itur Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> sangat mudah untuk dipahami	74
Tabel 4.18 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> dapat digunakan di Selain Smartphone dan Komputer	75
Tabel 4.19 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> mudah diakses oleh pegawai	76
Tabel 4.20 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> pernah mengalami error	77
Tabel 4.21 Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> sangat mudah dan sederhana	78
Tabel 4.22 Kompleksitas	79
Tabel 4.23 Tanggapan Responden Tentang Kompleksitas	81
Tabel 4.24 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus berkas Lembaran jamak	84
Tabel 4.25 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> merupakan inovasi yang sangat bermanfaat bagi pegawai	85
Tabel 4.26 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> dipahami pegawai disetiap jenjang usia	86
Tabel 4.27 Semua pegawai dapat menggunakan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i>	87
Tabel 4.28 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> tidak pernah mengalami gangguan ( <i>hang</i> ) ketika digunakan	88
Tabel 4.29 Kemampuan Uji Coba	89
Tabel 4.30 Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Uji Coba	91
Tabel 4.31 Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> terlihat proporsional	94
Tabel 4.32 Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> terlihat rapi	95

Tabel 4.33 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> Dipahami Pegawai Pada Semua Jenjang Usia .....	96
Tabel 4.34 Terdapat pegawai yang tidak mengerti dalam mengoperasikan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> .....	97
Tabel 4.35 Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> membawa perubahan bagi kinerja pegawai .....	98
Tabel 4.36 Kemudahan adati .....	100
Tabel 4.37 Kemudahan motif .....	102
Tabel 4.38 Tanggapan Responden Tentang Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> .....	104
Tabel 4.39 Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> .....	109
Tabel 4.40 Proses Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Memenuhi Liak-Hik Pegawai .....	110
Tabel 4.41 Prosedur Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan .....	111
Tabel 4.42 Penginputan data pegawai terorganisir dengan baik .....	112
Tabel 4.43 Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki visi misi yang jelas .....	113
Tabel 4.44 Proses pelayananan kenaikan pangkat efisien dari segi waktu dan biaya .....	115
Tabel 4.45 kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai .....	116
Tabel 4.46 Kejelasan dari tujuan yang dicapai .....	119

Tabel 4.47 Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada .....	121
Tabel 4.48 Pelaksana Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Menjalankan Tugasnya Sesuai Dengan Visi Misi Yang Telah Ditetapkan .....	122
Tabel 4.49 Prosedur pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara transparan .....	123
Tabel 4.50 Proses pelayanan kenaikan pangkat resmi atau yang jelas .....	124
Tabel 4.51 Proses pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara akuntabel .....	125
Tabel 4.52 Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan .....	126
Tabel 4.53 Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan .....	129
Tabel 4.54 Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat sudah berkomunikasi dengan baik .....	132
Tabel 4.55 Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki pengetahuan yang baik .....	133
Tabel 4.56 Dalam proses pelayanan kenaikan pangkat pelaksana tidak pernah melakukan kesalahan apapun .....	134
Tabel 4.57 Pelaksana Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Memenuhi Kebutuhan Informasi Pegawai .....	135
Tabel 4.58 Pelaksana pelayanan bertanggungjawab penuh atas kebutuhan informasi pegawai .....	136
Tabel 4.59 Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap .....	137
Tabel 4.60 Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap .....	139

Tabel 4.61	Proses pelayanan kenaikan pangkat telah dijalankan sesuai standar operasional prosedur (SOP)	141
Tabel 4.62	Sistem pelayanan kenaikan pangkat telah memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi	143
Tabel 4.63	Sistem pelayanan kenaikan pangkat membawa perubahan pada kinerja pegawai	144
Tabel 4.64	Sistem pelayanan kenaikan pangkat mudah dan tidak rumit	145
Tabel 4.65	Dilakukan sosialisasi mengenai pengoperasian aplikasi Mobile Si-Cakap	146
Tabel 4.66	Perencanaan yang matang	147
Tabel 4.67	Perencanaan yang matang	150
Tabel 4.68	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugas sesuai prosedur	153
Tabel 4.69	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan reformasi yang tepat	154
Tabel 4.70	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi pelayanan yang baik	155
Tabel 4.71	Pelaksana Pelayanan Kenaikan Pangkat Tidak Menerima Pungli Dan Jujur Dalam Melaksanakan Tugas	156
Tabel 4.72	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi informasi sesuai kebutuhan	157
Tabel 4.73	Penyusunan program yang tepat	158
Tabel 4.74	Penyusunan program yang tepat	160



Tabel 4.75 Tanggapan Responden Efektivitas Kenaikan Pangkat Pegawai Di Kabupaten Wajo	161
Tabel 4.76 Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Kabupaten Wajo	166
Tabel 4.77 Hasil Uji T	168
Tabel 4.78 Hasil Regresi Sederhana	169
Tabel 4.79 Hasil Uji Koefisien Determinasi	170



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi HKPSIDM	50
Gambar 4.2 Gambar Registrasi SIDASRI	172



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah melahirkan sebuah inovasi baru dalam birokrasi pemerintah guna meningkatkan pelayanan kepada publik yang diistilahkan sebagai *electronic government* (*e-government*). Instansi pemerintah baik yang berada di pusat maupun pemerintah daerah, harus segera berubah ke arah pemerintah terbuka sehingga dapat terwujudnya *good governance*. Hal ini sejalan dengan pasal 4 dan Pasal 40 Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan komunikasi elektronik, dimana setiap instansi pemerintahan baik pusat maupun daerah perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang penyelenggaraan sistem elektronik (*e-government*) (Kemendagri, 2008).

Penerapan sistem *e-government* diharapkan dapat mewujudkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik yang lebih transparansi, lebih terbuka dalam hal informasi publik, yang kemudian dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat (Khoirunnisak, Arishanti, & Vebrianti, 2017). Menurut Rusli dalam (Gunawan, 2016), secara konseptual konsep dasar dari *e-government* sebenarnya adalah bagaimana memberikan pelayanan melalui elektronik (*e-service*), seperti melalui internet, jaringan telepon seluler dan komputer, serta multimedia. Melalui pengembangan *e-government* ini, maka sejalan dengan itu dilakukan pula penataan sistem manajemen informasi dan proses pelayanan publik dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan, juga diatur pada PP nomor 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah (Kementerian Keuangan, 2005). Aturan mengenai sistem informasi keuangan daerah, mengharapkan agar pemerintah pusat maupun daerah mampu mengikuti serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi di era saat ini, sehingga pemerintah mampu meningkatkan era transformasi pelayanan publiknya, sejalan dengan prinsip tata pemerintahan yang baik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia nomor 64 tahun 2013 tentang penetapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah (Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia, 2013). Dengan adanya peraturan tersebut, setiap instansi daerah diuntut untuk menyiapkan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah daerah yang telah ditetapkan.

Setiap warga negara memiliki hak untuk memperoleh pelayanan publik yang berkualitas. Pemerintah selaku penyelenggara pelayanan publik memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya. Namun kenyataannya saat ini masyarakat masih belum memperoleh pelayanan publik yang sesuai dengan harapannya. Berbagai usaha dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik namun dalam pelaksanaannya belum memuaskan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya perbaikan atau inovasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan di berbagai sektor khususnya peningkatan pelayanan kepegawaian yang merupakan para pelayan publik.

Inovasi yang dimaksud adalah setiap ide atau gagasan baru yang belum pernah ada ataupun diterbitkan sebelumnya. Sebuah inovasi biasanya berisi terobosan-terobosan baru mengenai suatu hal yang diteliti oleh sang inovator (orang yang membuat inovasi). Inovasi biasanya sengaja dibuat oleh sang inovator melalui berbagai macam aksi atau pun penelitian yang terencana. Tahun 2014 merupakan penerapan tahun inovasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dimana kebijakan tersebut dilaksanakan sebagai gagasan untuk senantiasa meningkatkan pelayanan publik. Melalui kebijakan itu pula dibentuk instansi dan lembaga pelayanan publik, baik di pusat maupun daerah dapat melahirkan ide atau terobosan baru yang kreatif sebagai solusi dalam meningkatkan pelayanan publik di Indonesia (Hasuki, 2019).

Inovasi dibutuhkan di dalam rumah pemerintahan karena dibutuhkan pembaharuan-pembaharuan untuk mewujudkan *good governance*. Salah satu cara untuk mengembangkan *good governance* adalah dengan menyalurkan kreativitas dan inovasi dalam pemerintahan, dimulai dari tingkat individu, meningkat kepada kelompok, dan kemudian mengura pada inovasi organisasional. Tujuannya agar seluruh pihak di tempat kerja mampu mengembangkan keterampilan yang dapat mempermudah dalam melakukan setiap pekerjaannya. Inovasi daerah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2017 yang menjamin setiap instansi pemerintah dapat melakukan berbagai bentuk pembaharuan dalam setiap penyelenggaraan pemerintah daerah sehingga dapat mendukung tercapainya proses *good governance* (Bahan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2017).

Hampir setiap daerah di Indonesia telah membuat berbagai inovasi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik. Bentuk inovasi yang diterapkan ialah *One Agency, One Innovation*, dimana satu instansi atau lembaga memiliki satu inovasi. Salah satu daerah yang menerapkan hal tersebut ialah Kabupaten Wajo dengan sepuluh inovasi, bahkan salah satu inovasi yang diterapkan masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Nasional pada tahun 2017 (Bakda, 2019).

Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Wajo meluncurkan program akselerasi pelayanan kepegawaian yang diberi nama "Mobile Si-Cakap". Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menindakselama pelayanan hak-hak kepegawaian melalui layanan "Mobile Si-Cakap" yang dapat diakses melalui website BKDD Kabupaten Wajo, dengan program "Mobile Si-Cakap" aparatur sipil Negara diberikan hak-hak kepegawaian tanpa harus melakukan pengurusan secara langsung oleh ASN yang bersangkutan dengan birokrasi yang dapat sebagai stimulasi dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat (BKDD Wajo, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul *Typology Inovasi Sektor Publik (Inovasi Program Mobile Si-CAKAP) di Kabupaten Wajo*, yang dilakukan oleh Yayuk Hasaki pada tahun 2019 menunjukkan bahwa, inovasi program *mobile* efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan publik, karena bersifat lebih cepat, efisien dan fleksibel. Namun karena inovasi ini berbasis teknologi, para pegawai membutuhkan waktu untuk mempelajari dan memahami sistemnya. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu

tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah saat ini berusaha untuk melaforkan berbagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berkaitan dengan penelitian yang telah dipaparkan di atas, namun dalam penelitian ini peneliti hanya fokus terhadap penggunaan aplikasi *Mobile Si-Cakap* dalam melayani keparipatatan kepegawaian di Kabupaten Wajo. Dimana dalam aplikasi *Mobile Si-Cakap* terdapat beberapa program layanan, salah satunya *Sipela* (Sistem Informasi Pelayanan Kenalkan Pangkat) yang merupakan program pelayanan kenalkan pangkat berbasis website. Sebelum program ini diciptakan, masalah yang timbul dalam pelayanan keparipatatan pegawai yaitu kurangnya informasi tentang pengurusan berkas kenalkan pangkat pegawai seperti siap serta penataan data base yang belum rapi karena pengurusan berkas yang bersifat manual. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti proses penggunaan program *Mobile Si-Cakap* dan tingkat keberhasilan program tersebut dalam mengakselerasi pelayanan keparipatatan kepegawaian di Kabupaten Wajo, dengan judul penelitian "**Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cakap* Terhadap Efektivitas Pelayanan Kenalkan Pangkat Pegawai di Kabupaten Wajo?**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* di Kabupaten Wajo?

2. Bagaimana efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo?
3. Apakah terdapat pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Abahle Si-Cakap* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis meninjau penelitian ini dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Abahle Si-Cakap* di Kabupaten Wajo
2. Untuk mengetahui efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Abahle Si-Cakap* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo.

### D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini tentunya untuk memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak lain yang memerlikannya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dan penyempurnaan teori-teori di dalam ilmu pengetahuan tentang inovasi pelayanan publik dan efektivitas pelayanan kepegawaian.



## 2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberi sumbuangan bagi pemerintah, lembaga-  
lembaga terkait yang membutuhkan, selain itu hasil penelitian ini juga dapat  
menjadi acuan penelitian dibidang yang sama di masa yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian, Konsep dan Teori

##### 1. Inovasi Pemerintah

###### a. Definisi Inovasi

Inovasi menurut Schumpeter merupakan penemuan yang bersifat baru dalam bentuk berbeda dengan penemuan-penemuan sebelumnya (Ahmad, 2014). Dalam pandangan Ferrera (2011), inovasi adalah sebuah kesuksesan ekonomi dan sosial berkat pengenalan cara baru yang dikomunikasikan dengan cara lama sehingga dapat mentransformasi input menjadi output (teknologi) yang menciptakan perubahan besar dalam hubungan antara nilai guna yang dipahami sebagai keseruan barang atau produk oleh konsumen dengan harga yang ditawarkan oleh produsen.

Rogers dalam (Junior, 2016), memilih pandangan yang bersifat umum dalam mengartikan inovasi, dimana menurutnya inovasi adalah sebuah ide, praktik atau objek yang dianggap baru oleh individu satu unit adopsi lainnya. Pandangan yang sama juga dipaparkan oleh Rina Mei Mirnasari dalam (Junior, 2016), yang mengartikan inovasi sebagai prestasi dalam meraih, meningkatkan, dan memperbaiki efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas pelayanan publik yang dihasilkan oleh insiatif pendekatan, metodologi dan alat baru dalam pelayanan masyarakat. Mulgan dan Albury menegaskan bahwa inovasi dikatakan sukses apabila inovasi tersebut merupakan kreasi dan

implementasi dari proses, produk, layanan dan metode pelayanan baru yang merupakan hasil pengembangan nyata dalam efisiensi, efektivitas atau kualitas hasil (Junior, 2016).

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan suatu ide atau gagasan baru berupa objek, proses, program ataupun konsep yang lahir untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang tidak dapat diselesaikan dengan metode lama. Inovasi diciptakan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas, efisiensi untuk menghasilkan perilaku yang berkualitas. Selanjut dalam pengimplementasian inovasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan materiil dan non materiil. Inovasi tidak hanya ada dalam sektor bisnis, akan di sektor publik pun inovasi dapat dibutuhkan.

#### **h. Definisi Inovasi Pemerintah**

Inovasi dalam organisasi pemerintah menurut Lynn Julian (Wicaksono, 2018) merupakan transformasi dan fungsi utama organisasi dan perubahan yang permanen dan mendasar dalam struktur organisasi. Pendapat lainnya juga datang dari seorang penulis, yang menjelaskan bahwa inovasi sektor publik adalah kreasi dan implementasi baru pada aspek proses, produk, pelayanan dan metode penyampaian yang memiliki implikasi dampak yang signifikan pada efektivitas, efisiensi dan kualitas (Albury dalam (Wicaksono, 2018)).

Pembahasan tentang inovasi sektor publik juga pernah ditulis oleh Mulgan dalam (Wicaksono, 2018), yang menjelaskan bahwa inovasi sektor

publik adalah ide atau gagasan baru yang dapat diterapkan di sektor publik dan ide-ide tersebut hendaklah merupakan ide yang baru minimum sebagiannya baru dan berguna. Dalam penelitian yang berjudul *Innovation Management in Local Government: An Empirical Analysis of Suburban Municipalities* oleh Kimberly L. Nelson, Curtis W. Wood dan Gerald T. Galvis (Kertati, 2017), mengenai inovasi pemerintah daerah tidak semata-mata sebagai pemerintah, tetapi juga sebagai perusahaan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

Inovasi di sektor publik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan kepada publik. Pemerintah Indonesia meresah perhatian penuh untuk meniadakan inovasi baru, misalnya saja dalam menerapkan aturan baru, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2017 yang spesifik membahas tentang inovasi daerah. Dalam rangka Pemerintah Pusat menyediakan regulasi untuk dijadikan landasan oleh Pemerintah Daerah dalam menciptakan inovasi. Selain itu, bentuk lain apresiasi Pemerintah Pusat terhadap Pemerintah Daerah tentang inovasi dalam organisasi pemerintahan yaitu tim panel independen Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PANRB) mengumumkan Top 99 Sistem Inovasi Pelayanan Publik (Sivoriuk). Dimana berdasarkan pengumuman Nomor: 001/TP/06/2018 tentang Top 99 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2018 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dari Badan Usaha Milik Daerah, terdapat 16 kementerian, 20 lembaga,

18 provinsi, 16 kota, dan 39 kabupaten yang masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018 (Wicaksono, 2018).

Penjelasan di atas, menunjukkan bahwa inovasi merupakan medium atau ide untuk memenuhi kebutuhan warga Negara oleh pemerintah agar terwujud pelayanan yang lebih baik sehingga meningkatkan kesejahteraan sosial. Inovasi akan berguna apabila pemerintah juga pro terhadap inovasi tersebut dengan mengeluarkan kebijakan maupun aturan sebagai bentuk apresiasi. Tidak hanya itu, dengan mendukung ide ataupun cara baru dalam organisasi dapat memunculkan serta memperkaya budaya inovatif.

#### c. Tipologi Inovasi Sektor Publik

Terdapat empat tipologi inovasi dalam sektor publik yang dikemukakan oleh Halvorsen, Haaknes, Miles dan Roste dalam (Wicaksono, 2018), yaitu sebagai berikut:

- 1) Penciptaan pelayanan yang baru atau pengembangan sebuah pelayanan.
- 2) Inovasi proses yang menekankan pada perubahan cara dalam menghasilkan sebuah pelayanan atau produk tertentu.
- 3) Inovasi administratif yang fokus terhadap perubahan kebijakan.
- 4) Inovasi sistem yaitu perubahan pada struktur organisasi atau merubah cara kerjasama dan interaksi dalam organisasi.
- 5) Inovasi konseptual yakni perubahan pada cara pandang dari orang yang terlibat sehingga lebih komprehensif dalam menyelesaikan masalah.
- 6) Perubahan radikal pada rasionalitas yaitu merubah cara pandang dari pemben pelayanan.

#### d. Karakteristik Inovasi Pelayanan Publik

Inovasi didefinisikan oleh Albury & Mulgan (Putri & Mutiarin, 2018) sebagai *"new ideas that work"*. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kesuksesan inovasi adalah penciptaan dan implementasi dari proses baru, produk, layanan, dan metode penyampaian yang menghasilkan peningkatan efisiensi, efektifitas, dan kualitas yang signifikan (Albury & Mulgan, 2003). Albury mengklasifikasikan jenis inovasi menjadi inovasi *incremental*, radikal, dan sistemik. Berbeda dengan Rogers (Suwanto, 2008) yang melihat bahwa inovasi ada sebuah kerja yang memiliki karakter khusus.

Karakteristik dalam sebuah inovasi dijelaskan Rogers (Suwanto, 2008) sebagai berikut.

##### 1) *Relative Advantage*

Sebuah inovasi harus mempunyai keuntungan *relative* yakni sejauh mana inovasi menghadirkan ide yang lebih baik dibandingkan ide yang digantikannya. Tingkat keuntungan dapat diukur dengan istilah ekonomi, namun hal lain seperti faktor *well-being* sosial, kenyamanan, dan kepuasan juga merupakan komponen penting. Pada akhirnya, inovasi tidak hanya dilihat dalam kerangka keuntungan objektif, namun persepsi individu yang merasakan inovasi adalah sebuah nilai keuntungan lebih. Jika keuntungan *relative* sebuah inovasi dirasakan lebih besar maka adopsi akan berkorelasi positif dengan kecepatan adopsi inovasi.

## 2) Compability

Compability (Kesesuaian) adalah konteks dimana sebuah inovasi konsisten dengan nilai-nilai, pengalaman masa lalu, dan kebutuhan potensial masyarakat pengadopsi inovasi. Inovasi yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai di dalam masyarakat akan lambat diadopsi.

## 3) Complexity

Kompleksitas sebuah inovasi yaitu seberapa banyak inovasi ditinjau sulit untuk dimengerti dan direproduksi. Sejumlah inovasi mudah dipahami oleh sebagian besar anggota masyarakat akan mudah diadopsi. Sedangkan yang lebih sulit dipahami akan lambat diadopsi.

## 4) Trialability

Uji coba adalah sejauh mana sebuah inovasi harus dapat tersuji dan terbukti. Eksperimen dapat dilakukan secara terbatas. Ide-ide baru harus dilakukan uji coba terlebih dahulu sehingga dapat dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Oleh karena itu, setiap produk inovasi harus melewati fase uji coba terlebih dahulu untuk menguji kualitas dari suatu inovasi.

## 5) Observability

Inovasi menuntut kemampuan organisasi untuk beradaptasi dan secara kreatif menyelesaikan sebuah tantangan maupun masalah dengan menemukan cara, ide, dan produk (barang/jasa) baru. Kemampuan adaptif ini harus dimiliki oleh organisasi yang ingin memproduksi inovasi. Hal ini berarti organisasi yang bersifat status quo akan sulit mengembangkan inovasi.

## 2. Pelayanan Publik

### a. Konsep Pelayanan Publik

Pelayanan adalah sebuah proses dari berbagai tindakan, interaksi, aktivitas penting untuk menyampaikan jasa kepada pelanggan dimana dalam penyampaiannya ini terdapat tujuan menghasilkan keuntungan. Aktivitas pelayanan terkait dengan persolan-pemecahan bagaimana tindakan yang tepat untuk menyampaikan jasa kepada pelanggan. Oleh karena itu, sebuah pelayanan dapat dilihat sebagai outcome yang diterima oleh pelanggan (Murdani & Indah, 2016). Menurut (Rahento & Wierman, 2010), mengemukakan bahwa serangkaian aktivitas yang terlibat sebagai konsekuensi dari interaksi yang dilakukan antara konsumen dan karyawan oleh perusahaan yang memberi pelayanan untuk memecahkan masalah yang menyangkut konsu berpelanggan disebut sebagai pelayanan.

Kata publik memiliki makna yaitu *publi* yang bermakna umum, masyarakat, negara. Sebenarnya kata publik saat ini sudah menjadi Bahasa Indonesia. Kata menjadi *Publik* yang memiliki arti umum, orang banyak. Oleh sebab itu pelayanan publik memiliki arti sebagai aktivitas yang dikerjakan oleh pemerintah untuk sejumlah manfaat yang memiliki kegiatan yang menguntungkan suatu kelompok (Sinambela, 2017). Selanjutnya menurut Kepmenpan No. 63/KEP/M.PAN/7/2003, publik adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan yang dilaksanakan oleh para pelayanan publik sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan (Sinambela, 2017).



Publik adalah masyarakat umum yang harus di urus, diatur dan dilayani oleh pemerintah sebagai pelayan publik, tetapi juga sekaligus bertindak sebagai penguasa dalam pengaturan hukum tata negaranya (Kamarni, 2011). Sedangkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dalam pasal 1 ayat (1) bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Abiyasa, 2017). Implementasi kebijakan publik pada dasarnya merupakan upaya pemerintah untuk melaksanakan salah satu tujuan kebijakannya, yakni memberikan pelayanan publik (Muntari, 2013).

Pelayanan publik dilaksanakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Nilai akuntabilitas pelayanan yang diberikan dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat tentang pelayanan yang diberikan. Pertanggungjawaban terhadap aspek yang dilayani adalah bagian dari pemenuhan terhadap pelayanan publik untuk menjunjung tinggi kepercayaannya kepada masyarakat. Kepercayaan masyarakat adalah sebagai dasar untuk mewujudkan tercapainya pemerintahan yang baik. Ratninto dan Woursh (2010), bahwa pelayanan publik adalah berbagai jasa pelayanan, pelayanan administrasi pelayanan perizinan, baik itu barang publik maupun dalam bentuk jasa yang pada hakikatnya merupakan tanggung

jawab dilakukan oleh instansi pemerintah (pusat dan daerah) sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Pelayanan umum oleh Lembaga Administrasi Negara dalam (Shafrudin, 2014) diartikan sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, Daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara Daerah dalam bentuk bantuan atau jasa baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian pelayanan namun yang paling signifikan untuk diterapkan dalam lembaga pemerintah adalah sebagai berikut (Simambela, 2017):

- a. *Function*: kinerja pemerintah diantari;
- b. *Confirmation*: bentuk kepastian yang berhubungan pada pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan;
- c. *Reliability*: kepercayaan pelanggan atau jasa yang berkaitan dengan waktu;
- d. *Serviceability*: sebuah keahlian untuk melaksanakan perbuatan apabila terdapat kekeliruan;
- e. Adanya *insurance* yang mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat yang dapat dipercaya dan bebas dari bahaya dari resiko yang dimiliki oleh para pekerja.

Kencana Syaflie dan Welasari (2013), memberikan pemahaman tentang ketentuan sebuah pelayanan itu berkualitas, sebagai berikut: adanya

keandalan (*reliability*), adanya tanggapan baik (*responsiveness*), adanya kecakapan yang berwewenang (*competence*), adanya jalan untuk memulai (*access*), adanya sopan santun (*courtesy*), adanya hubungan baik (*communication*), adanya kepercayaan (*security*), adanya jaminan (*credibility*), adanya pengertian (*understanding*), adanya penampilan yang baik (*appearance*).

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 menyebutkan bahwa tujuan pelayanan publik antara lain (Hayat, 2017):

- a. Terwujudnya sebuah batasan dan suatu karun yang jelas mengenai hak, tanggung jawab, kewajiban dan kewenangan berbagai pihak dengan penyelenggaraan pelayanan publik;
- b. Adanya sebuah bentuk kepastian pelayanan publik yang sesuai berdasarkan asas-asas pemerintahan yang baik;
- c. Terlaksananya suatu penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan Undang-Undang; dan
- d. Terwujudnya sebuah kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Penyelenggaraan pelayanan publik wajib melingkupi prinsip dari Kepmenpan No. 63 Tahun 2003 (Abdillah & Ahmad, 2016), menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Kesederhanaan, yaitu prosedur pelayanan publik mudah untuk dipahami dan dilaksanakan serta tidak berbelit-belit.

- b. Kejelasan. Hal ini meliputi kejelasan dalam beberapa hal yaitu Peraturan teknis dan administrasi pelayanan publik, Unit kerja/pejabat yang berwenang serta memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan atas persoalan dalam pelaksanaan pelayanan publik, Rincian biaya dan tata cara pembayaran dalam pelayanan publik.
- c. Kepastian waktu. Pelayanan publik dapat dilaksanakan serta diselesaikan dalam waktu sesuai yang ditetapkan atau ditetapkan.
- d. Akurasi. Informasi dari pelayanan publik dapat diterima secara tepat dan dapat dipercaya.
- e. Keunggulan, yaitu metode dari produk pelayanan yang memberikan kepastian hukum, sehingga tidak menyebarkan kecurigaan.
- f. Tanggung jawab. Seorang pemimpin dalam perwujudan pelayanan publik dituntut untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian berbagai persoalan dalam pelaksanaan pelayanan publik.
- g. Kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu adanya teknologi telekomunikasi dan informatika (telematika) yang dapat memudahkan dalam keberhasilan suatu pekerjaan.
- h. Kemudahan akses dalam berbagai hal seperti fasilitas pelayanan yang sesuai dan dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informatika akan menunjang dalam pekerjaan.

- i. Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan. Seorang pelayanan publik harus memiliki sifat disiplin, sopan dan santun serta memberikan pelayanan yang prima dan ramah kepada masyarakat.

Asas-asas pelayanan publik menurut Keputusan Mepan 63/2003 (Ratnimo & Winarsih, 2010) sebagai berikut:

- Transparansi, yaitu memiliki sifat terbuka dan memudahkan untuk diakses oleh berbagai pihak dan tersedia secara merata dan mudah dimengerti.
- Akuntabilitas, yaitu pelayanan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Kondisional, yaitu pelayanan yang diberikan sesuai dengan kondisi pemberi dan penerima pelayanan agar tetap memegang prinsip efisiensi dan efektivitas.
- Partisipatif, yaitu memiliki sifat memudahkan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan publik dengan lebih melihat ke aspirasi dan harapan rakyat.
- Kesamaan hak, yaitu tidak membedakan antara ras, suku, gender, golongan dan status ekonomi antara pemberi dan penerima pelayanan.
- Keseimbangan hak dan kewajiban, yaitu pemberi dan penerima pelayanan publik dapat memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan pelaksanaan strategi. Sistem informasi yang dimaksudkan di sini adalah suatu sistem yang memudahkan dan

mendukung pengambilan keputusan atau penentuan dan pelaksanaan strategi).

Kesimpulannya, pelayanan publik yang baik adalah apabila keputusan-keputusan yang dikeluarkan sesuai dengan peraturan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Ketersediaan dan kualitas informasi yang sangat dibutuhkan dalam penentuan berbagai alternatif keputusan dan penentuan strategi akan berperan kunci dalam sistem informasi yang dimiliki cukup handal. Sebagai pengambilan keputusan, pimpinan dan manajer sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkualitas dan ketersediaannya untuk menentukan strategi-strategi mana yang paling menguntungkan untuk mendapatkan sumber-sumber daya penting yang dibutuhkan. Namun biasanya informasi-informasi tidak tersedia sebagaimana yang diharapkan sehingga pimpinan atau manajer tetap mengambil keputusan dengan kondisi informasi yang terbatas (*satisficing model*) (Sambotang, Lukman, & Kasnad, 2014).

Dari berbagai uraian dan pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa pelayanan publik merupakan bentuk tata cara pelayanan yang diberikan kepada publik atau masyarakat yaitu berupa jasa, administrasi maupun tenaga yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat oleh pemerintah selaku pelayan publik.

#### b. Efektivitas Pelayanan Publik

Begitu banyak penelitian dilakukan oleh para ahli yang membahas tentang efektivitas pelayanan publik sehingga melahirkan berbagai macam

pendapat. Salah satunya Susanto dalam (Ahmad, 2014), yang mengartikan efektivitas sebagai informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proyek bisnis, termasuk dalam informasi tersebut harus disajikan tepat waktu, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan.

Teori lain terkait efektivitas dikemukakan juga oleh Setiawan P. Sugilar dalam (Aysari, 2020), yang mengartikan efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sudah ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dilakukannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sarana yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Efektivitas dalam kegiatan organisasi dapat diartikan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran yang telah dicapai. Organisasi dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Aysari, 2020).

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai efektivitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas sebagai tolak ukur tercapainya suatu

tujuan tertentu secara maksimal, baik dilihat dari segi proses, jumlah format, serta ketepatan waktu sesuai prosedur, kebutuhan dan ketentuan yang ditetapkan dalam organisasi/instansi.

Efektivitas yang diartikan sebagai keberhasilan melakukan program dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang dapat menentukan efektivitas kerja pegawai berhasil ditaklukkan dengan baik atau tidak dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Tugas pegawai tidak berhasil dengan baik apabila dilakukan perencanaan (komunikasi) tentang pelaksanaan tugas-tanggung jawab serta adanya evaluasi kerja dan penilaian. Menurut Relly dalam (Ahmad, 2014), faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi:

a. Waktu

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.

b. Tugas

Bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada pegawainya.

c. Produktivitas



Seorang pegawai mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik demikian pula sebaliknya.

d. Motivasi

Pimpinan dapat mendorong pegawainya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sesuai. Semakin termotivasi karyawan untuk bekerja semakin positif serahin baik pula kinerja yang dihasilkan.

e. Evaluasi Kerja

Pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada pegawainya, sebaliknya pegawai harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk diberikan tugas terlaksana dengan baik atau tidak.

f. Pengawasan

Dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

g. Perlengkapan dan Fasilitas adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran pegawai dalam bekerja. Semakin baik sarana yang disediakan oleh pemerintah akan mempengaruhi semakin baiknya kerja seorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan (Ahmad, 2014).

Mengukur efektivitas sebuah organisasi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena pada dasarnya efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai dan menafsirkannya. Adapun kriteria atau tolak ukur sesuatu dapat dikatakan efektif menurut Sondang P. Siagian dalam (Apsari, 2020), yaitu sebagai berikut:

- Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai, yaitu artinya karyawan dalam melaksanakan tugasnya dapat menapa sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai sesuai rencana.
- Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan adalah usaha dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, yaitu berhubungan dengan kejelasan tujuan yang ingin dicapai dan kejelasan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu merjabatkan tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- Perencanaan yang mantap berarti memutuskan sekarang apa yang direncanakan ingin dicapai oleh organisasi di masa yang akan datang.
- Penyusunan program yang tepat, dimana suatu rencana yang baik perlu dijabarkan dan dijelaskan dengan terperinci agar para pelaksana program memiliki pedoman dalam bekerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam hal pelayanan publik sendiri dapat terpenuhi dengan baik oleh para

pelayan publik di instansi pemerintahan. Untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif maka instansi pemerintahan selaku pelayan publik harus mengetahui hak dan kewajibannya, memiliki komitmen yang tinggi, transparan, dan menjunjung tinggi kesetiaan hak dan bertanggung jawab.

### 3. Konsep Pelayanan Kepangkatan Kepegawaian di Kabupaten Wajo

Bentuk pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo saat ini telah berbasis *web* yaitu aplikasi SIPEKA (Sistem Informasi Pelayanan Kenaikan Pangkat). Program ini dibuat untuk memudahkan pengelolaan kepegawaian meliputi dalam perkiraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan naik pangkat selama *five* tahun dan proses pengusulan kenaikan pangkat secara *online* serta sebagai evaluasi untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan pangkat PNS. Dalam rangka meningkatkan tertib administrasi dan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian pada umumnya dan administrasi kenaikan pangkat PNS pada khususnya. Sehingga perlu didukung oleh penunjang administrasi kenaikan pangkat PNS yang efektif dan efisien.

Aplikasi SIPEKA ini diciptakan untuk menangani masalah proses pengusulan berkas kenaikan pangkat PNS yang sifatnya bertahap-tahap, serta untuk mengatur penataan data base dan sebagai medium untuk memberikan pendidikan dan pemahaman kepada pegawai tentang pengelolaan kenaikan pangkat yang lebih baik.

Sebelum aplikasi ini dibuat, Kepala sub bagian Kepegawaian merupakan pengelola kepegawaian pada unit kerjanya yang memiliki tanggungjawab penuh

terhadap pengelolaan usul kenaikan pangkat, akan tetapi masih terdapat sebagian besar pengelola kepegawaian pada unit kerja yang masih minim pemahaman dalam pengelolaan administrasi kenaikan pangkat sehingga berdampak buruk terhadap pelayanan kenaikan pangkat. Dampak buruk yang ditimbulkan yakni PNS pada unit kerja tersebut tidak mengetahui informasi pengusulan berkas kenaikan pangkat, berkas yang diserahkan untuk persyaratan kenaikan pangkat tidak lengkap dan terdapat PNS yang belum berhak untuk memperoleh kenaikan pangkat serta diusulkan berkeseluruhan pada Badan Kepegawaian Daerah. Maka dibuatlah aplikasi SIPEKA ini sebagai solusi untuk memecahkan masalah-masalah tersebut (BKDD Wajo, 2019).

Aplikasi SIPEKA merupakan aplikasi bagian dari program inovasi *MOBILE SI-CATUP* yakni singkatan dari "Mewujudkan Organisasi Berkinerja Inovatif Lebih Efektif, Sistematis, Integritas, Cepat Adhuf, Komitmen, Elaborasi Dan Profesional" didalam itu terdapat beberapa layanan aplikasi kepegawaian yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pemenuhan hak-hak kepegawaian. Inovasi ini berhasil masuk Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Nasional pada tahun 2017. Program ini didukung oleh Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Basuki, 2019).

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting untuk mendukung serta menjadi tolak ukur untuk sebuah penelitian baru. Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Catup* Terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai di Kabupaten Wajo", menggunakan

beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk melengkapi serta membandingkan informasi dan data yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1.	Yayuk Basuki	E-poleg, Inovasi Sektor Publik Melalui Program Mobile Service di Kabupaten Wajo (2019)	Inovasi program <i>mobile</i> efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan publik, karena lebih cepat, efisien dan fleksibel. Namun karena inovasi ini berbasis teknologi, para pengguna membutuhkan waktu untuk mempelajari dan memahami sistemnya.

2.	Ajeng Dwi Apsari	Efektivitas Pelayanan Publik Satuan Penyelenggara Administrasi Sim dalam Pelayanan Sim Online. (2020) Talakan (2020)	Program SIM Online yang diselenggarakan SATPAS SIM Online dalam memberikan pelayanan pembuatan SIM kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari analisis atas indikator pelayanan publik dan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku.
3.	Faizumi Ahrifah	Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Sosial Prov. Sul-Sel	Pembelenggaraan setiap tugas diutamakan adanya keuletanan dan kerjasama yang baik serta pegawai sehingga terlaksana dengan baik. Hal ini diukur dengan tiga hal yaitu, efektivitas penyesuaian diri pegawai, prestasi kerja pegawai dan keputusan kerja pegawai.

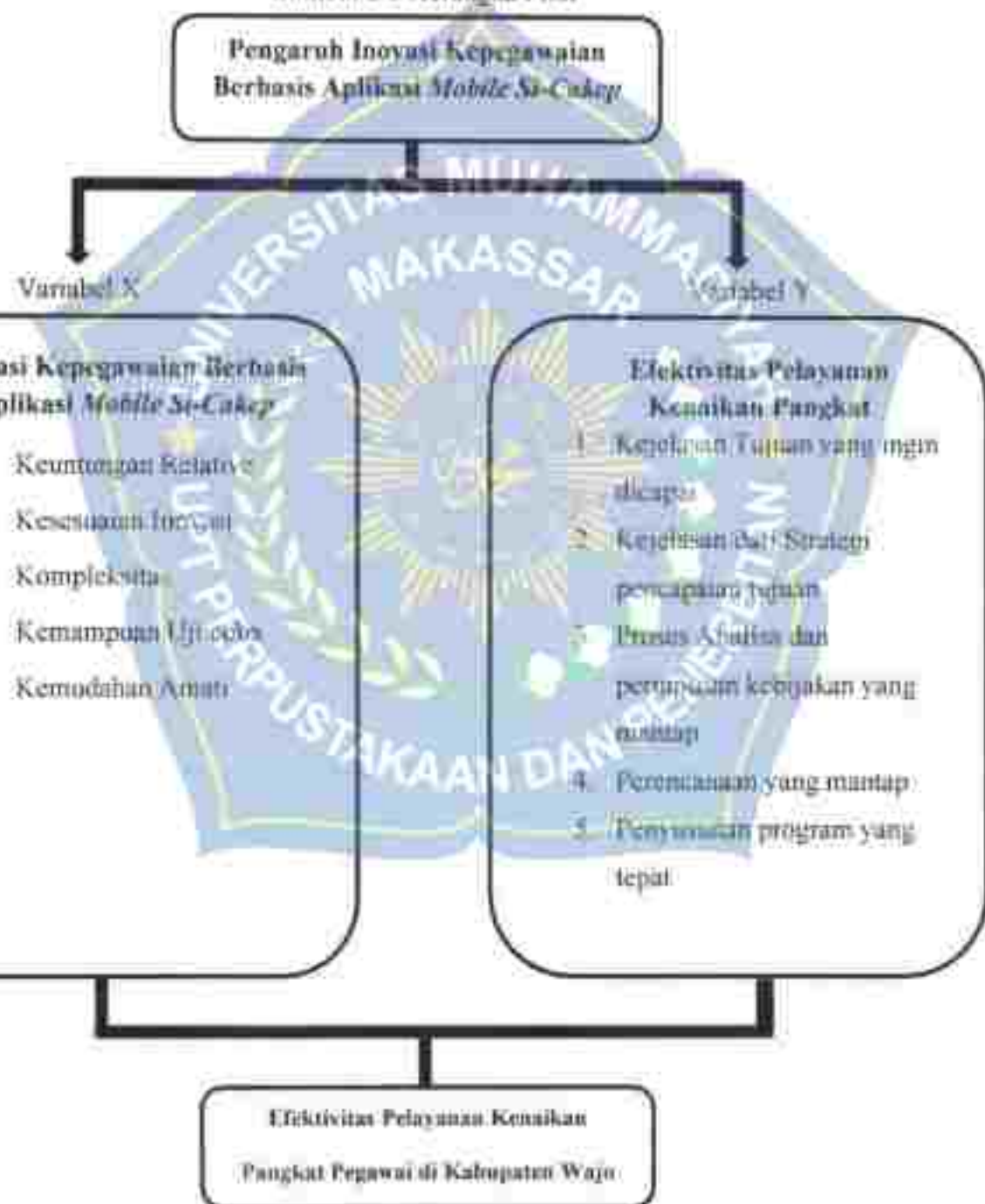
Berdasarkan tiga penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa yang membedakan penelitian ini yaitu terletak pada pemanfaatan inovasi pemerintahan dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dimana inovasi yang akan diteliti adalah aplikasi SIPEKA yang merupakan inovasi berbasis website dengan memanfaatkan teknologi sehingga bersifat serbaguna, meluas dan mudah untuk diakses. SIPEKA ini merupakan program bagian dari insi keas selatry publik *Mobile Si-Cekap* yang diciptakan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan informasi kemiskinan pangkat. Dalam penelitian ini yang ingin diteliti yaitu seberapa efektif aplikasi SIPEKA membantu RRS dalam memperoleh informasi tentang kemiskinan pangkat.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel penerapan inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cekap* terhadap variabel efektivitas pelayanan kemiskinan pangkat pegawai. Variabel penerapan inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cekap* akan dianalisis dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rogers tentang karakteristik inovasi pelayanan publik dalam (Suwarno, 2008) dengan indikator *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability* dan *observability*. Kemudian dalam menganalisis variabel efektivitas pelayanan kemiskinan pangkat pegawai akan menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian dalam (Apsari, 2020), dengan indikator tolok ukur efektivitas sebagai berikut: Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai; Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan; Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap; Perencanaan yang mantap; Penyusunan program yang tepat. Output dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan kemiskinan pangkat

pegawai di Kabupaten Wajo. Uraian yang telah dikemukakan di atas mendasari lahirnya kerangka pikir penelitian seperti pada gambar 2.2

Gambar 2.2 Kerangka Pikir





#### D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> : Inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo

H<sub>a</sub> : Inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo

#### E. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

##### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai, indikatornya antara lain :

- 1) *Relative advantage* adalah keuntungan relatif sebuah inovasi harus mempunyai keunggulan dan nilai lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Keunggulan dari inovasi *Mobile Si-Cakap* ini adalah bersifat fleksibel dalam artian dapat diakses kapan dan dimana saja karena berbasis website. Sebelum adanya inovasi ini para pegawai hanya dapat mengakses informasi secara manual dengan mendatangi

kantor pemerintah. Nilai lebihnya ialah pengelolaan data pegawai menggunakan inovasi ini lebih teratur, karena salah satu alasan aplikasi ini diciptakan ialah untuk meminimalisir kesalahan data pegawai terkhusus data pegawai yang belum memenuhi syarat mendapatkan promosi keruanan pangkat.

- 2) *Compatibility* adalah kesesuaian inovasi juga seharusnya mempunyai sifat kompatibel atau kesesuaian dengan inovasi yang digantinya. Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang lama tidak serta merta ditinggalkan begitu saja, selain karena alasan faktor biaya yang sedikit, namun juga inovasi yang lama menjadi bagian dari proses transisi ke inovasi tersebut. Selain itu juga dapat memudahkan proses adaptasi dari proses pembelajaran terhadap inovasi itu secara lebih cepat. Kesesuaian dari inovasi ini dengan cara yang lama adalah meributkan Apitulisir Sipil Negara dalam memenuhi hak-hak kepegawaianya. Salah satu hak kepegawaianya adalah para ASN tidak harus meninggalkan tempat kerjanya untuk mencari dan memantulkan berkas-berkas yang dibutuhkan.
- 3) *Complexity* adalah kerumitan dengan sifatnya yang baru, maka inovasi mempunyai tingkat kerumitan yang boleh jadi lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Namun demikian, karena sebuah inovasi menawarkan cara yang lebih baru dan lebih baik, maka tingkat kerumitan ini pada umumnya tidak menjadi masalah penting. Adapun kerumitan yang dihadapi oleh inovasi *Mobile Si-Cakap* adalah

membutuhkan waktu untuk dipelajari karena menggunakan teknologi canggih

- 4) *Triability* Kemungkinan dicoba inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai dibandingkan dengan inovasi yang lama. Sehingga sebuah produk inovasi harus melewati uji pasar. Dimana setiap orang atau pihak mempunyai kesempatan untuk menguji kelayakan sebuah inovasi.
- 5) *Observability* adalah kemudahan di mana sebuah inovasi itu juga dapat diamati, dari segi bagaimana sebuah inovasi bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas pelayanan, kenaikan pangkat pegawai, rekrutornya antara lain sebagai berikut:

- 1) Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai, yang artinya karyawan dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai sesuai rencana.
- 2) Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan adalah usaha dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

- 3) Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, yaitu berhubungan dengan kejelasan tujuan yang ingin dicapai dan kejelasan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjabarkan tujuan-tujuan dengan usaha pelaksanaan kegiatan operasional
- 4) Perencanaan yang mantap harus terdapatlah sekurang-kurangnya yang direncanakan ingin dicapai oleh organisasi di masa yang akan datang
- 5) Penyusunan program yang tepat, dimana suatu rencana yang baik perlu dijabarkan dan dijabarkan dengan terperinci agar bisa pelaksanaan program memiliki pedoman dalam bekerja.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini selama kurang lebih 2 bulan (18 Juli 2020 dan 18 September) setelah dikeluarkannya surat izin penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Kantor Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Jalan Kraksaan No 3-11, Hala Bala, Sengkang, Kecamatan Teci, Kabupaten Wajo.

### B. Jenis Penelitian dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mix Methods Qualitative and Quantitative* / Metode Campuran Kualitatif dan Kuantitatif.

Tipe penelitian yang digunakan untuk menganalisis rumusan masalah yaitu penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau deskripsikan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan anti yang diteliti antara fenomena yang diteliti.

Serta menggunakan tipe penelitian survei. Menurut Zikmund dalam (Min, 2016), metode survei merupakan metode dalam penelitian yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel. Dan Menurut Gay dan Diehl dalam (Min, 2016), metode survei adalah metode yang penggunaannya sebagai kategori umum dalam penelitian yang langsung menggunakan kuesioner dan wawancara. Juga Menurut Bailey dalam (Min, 2016) metode survei adalah suatu metode penelitian yang

memiliki teknik pengambilan keputusan berupa data pertanyaan secara tertulis maupun lisan.

Tipe penelitian ini digunakan untuk menguji semua rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, baik rumusan pertama yang menguji inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap*, rumusan masalah kedua yang menguji efektivitas pelayanan kenaikan pangkat, maupun rumusan masalah ketiga yang menguji pengaruh dari kedua variabel dalam penelitian ini.

Variabel yang diteliti yaitu pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* sebagai variabel independen bebas (X) dan efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo sebagai variabel dependen terikat (Y).

### C. Informan Penelitian

Untuk penentuan informan penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* agar dapat memilihkan informan penelitian. *Purposive sampling* adalah pemilihan informan based berdasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah namun didasarkan pada tujuan dan pertimbangan serta kriteria yang ditetapkan berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

Peneliti telah menetapkan informan dalam pelaksanaan penelitian ini dengan urutan informan yaitu:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Jabatan/Instansi	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Sekretaris Dinas	1 orang
3	Kepala Bagian	2 orang
4	Staf	3 orang
	Total	7 orang

#### D. Populasi dan Sampel

Selain menggunakan *purposive sampling* dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sehingga membutuhkan populasi dan sampel yaitu sebagai berikut:

##### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai sifat-sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian diteliti kebenarannya (Sugiyono, 2017).

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah staf di Kantor Badan Kepegawalan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Wajo yang berjumlah 7 orang, dan PNS yang mengunjung kenaikan pangkat berjumlah 133 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 140 orang.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono dalam (Ridwan, 2018) adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *probability sampling*, dimana dalam penelitian sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dan anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Jumlah atau ukuran sampel bergantung dari tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang digunakan peneliti. Adapun tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 1%, 5% dan 10%. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Slovin (Sevilla et al., 1960: 182) dengan tingkat kesalahan 10%.

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Sehingga didapatkan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (0,1) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$



$$= \frac{140}{1 + 250(0,1)^2}$$

$$= \frac{140}{2,5}$$

$$n = 40$$

Dari rumus tersebut, dapat dihasilkan jumlah sampel yaitu 40 orang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian berwujud perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggabungan responden kecil (Riduwan, 2018).

##### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2018).

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2018).

#### 4. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data atau keterangan-keterangan dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, yang di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan alat wawancara berupa pedoman wawancara, buku catatan, tape recorder dan kamera hand phone.

#### F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang dikajinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden, yang berupa jawaban pertanyaan dari responden yang disebarkan tentang variabel Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile NoCalapp (X) dan Efektivitas Pelayanan Kemilikan Pangkat Pegawai (Y) serta karakteristik atau profil responden sebagai data pendukung.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun dari dokumen-dokumen. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian.

Perolehan data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner, dengan teknik

pengumpulan data yang disebarkan kepada responden dengan menyusun daftar pertanyaan. Dengan cara, responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom yang sudah tersedia menggunakan *Skala Likert*, yaitu memberi pilihan diantara 5 jawaban *alternative*, seperti:

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| a) Sangat Setuju (SS)        | diberi skor 5 |
| b) Setuju (S)                | diberi skor 4 |
| c) Kurang Setuju (KS)        | diberi skor 3 |
| d) Tidak Setuju (TS)         | diberi skor 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk rumusan masalah yang tiga komponen menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017), ketiga komponen tersebut adalah:

##### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

##### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ada ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Sedangkan untuk menangani masalah ketiga, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression*). Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan antara sebuah akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Dalam model regresi ini, variabel penyebab menerangkan variabel akibatnya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional, seperti pada model kuadratik, perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel Y

apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berkala interval atau rasio. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Secara matematis model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan: Y adalah variabel dependen atau respon dan

a adalah intercept atau konstanta

b adalah koefisien regresi atau slope

e adalah residual atau error

## H. Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai macam cara untuk menguji keabsahan data yang diperoleh salah satunya teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk menguji keabsahan data pada rumusan masalah, maka peneliti menggunakan triangulasi menurut Sugiyono, yaitu:

### L. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen-dokumen yang ada. Kemudian peneliti

membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumen. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada satu narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Sedangkan untuk menguji keabsahan data dalam metode kuantitatif yaitu pada rumusan masalah, maka peneliti menggunakan analisis deskripsi, uji t dan

dan determinasi, uji regresi linear sederhana, uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskripsi

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, dilakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan berkaitan dengan pernyataan yang ada. Pernyataan: *satisfel Kompetensi (X)*.

Penentuan kelas atas pernyataan tersebut terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi} = (5-1) = 4$$

$$\text{Nilai terendah} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Interval kelas} = (5-1) \div 5 = 0,8$$

Selanjutnya sebagai kelasnya menjadi:

$$4,21 - 5,00 = \text{Sangat tinggi}$$

$$2,61 - 3,40 = \text{Cukup tinggi}$$

$$3,41 - 4,20 = \text{Tinggi}$$

$$1,81 - 2,60 = \text{Rendah}$$

$$1,01 - 1,80 = \text{Sangat rendah}$$

#### 2. Uji Hipotesis dengan Uji t dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur atau membuktikan keadaan mengenai populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows menggunakan regresi linear sederhana:

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel inovasi pelayanan kepegawaian berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas pelayanan kenaikan pangkat. Pengujian

menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $sig. > 0,05$ , maka variabel inovasi pelayanan kepegawain tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas pelayanan kenaikan pangkat.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < 0,05$ , maka variabel inovasi pelayanan kepegawain memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas pelayanan kenaikan pangkat.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik Regresi Linear Sederhana adalah teknik untuk mengukur besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan program SPSS berdasarkan data-data yang diperoleh yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$Y$  = efektivitas pelayanan kenaikan pangkat

$a$  = Konstanta



$b$  = Koefisien garis regresi

$X$  = inovasi kepegawaian

#### 4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sahi atau tidaknya suatu kuesioner. Penghitungan uji validitas menggunakan bantuan SPSS pada komputer. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item total score*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Rahman, 2019).

#### 5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2001 dalam (Rahman, 2019). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,6 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya jika *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $<$  0,6 maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. BKPSDM Kabupaten Wajo

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan unsur penting dalam pemerintahan bidang Kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan berbagai manajemen ASN.

##### 2. Tugas Pokok BKPSDM

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wajo mempunyai fungsi, diantaranya adalah:

1. Pembinaan dan pengendalian penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang
2. Pembinaan dan pengendalian urusan administrasi ketatausahaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pembinaan dan pengendalian pengelolaan keuangan BKPSDM

4. Petyiapan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan aparatur sipil negara, rencana pendidikan dan pelatihan, pengembangan karir serta administrasi jabatan fungsional
5. Pengelolaan urusan administrasi pengangkatan, pemberhentian, kepangkatan, mutasi, pensiun dan pelayanan administrasi gaji serta pelaksanaan penilaian kerja
6. Pengelolaan urusan pemberian dan insentif Aparatur sipil negara serta penghargaan dan pemberian sanksi aparatur sipil negara, pengelolaan informasi kepegawaian, administrasi mata rantai kepegawaian, pelayanan administrasi tunjangan, cuti dan kesejahteraan lainnya
7. Pembinaan pengelolaan sistem informasi manajemen kepegawaian seluruh SKPK
8. Pembinaan dan penyelenggaraan seleksi pendidikan tenaga kader dan diklat kepemimpinan
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
10. Pelaksanaan tugas tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Walikota dan /atau sekretaris daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Gambar 4.1 (Struktural Organisasi)



Sumber: Data Sekunder, Kantor BKPSDM 2020

## B. Gambaran Umum Responden

Penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan di kabupaten Wajo khususnya pegawai yang menggunakan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dalam mengukur kinerja pangkat melalui kuesioner yang dibagikan ke 40. Dan juga ada pedoman wawancara yang diberikan kepada Kepala Badan, Sekretaris, Bidang Mania dan Promosi ASN, Bidang Penguatan, Pemberhentian dan Informasi ASN, Pengelola Kepegawaian pada Subbidang Kepegawaian, Analis Data dan Informasi pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN, dan pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN, dan Pegawai.

### 1. Jenis Kelamin

Pegawai yang menerima kuesioner pangkat menggunakan aplikasi *Mobile Si-Cakap*. Untuk lebih jelasnya bisa lihat tabel berikut:

Tabel 4.1  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	18	45 %
Perempuan	22	55 %
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa 100% atau 40 orang responden terbanyak ialah perempuan 22 orang dan laki-laki sebanyak 18 orang.

## 2. Usia

Usia dari responden yang mengurus kenaikan pangkat menggunakan aplikasi *Mobile Si-Cekap*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2  
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
usia 21-30	8	20%
usia 31-40	21	52,5%
usia 41-50	8	20%
usia 51-60	3	7,5%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa ada 20% atau 8 orang responden yang berusia 21-30 tahun, 52,5% atau 21 orang responden yang berusia 31-40 tahun, 20% atau 8 orang responden yang berusia 41-50 tahun dan 7,5% atau 3 orang responden yang berusia 51-60 tahun. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa yang banyak menggunakan aplikasi *Si-Cekap* adalah yang berusia 31-40 tahun.

## C. Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cekap* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di kabupaten wajo, Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari 18 Juli 2020 sd 18 september 2020. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah staf di Kantor BKPSDM dan PNS yang mengurus kenaikan pangkat sebanyak 40 orang responden. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan

menjadi dua, yaitu Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dan Efektivitas Pelayanan Ketaikan Pangkat Pegawai.

### 1. Inovasi kepegawaian berbasis aplikasi mobile si-cakap

#### a. Keuntungan relatif

Keuntungan relatif adalah tingkat dimana suatu inovasi yang diterima secara lebih baik dibandingkan dengan ide yang sebelumnya. Tingkat keuntungan dapat diukur dengan tingkat sakoransi, namun hal-hal seperti faktor dibawa sosial, kenyamanan, dan kepuasan juga merupakan komponen penting.

Keuntungan relatif merupakan salah satu indikator dari variabel inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *mobile si-cakap*. Maka untuk mengetahuinya dapat kita lihat hasil penjabaran data dari 40 orang responden dari hasil wawancaranya.

Tabel 4.3 : Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat mudah di akses oleh Pegawai

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mudah	-	-	-
Tidak Mudah	-	-	-
Kurang Mudah	-	-	-
Mudah	15	37,5%	60
Sangat Mudah	25	62,5%	125
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>185</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat mudah di akses oleh Pegawai ada 15 orang atau 37,5% yang memilih kategori mudah dan 25 orang atau 62,5% yang memilih kategori sangat mudah sedangkan tidak ada yang memawab kurang

mudah, tidak mudah dan sangat tidak mudah. Untuk kategori kurang mudah dan tidak mudah tidak ada yang memilih. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Edy Rakaman selaku Sekretaris mengatakan bahwa:

" Aplikasi *Mobile Si-Cukup* ini Mudah Di Akses karena sudah ada dalam website BKPSDM Kab. Wajo dan bisa di akses melalui HP Android cukup di download melalui Play Store dan berbasis IOS ... " (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Kemudian hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara informan lain yaitu Bapak Reza Eka Pratama Natrio sebagai Kepala Bidang Mutasi dan Promosi ASN mengatakan bahwa:

" dengan adanya *Mobile Si-Cukup* sangat mudah di akses dimana pun kita berada dengan syarat ada aplikasi dan jaringan yang bagus ... " (hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan mengenai Aplikasi *Mobile Si-Cukup* sangat mudah di Akses.

Tabel 4.4: Aplikasi *Mobile Si-Cukup* diadatkan sesuai dengan kebutuhan pegawai

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Sesuai	-	-	-
Tidak Sesuai	-	-	-
Kurang Sesuai	-	-	-
Sesuai	13	32,5%	52
Sangat Sesuai	27	67,5%	135
Total	40	100%	187

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden mengenai Aplikasi *mobile si cukup* sesuai dengan kebutuhan pegawai, tanggapan responden tertinggi adalah kategori sangat sesuai yaitu sebanyak 27 orang atau 67,5%, kemudian kategori sesuai sebanyak 13 orang atau 32,5%, kategori



kurang sesuai, kategori tidak sesuai dan sangat tidak sesuai tidak ada. Ini berarti bahwa pegawai merasakan aplikasi *Mobile Si-Cakap* dihadirkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan pegawai ini dibuktikan dengan banyaknya yang sangat sesuai bahwa dengan adanya Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini maka pegawai mudah mendapatkan aplikasi yang memudahkan mereka dalam mengurus kenaikan pangkat yang sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka. Seperti yang dikatakan oleh bapak Reza sebagai bidang umum dan profesi ASI bahwa

"... dengan adanya aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat sesuai dengan kebutuhan pegawai karena sangat membantu dalam mengurus kenaikan pangkat tanpa mengganggu aktifitas kerja." (Hasil wawancara: 27 Agustus 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan mengenai aplikasi *Mobile Si-Cakap* dihadirkan sesuai dengan kebutuhan pegawai.

Tabel 4.5 Informasi dari (100%) *Si-Cakap* memudahkan pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mudah	-	-	-
Tidak Mudah	-	-	-
Kurang Mudah	-	-	-
Mudah	18	45%	72
Sangat Mudah	22	55%	110
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>182</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa tanggapan responden mengenai mendapatkan Informasi dari *Mobile Si-Cakap* memudahkan pegawai

dalam mengurus berkas kenaikan pangkat paling banyak yang memilih kategori sangat mudah yaitu sebanyak 22 orang atau 55%, kemudian ada 18 orang atau 45% yang memilih mudah sedangkan tidak ada yang menjawab kurang mudah, tidak mudah dan sangat tidak mudah. Hal ini berarti mendapatkan informasi dari *Mobile Si-Cakap* memudahkan pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat. Hal ini diperjelas oleh narasumber, yaitu pengelola kepesertaan pada subbidang kepasti-hatian yang mengatakan bahwa:

"Aplikasi ini memberikan informasi yang memudahkan pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat, karena lengkap atau tidaknya berkas itu lebih cepat diketahui." (Kata narasumber tanggal 3 September 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan

di atas bahwa informasi yang didapatkan lewat Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini sangat memudahkan dalam mengurus kenaikan pangkat.

Tabel 4.6: Dengan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* Pegawai tidak perlu mendatangi kantor untuk memperoleh informasi

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang setuju	4	10%	12
Setuju	16	40%	64
Sangat Setuju	20	50%	100
Total	40	100%	176

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terbanyak berada pada kategori sangat setuju yaitu sebanyak 20 orang atau 50% dan untuk kategori setuju sebanyak 16 orang atau 40% dan yang kurang setuju sebanyak 4 orang atau 10% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat

tidak setuju tidak ada. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya aplikasi *Mobile Si-Cakap* pegawai tidak perlu mendatangi kantor untuk mendapatkan informasi. Lebih jelasnya yang diungkapkan oleh Bapak Edy Rahman sebagai Sekretaris bahwa

" dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini pegawai tidak perlu meninggalkan aktivitas kerjanya, sehingga guru meninggalkan muridnya untuk mendapatkan informasi karena bisa diakses lewat *smartphone*."  
(hasil wawancara tanggal 31 Agustus 2020)

Berdasarkan tanggapan *responden* dan hasil wawancara data informan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya inovasi *kepegawaian berbasis Mobile Si-Cakap* pegawai dapat mendapatkan informasi tanpa langsung datang ke kantor.

Tabel 4.7: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* Memberi kemudahan bagi pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mudah	-	-	-
Tidak Mudah	-	-	-
Kurang Mudah	-	-	-
Mudah	19	47,5%	76
Sangat Mudah	21	52,5%	105
Total	40	100%	181

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kategori sangat mudah sebanyak 21 orang atau 52,5%, dan kategori mudah sebanyak 19 orang atau 47,5%, sedangkan tidak ada yang menjawab kurang mudah, tidak mudah dan sangat tidak mudah. Hal ini membuktikan bahwa pegawai mendapatkan kemudahan dalam mengurus berkas kenaikan pangkat melalui Aplikasi *Si-Cakap*.

Lebih jelasnya yang diungkapkan oleh Bapak Fidy Rahmawati sebagai

Sekretaris bahwa :

"... dengan adanya Aplikasi *Mobile N-Catap* oleh ini pegawai tidak mesti foto copy atau print saat mengurus berkas kenaikan pangkat karena pegawai cukup mendownload saja melalui Aplikasi ini." (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Hal serupa diungkapkan oleh Informan Riskin Amran selaku pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada sub-judul pengelolaan data dan informasi ASN mengatakan bahwa

"... tidak memerlukan dalam mengurus kenaikan pangkat karena data sudah ada dalam *HR-Dasi*..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi *Mobile N-Catap* pegawai lebih mudah mengurus berkas kenaikan pangkat karena dapat menginput atau melengkapi berkas di aplikasi tersebut.

Tabel 4.8 : Kemudahan Ralat

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	
Aplikasi <i>Mobile N-Catap</i> sangat mudah di Akses oleh Pegawai.	25	62,5	125	15	37,5	60	-	-	-	-	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile N-Catap</i> dihadirkan sesuai kebutuhan pegawai.	27	67,5	135	13	32,5	52	-	-	-	-	-	-	-

Informasi dari <i>Mobile Si-Cakap</i> memudahkan pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat.	22	55	110	18	45	72	-	-	-	-	-	-
Dengan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> pegawai tidak perlu menidatangi kantor untuk memperoleh informasi	20	50	100	16	40	64	-	-	16	12	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> memberi kemudahan bagi pegawai dalam mengurus Berkas Kenaikan Pangkat.	23	57,5	115	19	47,5	76	-	-	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>23</b>	<b>57,5</b>	<b>115</b>	<b>18,5</b>	<b>46,5</b>	<b>74</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator keuntungan relatif dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu 57,5% yang memberikan tanggapan sangat baik 39,1% yang memberikan tanggapan baik, 10% yang memilih kategori kurang baik.

Keuntungan Relatif pada pegawai yang ada di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa sudah ada perubahan hal ini dapat dilihat berdasarkan pegawai yang memanfaatkan program ini. Selain itu, informasi menunjukkan

pemberian informasi kepada pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat dikarenakan informasi lebih mudah didapatkan walaupun tidak ke kantor, aplikasi mobile Si-Cakap dalam kenaikan pangkat pegawai juga dapat di akses dengan mudah dan sesuai kebutuhan pegawai

Sehingga hasil analisis tentang indikator keuntungan relatif dapat dilihat pada rata-rata dari responden yaitu adalah 57,5% responden yang memberikan tanggapan sangat setuju, sedangkan persentase rata-rata responden terendah adalah 10% responden yang memberikan perlakuan kurang berpengaruh. Indikator keuntungan relatif menunjukkan bahwa penilaian sangat setuju sebesar 96,6% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisa sebesar 57,5% sangat setuju dan ada 39,1% yang setuju.

Diperoleh juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Aplikasi MAN/W Si-Cakap ini sangat membantu pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat melalui salah satu bagian yaitu Si-Peka, selagi berkes pegawai yang akan mengajukan kenaikan pangkat itu lengkap dalam Si-Dapsi.

Namun masih ada yang menilai kurang setuju yaitu sebesar 10% yang disebabkan mengenai pelayanan yang diinginkan pegawai, mereka masih belum terlalu paham dengan program ini.

Tabel 4.9: Keuntungan Relatif

Pertanyaan	Jawaban Responden										Skor r
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
<b>Keuntungan Relatif</b>											
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> sangat mudah di Akses oleh Pegawai.	25	62,5	15	37,5	-	-	-	-	-	-	185
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dibutuhkan sesuai kebutuhan pegawai	22	67,5	13	32,5	-	-	-	-	-	-	187
Informasi dari <i>Mobile Si-Cakap</i> memudahkan pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat.	22	65	18	45	-	-	-	-	-	-	180
Dengan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> pegawai tidak perlu mendatangi kantor untuk memperoleh informasi.	20	50	16	40	4	10	-	-	-	-	176
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> memberi kemudahan bagi pegawai dalam mengurus Berkas	21	52,5	19	47,5	-	-	-	-	-	-	182

Kesediaan Pangkut:									
Total Skor:									912
Rata-Rata:									182,4

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

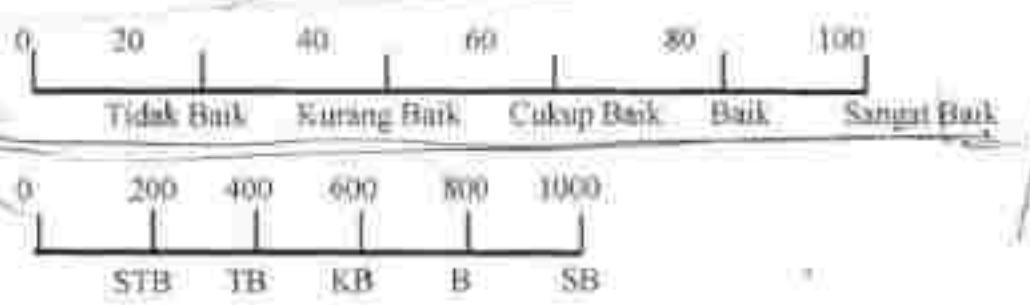
Pada tabel di atas, tanggapan responden ternyata meningkatkan layanan dengan skor total 912 atau dengan skor rata-rata 182,4 dari 5 item pernyataan yang di dapatkan pada ke-40 indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maksimum indikator keuntungan relatif adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times \text{No Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian indikator keuntungan relatif diperoleh dari jumlah skor hasil penelitan dalam pengumpulan data kuesioner dengan sebanyak 912 Maka tanggapan dari 40 butir pernyataan terhadap indikator meningkatkan layanan yaitu

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{912}{1.000} \times 100\% = 91,2\%$$

Dari hasil penilaian Keuntungan Relatif-91,2% yang ditetapkan, hal ini secara kontinu dapat dibuat kategori sebagai berikut :





<b>Keterangan :</b>		
Sangat Tidak Baik	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200
Tidak Baik (TB)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400
Kurang Baik (KB)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600
Baik (B)	= 4	= 4 x 40 x 5 = 800
Sangat Setuju (SB)	= 5	= 5 x 40 x 5 = 1000

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Wajo sebesar 91,2% yang menunjukkan bahwa indikator kegunaan relatif berada pada kategori sangat setuju. Ini ditunjukkan bahwa aplikasi *Si-Cakap* sangat mudah diakses oleh pegawai sehingga mampu membantu bekerja terutama pada tempat-tempat yang jauh dari kantor masing-masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator kegunaan relatif sudah berjalan dengan baik di Kabupaten Wajo.

#### b. Kesesuaian Inovasi

Compatibility (Kesesuaian) adalah konteks dimana sebuah inovasi konsisten dengan nilai-nilai, pengetahuan masa lalu, dan kebutuhan potensial masyarakat pengadopsi inovasi. Inovasi yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai di dalam masyarakat akan lebih sulit diadopsi.

Kesesuaian merupakan salah satu indikator dari variabel inovasi kepegawaian berbasis aplikasi mobile *si-cakap*. Maka untuk mengetahuinya dapat kita lihat hasil pengolahan data dari 40 orang responden dan hasil wawancaranya.

Tabel 4.10: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dapat di akses secara gratis oleh pegawai.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	17	42,5%	85
Setuju	18	45%	72
Kurang Setuju	4	10%	12
Tidak Setuju	1	2,5%	2
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>171</b>

Sumber : Data Primer Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan 40 orang responden, dimana ada 17 orang atau 42,5% yang memilih kategori sangat setuju, 18 orang atau 45% yang memilih kategori setuju, kemudian yang memilih kategori kurang setuju 4 orang atau 10% dan tidak setuju 1 orang atau 2,5% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Hal ini seperti yang di sampaikan oleh bapak Drs. Hermawan sebagai Kepala Badan BKPSDM mengatakan bahwa :

"...tidak ada biaya dibutuhkan cukup kuota untuk mengakses lewat jaringan internet..." (hasil wawancara online tanggal 22 Agustus 2020).

Kemudian diperjelas oleh bapak Edy Rakhman sebagai Sekretaris BKPSDM yang mengatakan bahwa :

"...Aplikasi *Mobile Si-Cakap* katanya dengan layanan, untuk anggaran tidak ada pembatasan anggaran hanya menggunakan anggaran jaringan saja..." (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan dapat disimpulkan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dapat di akses secara

gratis oleh pegawai hanya membutuhkan anggaran jaringan untuk mengakses aplikasi Mobile Si-Cakap.

Tabel 4.11: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dapat mengefisienkan waktu

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Efisien	23	57,5%	115
Efisien	17	42,5%	68
Kurang Efisien	-	-	-
Tidak Efisien	-	-	-
Sangat tidak Efisien	-	-	-
Total	40	100%	183

Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 40 orang responden menjawab paling banyak pada kategori sangat efisien yaitu 23 orang atau 57,5%, dan kategori efisien yaitu sebanyak 17 orang atau 42,5% sedangkan tidak ada yang menjawab kurang efisien, tidak efisien dan sangat tidak efisien. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dapat mengefisienkan waktu dalam mengurus kenaikan pangkat.

Hal ini diperjelas dengan penjelasan Bapak Rera Eka Nasru sebagai Bidang Mutasi dan Promosi mengatakan bahwa:

"... dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dalam pengurusan kenaikan pangkat lebih mengefisienkan waktu karena yang dulunya kita menunggu selama 1 bulan untuk pengumuman kelengkapan berkas, dengan adanya aplikasi ini besok kita bisa mengetahui apakah berkas kita sudah lengkap atau belum. ..." (hasil wawancara online tanggal 27 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas menggambarkan bahwa memang Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat membantu mengefisienkan waktu dalam mengurus kenaikan pangkat pegawai.

Tabel 4.12 : Sebaiknya dalam mengurus berkas kenaikan pangkat menggunakan aplikasi *Mobile Si-Cakap*

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	1	2,5%	2
Kurang Setuju	3	7,5%	9
Setuju	17	42,5%	68
Sangat setuju	19	47,5%	95
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>174</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tercapai respon yang paling banyak ada pada kategori sangat setuju yaitu 19 orang atau 47,5%, kemudian setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%, dan kategori kurang setuju sebanyak 3 orang atau 7,5% dan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,5% sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Seperti yang dikatakan oleh pak Rizki staf penasehat sistem informasi manajemen kepegawaian pada wawancara mengenai pengelolaan data dan informasi ASN bahwa:

"...Sebaiknya dalam mengurus kenaikan pangkat itu menggunakan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* karena tidak memerlukan pegawai yang harus berbondong-bondong ke kantor untuk mengurus berkas, belum lagi harus print dan foto copy berkas sebagai syarat untuk mengurus kenaikan pangkat. Dengan aplikasi *Mobile Si-Cakap* pegawai cukup scan file dan melengkapi melalui *Si-Dasri*, sehingga lebih mengefisienkan waktu dan tidak meninggalkan pekerjaan..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas menggambarkan bahwa sebaiknya dalam mengurus berkas kenaikan pangkat menggunakan aplikasi *Mobile Si-Cakap* lebih mengefisienkan waktu dan lebih mudah.

Tabel 4.13 : Informasi dari Aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak di jumpai Kesalahan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	1	2,5%	2
Kurang Setuju	18	45%	54
Setuju	18	45%	72
Sangat Setuju	3	7,5%	15
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>143</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang paling banyak ada pada kategori setuju yaitu 18 orang atau 45% dan kurang setuju sebanyak 18 orang atau 45%, kemudian sangat setuju sebanyak 3 orang atau 7,5%, dan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,5% sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti informasi dari aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak di jumpai kesalahan dilihat dari kategori setuju sebanyak 18 orang dan sangat setuju 3 orang.

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Santi Safitri sebagai analis data dan informasi pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN yang mengatakan bahwa

"... informasi yang ada pada aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak pernah ada kesalahan karena semua real informasi yang benar yang kami masukan terkait update informasi yang terbaru dan penting yang di butuhkan oleh para pegawai..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Kemudian dengan adanya tanggapan responden dan hasil wawancara bahwa informasi dari Aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak dijumpai kesalahan.

Tabel 4.14 Informasi dari Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat detail

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak detail	-	-	-
Tidak Detail	-	-	-
Kurang detail	6	15%	18
Detail	24	60%	96
Sangat Detail	10	25%	50
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>164</b>

Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang paling banyak ada pada kategori detail yaitu 24 orang atau 60%, kemudian sangat detail sebanyak 10 orang atau 25%, dan kategori kurang detail sebanyak 6 orang atau 15% sedangkan tidak ada yang menjawab tidak detail sangat tidak detail. Hal ini berarti informasi dari Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat detail ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab detail.

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Siti Saifur sebagai analis data dan informasi pada sub-bidang pengolahan data dan informasi ASN yang mengatakan bahwa:

"...Setiap informasi yang ada dalam aplikasi semua dijelaskan secara detail misalnya pengumuman lulus ujian dinas dan ujian kenaikan pangkat. Maka akan dijelaskan baik kapan jadwal tes itu berlangsung hingga berkas-berkas yang harus dikumpulkan dan *deadline* pengumpulan..."  
(hasil wawancara tanggal 9 September 2020)

Kemudian dengan adanya tanggapan responden dan hasil wawancara bahwa memang dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dalam mengurus kenaikan pangkat lebih detail informasinya dan sangat membantu pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat.

Dari beberapa uraian di atas berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan, dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Kesesuaian Inovasi

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dapat diakses secara gratis oleh pegawai.	17	42,5	85	10	45	22	4	10	12	10,5	2	-	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dapat mengefisienkan waktu	23	57,5	115	17	40	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sebaiknya dalam mengurus berkas kenakan pangkat menggunakan aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> .	19	47,5	95	17	40	68	3	7,5	9	1	2,5	2	-	-	-
Informasi dari Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> tidak jumpai kesalahan	3	7,5	15	18	45	72	18	45	54	1	2,5	2	-	-	-

Informasi dari Aplikasi <i>Mobile Si-Cekap</i> sangat detail	10	25	50	24	60	96	6	15	18	-	-	-	-	-
Rata-Rata	14,4	36	72	16,8	47,2	75,2	7,8	19,4	23,1	2,5	2	-	-	-

Sumber : Data Sekunder, Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas yaitu indikator kesesuaian inovasi dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu 51,47% yang memberikan tanggapan setuju, 36% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 19,4% yang memilih kategori kurang setuju, dan ada 2,5% yang memilih kategori Tidak setuju.

Hasil analisis tentang indikator kesesuaian inovasi dapat dilihat pada rata-rata dari responden yang tinggi adalah 47% responden yang memberikan tanggapan setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden terendah adalah 2,5% responden yang memberikan penilaian tidak setuju, berpengaruh. Indikator kesesuaian inovasi di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa penilaian sangat setuju sebesar 83% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 47% sangat setuju dan ada 36% yang setuju.

Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa adanya Aplikasi *Mobile Si-Cekap* ini khususnya *Si-Peka* sudah resmi mempermudah dan mengefisienkan waktu dalam mengurus kenakan pangkat.

Namun masih ada yang memilih kurang setuju yaitu sebesar 21,9% yang diperoleh dari kategori kurang setuju yaitu 19,4% dan tidak setuju sebesar 2,5%



yang disebutkan mengenai masih ada pegawai yang belum terlalu paham dalam menggunakan aplikasi Si-Cakap, ini dibuktikan karena banyaknya pegawai yang terkadang hanya faktor jaringan yang tidak mendukung sehingga mereka mengatakan aplikasi ini terdapat banyak kelemahan.

Tabel 4.16. Kesesuaian Inovasi

Pertanyaan	Jawaban Responden								Skor		
	SS		S		KS		TS			STS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%
<b>Kesesuaian Inovasi</b>											
Aplikasi Mobile Si-Cakap dapat di akses secara gratis oleh pegawai	17	42,5	18	45	4	10	1	2,5	-	-	171
Aplikasi Mobile Si-Cakap dapat mengefisienkan waktu	21	52,5	19	47,5	-	-	-	-	-	-	183
Sebaiknya dalam mengurus berkas kenaikan pangkat menggunakan aplikasi Mobile Si-Cakap	19	47,5	17	42,5	3	7,5	1	2,5	-	-	174
Informasi dari Aplikasi Mobile Si-Cakap tidak	3	7,5	18	45	18	45	1	2,5	-	-	143

jumlah kesalahan										
Informasi dari Aplikasi <i>Mobile Sa-Cekap</i> sangat detail	10	25	24	60	6	15	-	-	-	164
	<b>Total Skor</b>									<b>835</b>
	<b>Persentase</b>									<b>167</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

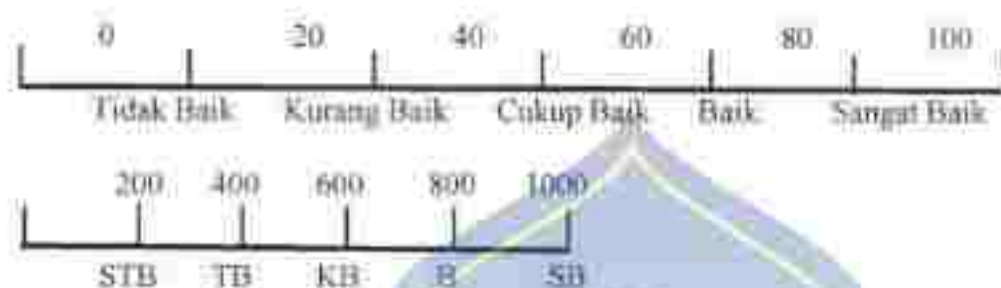
Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang (kesesuaian inovasi) dengan skor total 835 atau dengan skor rata-rata 167 dari 5 jenis pernyataan yang didapatkan pada ke-satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum indikator kesesuaian inovasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maximum} &= \text{Skor Tertinggi item Pernyataan} \times N \times \text{Jenis Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian indikator kesesuaian inovasi diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner dengan sebanyak 835. Maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap kesesuaian inovasi yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{835}{1000} \times 100\% = 83,5\%$$

Dari hasil penilaian kesesuaian inovasi 83,5% yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



#### Keterangan

Sangat Tidak Baik	=1	= $1 \times 40 \times 5 = 200$
Tidak Baik (TB)	=2	= $2 \times 40 \times 5 = 400$
Kurang Baik (KB)	=3	= $3 \times 40 \times 5 = 600$
Baik (B)	=4	= $4 \times 40 \times 5 = 800$
Sangat Baik (SB)	=5	= $5 \times 40 \times 5 = 1000$

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Wajo sebesar 83,52% yang menunjukkan bahwa kesesuaian inovasi berada pada kategori sangat baik. Ini dibuktikan karena apabila *Mobile Si-Cakap* dapat diakses secara gratis dan mampu menghemat waktu ketika pegawai menerima berita, kerakuan pangkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator kesesuaian inovasi sudah berjalan dengan baik di Kabupaten Wajo.

#### c. Kompleksitas

Kompleksitas adalah kerumitan dengan sifatnya yang baru, maka inovasi mempunyai tingkat kerumitan yang boleh jadi lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya.

Kompleksitas merupakan salah satu indikator yang ada di inovasi kepegawainan berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cakap*. Sehingga untuk mengetahuinya dapat kita lihat hasil pengelolaan data dari 40 responden dan hasil wawancaranya.

Tabel 4.17. Desain fitur Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat mudah untuk dipahami.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mudah	-	-	-
Tidak Mudah	-	-	-
Kurang mudah	1	2,5%	3
Mudah	21	52,5%	84
Sangat Mudah	18	45,0%	90
Total	40	100%	183

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 orang responden ternyata ada 21 orang atau 52,5% yang memilih kategori mudah, ada 18 orang atau 45% yang memilih kategori sangat mudah, kemudian kategori kurang mudah sebanyak 1 orang atau 2,5% sedangkan tidak ada yang memilih tidak mudah dan sangat tidak mudah. Dengan melihat tanggapan responden, maka dapat disimpulkan bahwa pegawai sangat mudah memahami desain fitur aplikasi *Mobile Si-Cakap*. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Sami Safitri sebagai analis data dan informasi ASN bahwa:

"... Sangat mudah dipahami karena tampilannya yang begitu sederhana serta dilengkapi dengan keterangan yang jelas sehingga dengan satu ketukan saja otomatis membawahi kita ke halaman selanjutnya..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020)

Tanggapan responden dan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa aplikasi *Mobile Si-Cakap* menampilkan desain yang sangat mudah di pahami oleh semua pegawai.

Tabel 4.18: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dapat digunakan di semua Smartphone dan Komputer.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	15	37,5%	60
Sangat Setuju	25	62,5%	125
Total	40	100%	185

Sumber : Data Printout, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 orang responden ada 25 orang atau 62,5% yang memilih kategori sangat setuju, dan kategori setuju yang memilih 15 orang atau 37,5% sedangkan tidak ada yang memilih kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan melihat tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Mobile Si-Cakap* dapat digunakan di semua Smartphone dan komputer. Di buktikan ada 25 orang atau 62,5% yang memilih kategori sangat setuju, dan kategori setuju yang memilih 15 orang atau 37,5%. Menurut narasumber yaitu pak Rizki sebagai pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan dan informasi mengatakan bahwa

"...semua komputer dan Hp Android bisa menggunakan aplikasi *Mobile Si-Cakap* cukup mendownload melalui Play store..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan di atas bahwa aplikasi *Mobile Si-Cakap* bisa digunakan pada semua komputer dan smartphone.

Tabel 4.19: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* mudah dioperasikan oleh pegawai.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mudah	-	-	-
Tidak Mudah	-	-	-
Kurang Mudah	-	-	-
Mudah	17	42,5%	68
Sangat Mudah	23	57,5%	115
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>183</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 tanggapan responden tanggapan responden yang paling banyak ada di kategori sangat mudah yaitu 23 orang atau 57,5%, dan kategori mudah yaitu 17 orang atau 42,5%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori kurang mudah, tidak mudah dan sangat tidak mudah. Ini diperkuat dengan diungkapkan pak Joki Anugrah sebagai Staf pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN mengatakan bahwa:

"...tingkat kerumitan itu tergantung personal masing-masing apalagi orang yang sudah tua yang agak kurang pemahamannya tentang IT dalam artian tidak terlalu paham makanya mereka harus ada yang mendampingi untuk mengurus kelengkapan berkas dalam aplikasi Si-Dasi. Kebanyakan juga paham karena tampilan aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini sangat fleksibel mudah dipahami..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan beberapa

informan di atas bahwa pegawai mampu mengoperasikan Aplikasi mobile si cakap karena sangat mudah dipahami dan tampilannya fleksibel.

Tabel 4.20: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak Pernah Mengalami Error

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	21	52,5%	84
Sangat Setuju	19	47,5%	95
Total	40	100%	179

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 orang responden, ada 21 orang atau 52,5% yang memilih kategori setuju, dan 19 orang atau 47,5% yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada yang memilih kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak pernah mengalami eror.

Hal ini diketahui informan Eddy Rusman sebagai Sekretaris yang mengatakan bahwa

"...aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak pernah mengalami eror hanya saja jaringan yang membuat aplikasi susah di akses ..." hasil wawancara tanggal 20 Agustus 2020.

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara diatas bahwa aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak pernah mengalami eror.

Tabel 4.21: Tampilan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat mudah dan sederhana

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mudah	-	-	-
Tidak Mudah	-	-	-
Kurang Mudah	4	10%	12
Mudah	20	50%	80
Sangat Mudah	16	40%	80
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>172</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 40 orang responden ada 20 orang atau 50% yang memilih kategori mudah, kemudian 16 orang atau 40% memilih kategori sangat mudah dan 4 orang atau 10% yang memilih kurang mudah sedangkan tidak ada yang menjawab kategori tidak mudah dan sangat tidak mudah. Dari data yang terlihat bahwa tampilan aplikasi *mobile si-cakap* ini sangat mudah dan sederhana ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab setuju 50% dan diperkuat dengan pernyataan Israf Djumayanti sebagai bidang pengabdian pemberdayaan dan informasi ASS bahwa

"tampilan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat mudah dan sederhana sehingga sangat mempermudah pegawai dalam mengoperasikannya."  
(Wawancara tanggal 26 Agustus 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara di atas bahwa tampilan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat mudah dan sederhana sehingga lebih memudahkan pegawai dalam mengakses aplikasi tersebut.



Tabel 4.22: Kompleksitas

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	
Desain final Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> sangat mudah untuk dipahami.	18	45	90	21	52,5	84	1	2,5	3	-	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> dapat digunakan di semua Smartphone dan Komputer.	25	62,5	125	13	32,5	52	2	5	4	-	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> mudah dioperasikan oleh pegawai.	23	57,5	115	17	42,5	68	4	10	8	-	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> tidak pernah mengalami error.	19	47,5	95	21	52,5	84	-	-	-	-	-	-	-
Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakep</i> sangat mudah dan sederhana.	16	40	80	20	50	80	4	10	12	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>20,2</b>	<b>50,5</b>	<b>105</b>	<b>18,8</b>	<b>47</b>	<b>75,2</b>	<b>2,5</b>	<b>6,25</b>	<b>7,5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator kompleksitas dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu ada 50,5% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 47% yang memberikan tanggapan setuju, 6,25% yang memilih kategori kurang setuju.

Hasil analisis tentang indikator kompleksitas dapat dilihat pada rata-rata dari responden paling tinggi adalah 50,5% responden yang memberikan tanggapan sangat setuju. Sedangkan penilaian rata-rata responden terendah adalah 6,25% responden yang memberikan penilaian kurang berpengaruh. Indikator kompleksitas di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa penilaian setuju sebesar 97,3% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 50,5% sangat setuju dan ada 47% yang setuju.

Diperoleh juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini memiliki tampilan yang sangat sederhana dan mudah dipahami oleh setiap pengguna.

Namun masih ada yang memilih kurang setuju yaitu sebesar 6,25% yang diperoleh dari kategori kurang setuju yaitu 6,25% yang disebabkan karena masih ada pegawai yang belum terlalu paham tentang aplikasi *Mobile Si-Cakap* sehingga kurang memahami cara pemakaian aplikasi dan tampilannya.

Tabel 4.23. Tanggapan Responden Tentang kompleksitas

Pertanyaan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
<b>Kompleksitas</b>											
Desain fitur Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> sangat mudah untuk dipahami	18	45	21	52,5	1	2,5	1	2,5	-	-	177
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dapat digunakan di semua Smartphone dan Komputer	25	62,5	15	37,5	-	-	-	-	-	-	185
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> mudah dioperasikan oleh pegawai	23	57,5	17	42,5	-	-	5	12,5	-	-	183
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> tidak pernah mengalami error	19	47,5	21	52,5	-	-	1	2,5	-	-	179
Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> sangat mudah	16	40	20	50	4	10	-	-	-	-	177

dan sederhana									
Total Skor									896
Rata-Rata									179,2

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

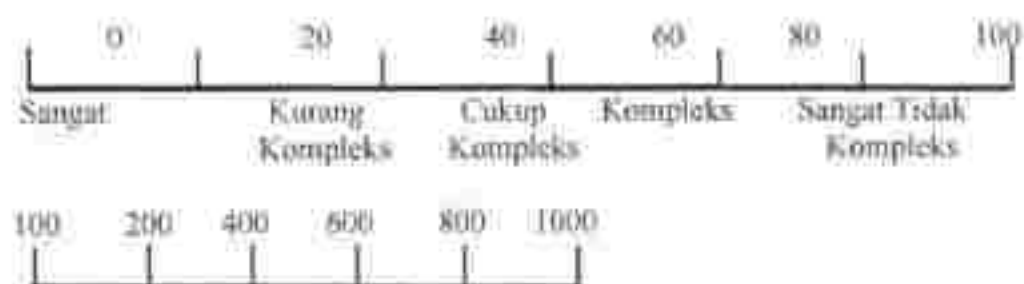
Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang indikator kompleksitas dengan skor total 896 atau dengan skor rata-rata 179,2 dari 5 item pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maksimum indikator kompleksitas adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times \text{Max Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penilaian indikator kompleksitas diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner dengan sebanyak 896. Maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap indikator kompleksitas yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{896}{1000} \times 100\% = 89,6\%$$

Dari hasil penilaian indikator kompleksitas 89,6% yang ditetapkan, hal ini secara kontinuam dapat dibuat kategori sebagai berikut :



STK    TK    KK    K    SK

**Keterangan :**

Sangat Kompleks	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200
Tidak Kompleks (TK)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400
Kurang Kompleks (KK)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600
Kompleks (K)	= 4	= 4 x 40 x 5 = 800
Sangat Tidak Kompleks (STK)	= 5	= 5 x 40 x 5 = 1000

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Wajo sebesar 89,6% yang menunjukkan bahwa kompleksitas berada pada kategori sangat setuju. Ini dibuktikan karena apabila *sa adalah sa* setiap memiliki desain fitur yang sangat mudah dipahami dan bisa digunakan di semua *merupakan dan komputer*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas berjalan dengan baik di Kabupaten Wajo.

**d. Kemampuan Uji Coba**

Kemungkinan di masa depan banyak bisa diterima apabila terapan teruji dan terbukti mempunyai kebermanfaatan atau bisa dibandingkan dengan inovasi yang lama. Sehingga sebuah produk inovasi harus melewati fase "uji publik", dimana setiap orang atau pihak mempunyai kesempatan untuk menguji kualitas dari sebuah inovasi.

Tabel 4.24. Aplikasi *Mobile Si-Cakap* banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Tidak setuju	0	0%	0
Kurang Setuju	3	7,5%	3
Setuju	16	40%	64
Sangat Setuju	21	52,5%	105
Total	40	100%	165

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap Aplikasi *Mobile Si-Cakap* banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat ada 21 orang atau 52,5% yang memilih kategori sangat setuju dan 16 orang atau 40% yang memilih kategori setuju. Untuk kategori kurang setuju sebanyak 3 orang atau 7,5%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Sari, Stafir selaku staf analis data dan informasi pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN II mengatakan bahwa:

"... semua pegawai dituntut untuk menggunakan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dalam mengurus kenaikan pangkat. Karena dengan menggunakan aplikasi ini pegawai tidak perlu meninggalkan kewajiban di masing-masing unit kerja dan juga lebih mengefisienkan waktu dan menghemat biaya ..."  
(hasil wawancara online tanggal 9 September 2020)

Kondisi Layanan dengan adanya inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini digunakan banyak pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat karena dengan aplikasi *Mobile Si-Cakap* pelayanan menjadi lebih mudah, mengefisienkan waktu dan menghemat biaya.

Tabel 4.25: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* merupakan inovasi yang bermanfaat bagi pegawai.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	12	30%	48
Sangat Setuju	28	70%	140
Total	40	100%	188

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden mengenai mendapatkan aplikasi *Mobile Si-Cakap* merupakan inovasi yang sangat setuju bagi pegawai. Tanggapan responden tertinggi adalah kategori sangat setuju yaitu sebanyak 28 orang atau 70%, sedangkan kategori setuju sebanyak 12 orang atau 30%. Ini berarti bahwa pegawai memandang aplikasi *Mobile Si-Cakap* dijadikan sebagai inovasi yang bermanfaat. Seperti yang dikatakan oleh pak Rikin Anugrah sebagai Staf pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN bahwa :

"...sangat bermanfaat karena kemarin-kemarin teman-teman pegawai jika ingin mengurus kenaikan pangkat itu harus lagi minta izin dan meninggalkan pekerjaannya namun dengan adanya aplikasi mobile si cakap ini ini mereka dapat mengurus berkas ditempat kerja mereka masing-masing bisa di upload melalui aplikasi tersebut." (hasil wawancara online tanggal 9 September 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan mengenai aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat bermanfaat untuk pegawai karena dengan adanya aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini pegawai tidak perlu ke kantor

bahkan meninggalkan kewajibannya hanya untuk mengurus berkas untuk kenaikan pangkat.

Tabel 4.26. Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dipahami pegawai di semua jenjang usia.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Dipahami	0	0%	0
Tidak Dipahami	1	2,5%	2
Kurang Dipahami	5	12,5%	15
Dipahami	15	37,5%	60
Sangat Dipahami	19	47,5%	95
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>172</b>

Sumber : Data Primer, Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa tanggapan responden mengenai Aplikasi *Mobile Si-Cakap* dipahami pegawai di semua jenjang usia paling banyak yang memilih kategori sangat dipahami yaitu sebanyak 19 orang atau 47,5%, kemudian ada 15 orang atau 37,5% dan yang memilih kurang dipahami 5 orang atau 12,5% dan sebanyak 1 orang atau 2,5% yang tidak dipahami, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori sangat tidak dipahami. Yang Hal ini diperjelas oleh Nurul Dharmayanti sebagai Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan informasi ASN yang mengatakan bahwa

"... untuk aplikasi ini semua usia bisa dan tidak begitu rumit sih karena sampai sekarang tidak banyak yang complain, hanya saja yang complain itu yang memang betuk-berul tidak tahu mengoperasikan komputer..."  
(hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Kemudian menemui pak Riskin Anugrah sebagai Staf pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN mengatakan bahwa :



"...Tingkat kerumitan itu tergantung personal masing-masing apalagi orang yang sudah tua yang agak kurang pemahamannya tentang IT dalam artian tidak terlalu paham maknanya mereka harus ada yang mendampingi untuk mengurus kelengkapan berkas dalam aplikasi Si-Dusri. Kebanyakan juga paham karena tampilan aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini sangat fleksibel mudah dipahami..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan di atas menunjukkan bahwa Aplikasi (*Mobile Si-Cakap*) kebanyakan pegawai memahami bahwa salah satu pegawai yang kurang memahami saja adalah IT yang kurang paham mengoperasikan aplikasi *Mobile Si-Cakap* itu.

Tabel 4.27: Semua pegawai dapat menggunakan Aplikasi *Mobile Si-Cakap*

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	19	47,5%	76
Sangat Setuju	21	52,5%	105
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>181</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terbanyak berada pada kategori sangat setuju yaitu sebanyak 21 orang atau 52,5% dan untuk kategori setuju sebanyak 19 orang atau 47,5%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori kurang setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pegawai dapat menggunakan aplikasi *Si-Cakap*. Lebih jelasnya yang diungkapkan oleh informan bapak Reza Eka Pratama Nasrui bahwa :

"... semua pegawai bisa mengaplikasi *Mobile Si-Cakap* baik itu melalui smartphone atau laptop mereka masing-masing ..." (hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020).

Kemudian menurut pak herman sebagai ketua BKPSDM yang mengatakan bahwa:

"... Bisa digunakan semua pegawai cukup didownload melalui Play Store dan dimasukan di hp ataupun laptop masing-masing pegawai ..." (hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa semua pegawai dapat menggunakan aplikasi *Mobile Si-Cakap* karena sangat mudah dipahami dan dipergunakan.

Tabel 4.28 Aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak pernah mengalami gangguan (hang) ketika digunakan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	1	2,5%	3
Setuju	17	42,5%	68
Sangat Setuju	22	55%	110
Total	40	100%	181

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kategori sangat setuju sebanyak 22 orang atau 55%, kemudian kategori setuju sebanyak 17 orang atau 42,5% dan kategori yang kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2,5 %, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi ini tidak pernah mengalami gangguan (hang) ketika digunakan.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Edy Rakliman bahwa:

"... aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak pernah (Hang) hanya saja terkadang jaringan yang membuat terkendala atau biasa kita katakan Loading..."  
(hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa aplikasi *Mobile Si-Cakap* tidak pernah mengalami *hang* hanya saja gangguan itu terjadi karena faktor jaringan yang tidak stabil.

Dari beberapa uraian di atas berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan, hasil diolah pada tabel berikut :

Tabel 4.29 Kemampuan Uji Coba

Pernyataan	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
	Σ	% Skor	Σ	% Skor	Σ	% Skor	Σ	% Skor	Σ	% Skor
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat.	21	52,5	16	40	3	7,5	0	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> merupakan inovasi yang sangat bermanfaat bagi pegawai.	28	70	12	30	48	-	-	-	-	-

Aplikasi Mobile Si-Cakep dipahami pegawai disemua jenjang usia.	19	47,5	95	15	37,5	60	3	7,5	20	1	2,5	3	-	-	-
Semua pegawai dapat menggunakan Aplikasi Mobile Si-Cakep.	21	52,5	105	10	25	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aplikasi Mobile Si-Cakep tidak pernah mengalami gangguan (hang) ketika digunakan.	22	55	110	17	42,5	88	1	2,5	3	-	-	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>22,2</b>	<b>55,5</b>	<b>111</b>	<b>15,8</b>	<b>39,5</b>	<b>63,2</b>	<b>3</b>	<b>7,5</b>	<b>10,6</b>	<b>1</b>	<b>2,5</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator kemampuan uji coba dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu 55,5% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 39,5% yang memberikan tanggapan setuju, 7,5% yang memilih kategori kurang setuju dan 2,5% tidak setuju.

Aplikasi Si-Cakep secara kelayakan telah teruji dengan baik ini buktikan dengan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 55,5 % dan setuju sebanyak 39,5 %.

Sehingga hasil analisis tentang indikator meningkatkan layanan kemampuan uji coba dapat dilihat pada rata-rata dari responden paling tinggi adalah 55,5% responden yang memberikan tanggapan sangat setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden terendah adalah 2,5 % responden yang memberikan penilaian tidak berpengaruh. Indikator kemampuan uji coba di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa penilaian sangat setuju sebesar 52% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 55,5% sangat setuju dan ada 50,5% yang setuju.

Diperoleh juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Aplikasi Mobile Si Cakap sangat banyak digunakan oleh pegawai karena aplikasi bisa digunakan oleh semua pegawai dan sangat mudah dipelajari oleh semua jenjang usia, selagi mereka mampu mengoperasikan atau memahami tentang IT.

Namun masih ada yang menilai kurang setuju yaitu sebesar 13,1%. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 10,6% kurang setuju dan ada 2,5% yang setuju.

Tabel 4.30 : Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Uji Coba

Pertanyaan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
<b>Kemampuan Uji Coba</b>											
Aplikasi Mobile Si Cakap banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus	13	52,5	10	40	3	7,5	-	-	-	-	178

berkas kenaikan pangkat.									
Aplikasi <i>Mobile Si- Cakap</i> merupakan inovasi yang sangat bermanfaat bagi pegawai	2 8	70	12	30	-	-	-	-	188
Aplikasi <i>Mobile Si- Cakap</i> dipahami pegawai disemua jangka usia.	1 0	42,5	16	27,5	5	12,5	1	2,5	178
Semua pegawai dapat mengguna- kan Aplikasi <i>Mobile Si- Cakap</i> .	2 1	22,5	19	47,5	-	-	-	-	181
Aplikasi <i>Mobile Si- Cakap</i> tidak pernah mengalam- i gangguan ( <i>hang</i> ) ketika digunakan	2 2	35	17	42,5	1	2,5	-	-	181
<b>Total</b>									<b>728</b>
<b>Rata-Rata</b>									<b>145,6</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

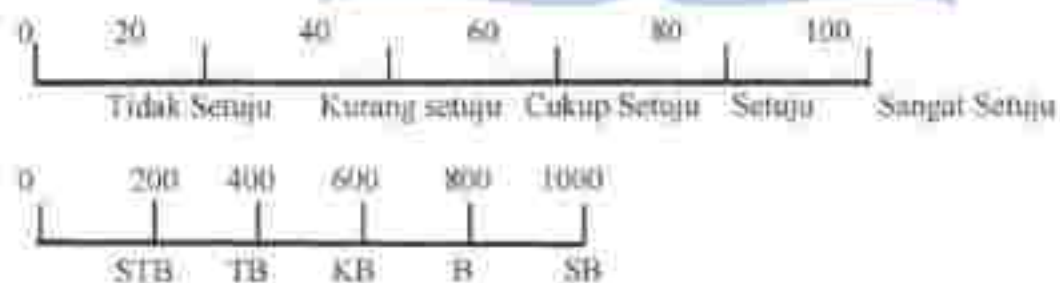
Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang kemampuan uji coba dengan skor total 728 atau dengan skor rata-rata 145,6 dari 5 item pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maksimum indikator kemampuan uji coba adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times N \times \text{Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian indikator kemampuan uji coba diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuisioner dengan sebanyak 728. Maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap indikator Kemampuan Uji Coba yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Skor Perolehan} &= 728 &= \frac{728}{1000} \times 100\% &= 72,8\% \\ \text{Skor Maksimum} &= 1000 \end{aligned}$$

Dari hasil penilaian kemampuan uji coba 72,8 % yang ditetapkan, hal ini secara kontinuam dapat dibuat kategori sebagai berikut :



<b>Keterangan :</b>			
Sangat Tidak Setuju	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200	
Tidak Setuju (TS)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400	
Kurang Setuju (KS)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600	
Setuju (S)	= 4	= 4 x 40 x 5 = 800	
Sangat Setuju (SS)	= 5	= 5 x 40 x 5 = 1000	

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Wajo sebesar 72,8% yang menunjukkan bahwa indikator kemampuan uji coba berada pada kategori setuju. Ini dibuktikan karena aplikasi *Mobile Di-Cakep* banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat dan aplikasi *Mobile Si-Cakep* mampu dipahami semua jenjang usia. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator Kemampuan Uji Coba sudah berjalan dengan baik di Kabupaten Wajo.

### c. Kemudahan diinarti

Observability adalah kemudahan diinarti sebuah perangkat yang juga dapat diinarti, dan segi bagaimana sebuah inovasi bekerja dan memanfaatkan sesuatu yang lebih baik.

Tabel 4.31 Tampilan Aplikasi *Mobile Si-Cakep* terlihat proporsional

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Proporsional	-	-	-
Tidak Proporsional	1	2,5%	2
Kurang Proporsional	2	5%	6
Proporsional	23	57,5%	92
Sangat Proporsional	14	35%	70
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>170</b>

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4) atas dapat dilihat bahwa tanggapan 40 orang responden, dimana ada 14 orang atau 35% yang memilih kategori sangat setuju, 23 orang atau 57,5% yang memilih kategori proporsional, kemudian yang memilih kategori kurang proporsional 2 orang atau 5% dan tidak proporsional 1 orang atau 2,5%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori sangat tidak proporsional.



Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Reza Eka Pratama Nasrun sebagai bidang Mutasi dan Promosi ASN mengatakan bahwa :

"... aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat proporsional untuk kebutuhan pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat karena dapat memberikan kemudahan-kemudahan dengan tampilan yang sederhana dan tersusun rapi ..."  
 ... Hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan dapat disimpulkan bahwa tampilan aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini sangat proporsional.

Tabel 4.32. Tampilan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* terlihat rapi

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Rapi	0	0%	0
Tidak Rapi	0	0%	0
Kurang Rapi	0	0%	0
Rapi	23	57,5%	92
Sangat Rapi	17	42,5%	85
Total	40	100%	177

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 40 orang responden menjawab paling banyak pada kategori rapi yaitu 23 orang atau 57,5%, dan kategori sangat rapi yaitu sebanyak 17 orang atau 42,5% sedangkan tidak ada yang menjawab kategori kurang rapi, sangat tidak rapi dan tidak rapi, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* terlihat sangat rapi.

Hal ini diperjelas dengan Bapak Reza Eka Nasrun sebagai Bidang Mutasi dan Promosi mengatakan bahwa :

"... kami berusaha membuat aplikasi yang mudah di pahami oleh pegawai sehingga aplikasi *Mobile Si-Cakap* kami buat dengan tampilan yang rapi dan sederhana ..."  
 ... Hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas menggambarkan bahwa aplikasi *Mahile Si-Cukep* ini dibuat dengan tampilan yang rapi sehingga sangat mudah dipahami oleh semua pegawai.

Tabel 4.33: Aplikasi *Mahile Si-Cukep* Dipahami Pegawai Pada Semua kalangan ASN.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Dipahami	0	0%	0
Tidak Dipahami	2	5%	4
Kurang Dipahami	5	12,5%	15
Paham	9	22,5%	36
Sangat Dipahami	24	60%	120
Total	40	100%	175

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan respon yang paling banyak ada pada kategori sangat dipahami yaitu 24 orang atau 60%, kemudian dipahami sebanyak 9 orang atau 22,5% dan kategori kurang dipahami sebanyak 5 orang atau 12,5% dan tidak dipahami sebanyak 2 orang atau 5%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori sangat tidak dipahami.

Hal ini berdasarkan penjelasan dari Bapak Riskin Anugrah sebagai Staf pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN mengatakan bahwa

“...tingkat kerumitan itu tergantung personal masing-masing apalagi orang yang sudah tua yang agak kurang pemahamannya tentang IT dalam artian tidak terlalu paham makanya mereka harus ada yang mendampingi untuk mengurus kelengkapan berkas dalam aplikasi Si-Dasi kebanyakan

juga paham karena tampilan aplikasi *Mobile Si-Cakop* ini sangat fleksibel mudah dipahami...” (hasil wawancara tanggal 9 September 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan di atas menunjukkan bahwa Aplikasi *Mobile Si-Cakop* kebanyakan pegawai memahami hanya saja pegawai yang kurang paham saja tentang IT yang kurang paham mengoperasikan aplikasi *Mobile Si-Cakop* ini.

Tabel 4.34: Terdapat pegawai yang tidak mengerti atau menggunakan Aplikasi *Mobile Si-Cakop*.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mengerti	-	-	-
Tidak mengerti	-	-	-
Kurang Mengerti	1	2,5%	3
Mengerti	17	42,5%	68
Sangat Mengerti	22	55%	100
Total	40	100%	181

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan respon yang paling banyak ada pada kategori sangat mengerti yaitu 22 orang atau 55% dan mengerti sebanyak 17 orang atau 42,5%, dan kurang mengerti sebanyak 1 orang atau 2,5% sedangkan tidak ada yang menjawab kategori tidak mengerti dan sangat tidak mengerti. Hal ini berarti masih ada pegawai yang belum mengerti dalam pengaplikasian *Mobile si-Cakop*. Lebih jelasnya yang diungkapkan oleh informan bapak Reza Eka Pratama Nasrum bahwa :

“... pemahaman terkait media elektronik (usia hampir 40 tahun keatas sebanyak 60 % yang tidak memahami IT), ada juga pegawai yang masih jenjang pendidikannya di bawah SMA yang pemahaman mediana sebatas memelpon...” (hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020)

Kemudian dengan adanya tanggapan responden dan hasil wawancara bahwa dalam mengoperasikan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ada yang belum paham ini di akibatkan karena kurang pahamiya tentang IT dan kalangan ASN yang hampir pensiun yang tidak terbiasa dalam menggunakan komputer.

Tabel 4.35: Aplikasi *Mobile Si-Cakap* membawa perubahan bagi kinerja pegawai.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang setuju	3	7,5%	9
Setuju	19	47,5%	76
Sangat Setuju	18	45%	90
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>175</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang paling banyak ada pada kategori setuju yaitu 19 orang atau 47,5%, kemudian sangat setuju sebanyak 18 orang atau 45%, dan kategori kurang setuju sebanyak 3 orang atau 9%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini membuktikan Aplikasi *Mobile Si-Cakap* bisa membawa perubahan dalam kinerja pegawai. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Riskin Anugrah sebagai Staf pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN mengatakan:

"...perubahan kinerja pegawai dengan adanya aplikasi mobile si cakap ini sangat drastis, kemarin-kemarin misalnya seorang guru yang hartanya melaksanakan kewajibannya akan tetapi karena ada hak pribadi yaitu berkas yang diurus maka dia meninggalkan. Tetapi dengan adanya aplikasi ini mereka tidak perlu lagi minta izin di unit kerjanya karena data cukup

di upload di aplikasi Si-Dasri sehingga pegawai di BKPSDM cukup mendownload berkas tersebut...” (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Kemudian menurut oleh Bapak Edy Rakhman sebagai sekretaris

BKPSDM mengatakan bahwa:

“...perubahan kinerja pegawai dengan adanya *mobile* ini sangat luar biasa, dari segi waktu saja bahwa pegawai itu dari hal pelayanan kepada masyarakat tidak akan terganggu lagi *mobile* yang mereka harus ke BKPSDM lagi. Kemudian dari sisi tenaga atau pegawai itu tidak perlu kita karun menuntaskan waktunya untuk mengumpulkan berkas-berkas. Dengan adanya *mobile* ini cukup itu mereka sudah bisa melayani masyarakat...” (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Kemudian dengan adanya tanggapan responden dari hasil wawancara bahwa dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cadre* ini membuat banyak perubahan atau peningkatan kerja karena dengan adanya aplikasi ini semua pegawai yang ingin mengurus kenaikan pangkat tidak usah lagi menunggu kesibukannya hanya ingin mengurus berkas kenaikan pangkat. Tetapi mereka bisa mengurus berkasnya di kantor mereka masing-masing.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan, dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 4.36: Kemampuan Adaptif

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)	
	$\Sigma$	%	Skor	$\Sigma$	%	Skor	$\Sigma$	%	Skor	$\Sigma$	%	Skor	$\Sigma$	%
Tanggapan Aplikasi <i>Mobile Si-Cadre</i> terlihat proporsional	14	35	70	23	57,5	92	2	5	6	1	2,5	2	-	-

Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> terlihat tapi	17	42,5	85	23	57,5	92	-	-	-	-	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dipahami pegawai pada semua kalangan ASN	24	60	120	9	22,5	46	14,5	35	2	5	4	-	-
Terdapat pegawai yang tidak mengerti dalam mengoperasikan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> .	22	55	110	17	42,5	68	1	2,5	3	-	-	-	-
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> membawa perubahan bagi kinerja pegawai.	18	45	90	19	47,5	76	3	7,5	9	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>19</b>	<b>47,5</b>	<b>95</b>	<b>18,2</b>	<b>45,5</b>	<b>72,8</b>	<b>2,75</b>	<b>7,37</b>	<b>8,25</b>	<b>1,5</b>	<b>3,75</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Sumber : Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator kemudahan diamati (*observability*) dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu ada 47,5% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 45,5% yang memberikan

tanggapan setuju, 7,37% yang memilih kategori kurang setuju, dan ada 3,75% yang memilih kategori Tidak setuju.

Hasil analisis tentang indikator kemudahan diamati dapat dilihat pada rata-rata dari responden paling tinggi adalah 47,5% responden yang memberikan tanggapan sangat setuju, sedangkan persentase rata-rata responden terendah adalah 3,75% responden yang memberikan pernyataan tidak setuju berpengaruh. Indikator kemudahan diamati dari hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa pernyataan sangat setuju sebesar 92% responden. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 47,5% sangat setuju dan ada 45,5% yang setuju.

Dipercepat juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Mobile Si-Cakap sangat mudah diamati karena tampilan yang begitu sederhana dan rapi sehingga pegawai lebih mudah mengoperasikannya. Aplikasi Mobile Si-Cakap sangat membantu banyak perubahan salah satunya lebih memudahkan pegawai dalam mengurus berkas kepanitiaan tingkat, karena dapat diakses lewat media dan di kantor masing-masing.

Namun masih ada yang memilih kurang setuju yaitu sebesar 11,12% yang diperoleh dari kategori kurang setuju yaitu 7,35% dan tidak setuju sebesar 3,75% yang disebabkan karena tidak semua usia mampu memahami aplikasi mobile Si-Cakap.

Tabel 4.37 : Kemudahan diamati

Pertanyaan n	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
<b>Kemampuan Adaptif</b>											

Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> terlihat proporsional	14	34	23	57,5	2	5	1	2,5	-	-	170
Tampilan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> terlihat rapi	17	42,5	23	57,5	-	-	-	-	-	-	172
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dipahami pegawai pada semua kalangan ASN	24	60	19	62,5	5	14,5	2	5	-	-	175
Terdapat pegawai yang tidak mengerti dalam mengoperasikan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i>	22	55	17	57,5	1	2,5	-	-	-	-	211
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> membawa perubahan bagi kinerja pegawai	18	45	19	47,5	3	7,5	-	-	-	-	175
<b>Total Skor</b>											<b>918</b>
<b>Rata-Rata</b>											<b>183,6</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020



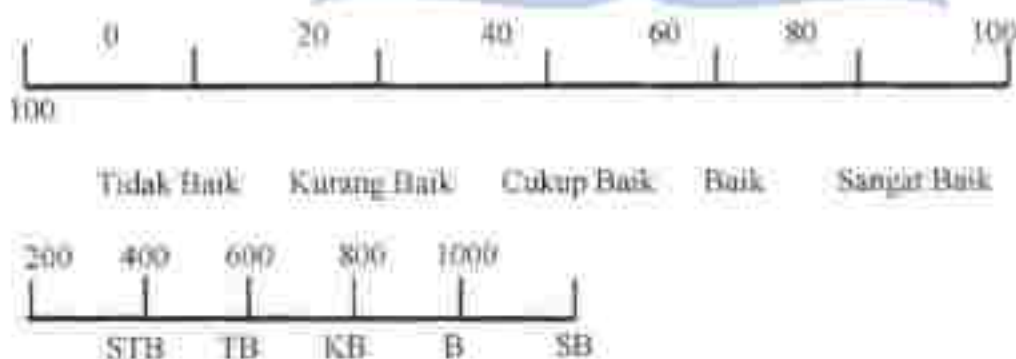
Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang kemampuan adaptif dengan skor total 918 atau dengan skor rata-rata 183,6 dari 5 item pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum indikator kemudahan diamati sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor Maximum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times N \times \text{Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian kemudahan diamati diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuisioner dengan sebanyak 918 Maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap kemudahan diamati yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} = \frac{918}{1000} = 100\% = 91,8\%$$

Dari hasil penilaian kemudahan diamati 91,8% yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat diurai ketegori sebagai berikut :



<b>Keterangan :</b>			
Sangat Tidak Baik	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200	
Tidak Baik (TB)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400	
Kurang Baik (KB)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600	

Baik (B) = 4 =  $4 \times 40 \times 5 = 800$   
 Sangat Baik (SB) = 5 =  $5 \times 40 \times 5 = 1000$

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten wajo sebesar 91,8% yang menunjukkan bahwa kemudahan diamati berada pada kategori sangat setuju. Ini dibuktikan karena tampilan aplikasi *Mobile Si-Cakap* terlihat proporsional dan sangat rapi sehingga membawa perubahan konsep pada pegawai. Hal tersebut menunjukkan bahwa 91,8% responden ini sudah beradaptasi dengan baik di Kabupaten Wajo.

Tabel 4.38: Tanggapan Responden Tentang Tingkat Kepenggunaan Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cakap*

Pertanyaan	Jawaban Responden								Skor	
	SS	S	KS	TN	SB	B	TS	ST		
	$\frac{25}{5}$	$\frac{42}{5}$	$\frac{13}{5}$	$\frac{37}{5}$	-	-	-	-	-	185
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> sangat mudah di Akses oleh Pegawai	25	42	13	37	-	-	-	-	-	185
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dihadirkan sesuai kebutuhan pegawai	27	67	13	32	-	-	-	-	-	187
Informasi dari <i>Mobile Si-Cakap</i> memudahkan pegawai dalam mengurus berkas ketanairan panekar	22	55	18	45	-	-	-	-	-	182

Dengan Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> pegawai tidak perlu mendatangi kantor untuk memperoleh informasi.	20	50	16	40	4	10	-	-	-	-	176
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> memberi kemudahan bagi pegawai dalam mengurus Berkas Kenaikan Pangkat.	24	52,5	19	42,5	5	-	-	-	-	-	182
<b>Kesediaan Inovasi</b>											
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dapat di akses secara gratis oleh pegawai.	17	42,5	18	45	4	10	1	2,5	-	-	171
Aplikasi <i>Mobile Si-Cakap</i> dapat mengefisienkan waktu.	23	57,5	17	42,5	-	-	-	-	-	-	183
Sebaiknya dalam mengurus berkas kenaikan pangkat	19	47,5	17	42,5	3	7,5	1	2,5	-	-	174

menggunakan aplikasi Mobile Si-Cakap.											
Informasi dari Aplikasi Mobile Si-Cakap tidak jumpai kesalahan	3	7,5	18	45	1	45	1	2,5	-	-	143
Informasi dari Aplikasi Mobile Si-Cakap sangat detail	10	3	24	60	0	15	-	-	-	-	164
<b>Kompleksitas</b>											
Desain fitur Aplikasi Mobile Si-Cakap sangat mudah untuk dipahami.	18	25	21	53	1	23	1	23	-	-	177
Aplikasi Mobile Si-Cakap dapat digunakan di semua Smartphon e dan Komputer	25	62,5	15	37,5	-	-	-	-	-	-	185
Aplikasi Mobile Si-Cakap mudah dioperasikan oleh pegawai	23	57,5	17	42,5	-	-	1	2,5	-	-	183

Aplikasi <i>Mobile Se-Cakep</i> tidak pernah mengalami error.	19	47,5	21	52,5	-	-	1	2,5	-	-	179
Tampilan Aplikasi <i>Mobile Se-Cakep</i> sangat mudah dan sederhana.	16	40	20	50	4	10	-	-	-	-	177
<b>Kemampuan Uji Coba</b>											
Aplikasi <i>Mobile Se-Cakep</i> banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat.	31	77,5	16	40	3	7,5	-	-	-	-	178
Aplikasi <i>Mobile Se-Cakep</i> merupakan inovasi yang sangat bermanfaat bagi pegawai.	28	70	12	30	-	-	-	-	-	-	188
Aplikasi <i>Mobile Se-Cakep</i> dipahami pegawai disemua jenjang usia.	19	47,5	15	37,5	5	12,5	1	2,5	-	-	178

Semua pegawai dapat menggunakan Aplikasi Mobile Si-Cakap.	21	52,5	19	47,5	-	-	-	-	-	181
Aplikasi Mobile Si-Cakap tidak pernah mengalami gangguan (hang) ketika digunakan	22	55	17	42,5	-	-	-	-	-	181
Kemudahan dimati										
Tampilan Aplikasi Mobile Si-Cakap terlihat proporsional	14	35	23	57,5	2	5	1	2,5	-	170
Tampilan Aplikasi Mobile Si-Cakap terlihat rapi	17	42,5	23	57,5	-	-	-	-	-	177
Aplikasi Mobile Si-Cakap dipahami pegawai pada semua kalangan ASN	24	60	9	22,5	5	14,5	2	5	-	175
Terdapat pegawai yang tidak mengerti dalam	22	55	17	42,5	1	2,5	-	-	-	221

mengoprasikan Aplikasi Mobile Se-Cakap									
Aplikasi Mobile Se-Cakap membawa perubahan bagi kinerja pegawai	18	45	19	47	35	75	-	-	175
<b>Total skor</b>									<b>447</b>
<b>Rata-Rata</b>									<b>89,4</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile Se-Cakap skor sebesar 447,8 yang menunjukkan bahwa berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk menyimpulkan bagaimana inovasi mobile se cakap berikut hasil inventarisir dari skor setiap indikator, sebagai berikut

Tabel 4.39. Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile Se-Cakap

No.	Indikator	Skor
1.	Keuntungan Relatif	91,2
2.	Kesesuaian Inovasi	83,5
3.	Kompleksitas	89,6
4.	Kemampuan Uji Coba	72,8
5.	Kemudahan diamati	91,8
<b>Total</b>		<b>428,9</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>85,78 %</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cakap* sebesar 85,78 % yang menunjukkan bahwa berada pada kategori sangat setuju. Hal ini dapat kita lihat inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* sudah bernilai dengan baik di Kabupaten Wajo.

## 2. Efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai

### a. Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai

Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai yang artinya karyawan dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai secara bersama.

Tabel 4.10. Proses Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Memenuhi Hak-Hak Pegawai

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	21	52,5%	84
Sangat Setuju	19	47,5%	95
Total	40	100 %	179

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap Proses pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi hak-hak pegawai. Kategori yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 47,5 % yang memilih kategori setuju dan 21 orang atau 52,5% yang memilih kategori setuju. Untuk kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Edy Rahman sebagai Sekretaris BKPSDM mengatakan bahwa:



"...memenuhi hak-hak pegawai, sepanjang pegawai itu memenuhi syarat untuk kenaikan pangkat itu tidak ada kesusahan. Apa yang sudah di atur sesuai dengan persyaratan kenaikan pangkat itu memang sudah ada dalam aplikasi si peka itu. Sisa pegawai memenuhi apa yang menjadi persyaratan. Ketika itu terpenuhi sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, selanjutnya harus ada pertambahan teknis dari BKN apa yang menjadi hak-hak kepegawai itu kami berupaya untuk memenuhi. Bahkan kami mampu memenuhi sebelum SK kenaikan pangkat itu terbit dan berlaku..." (Hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020).

Inovasi pelayanan kenaikan berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* sudah memenuhi hak-hak pegawai. Hal ini dapat dilihat pada tanggapan responden mengenai adanya aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat memenuhi hak-hak pegawai. Ini dilihat dari kemudahan yang diberikan, dimana pegawai sembar melaksanakannya mereka juga tetap terpenuhi hak-hak kenaikan pangkat mereka dengan mudah.

Inovasi Kepengawasan Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Cakap* memberikan pelayanan yang mudah sehingga dapat memenuhi hak-hak pegawai.

Tabel 4.41: Prosedur Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Sesuai Dengan Peraturan Perundang-undangan.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Sesuai	-	-	-
Tidak Sesuai	-	-	-
Kurang Sesuai	-	-	-
Sesuai	20	50%	80
Sangat Sesuai	20	50%	100
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>180</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden mengenai Prosedur pelayanan kenaikan pangkat telah sesuai dengan peraturan perundang-

undangan, tanggapan responden kategori sangat sesuai yaitu sebanyak 20 orang atau 50%, kemudian kategori sesuai sebanyak 20 orang atau 50%, kategori kurang sesuai, sangat tidak sesuai dan kategori tidak sesuai tidak ada. Ini berarti bahwa pegawai merasakan aplikasi *Mobile Si-Cakap* menghadirkan prosedur pelayanan pangkat yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seperti yang dikatakan oleh bapak M. Sudarna sebagai penjabar kepegawaian pada subbidang kepegawaian bahwa

"...prosedur pelayanan pangkat kami dapatkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah diatur dalam peraturan kepala wajo nomor 88 tahun 2016 tentang akselerasi pelayanan kepegawaian dengan mobile si cakap yang bertujuan untuk mewujudkan percepatan pelayanan kepegawaian terhadap Aparatur Sipil Negara agar kinerja lebih baik dan memiliki kepeharian yang tinggi kepada peningkatan kualitas pelayanan publik untuk kesenjamaan masyarakat maka aparatur sipil diberikan kemudahan dan pemberian hak-hak kepegawaian." (Terbit resmi insana tanggal 7 September 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dan informasi mengenai prosedur pelayanan pangkat telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 4.42 : Pengumpulan data pegawai terorganisir dengan baik.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	1	2,5 %	3
Setuju	17	42,5 %	64
Sangat Setuju	22	55 %	110
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>177</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa tanggapan responden mengenai Penginputan data pegawai terorganisir dengan baik. Kategori yang paling banyak yang memilih sangat setuju yaitu sebanyak 22 orang atau 55%, kemudian ada 17 orang atau 42,5% yang memilih setuju dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2,5 %, sedangkan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti penginputan data pegawai sudah terorganisir dengan baik. Hal ini diperoleh oleh Bapak Eddy Rakhman sebagai Sekretaris HKPNDM:

"... penginputan data pegawai terorganisir dengan baik dalam aplikasi *Mobile S-Carey* dimana semua data-data tentang pegawai dibantu digital baik itu SK, KIP, KK dan semua berkas-berkas penting tersimpan rapi dalam bentuk dokumen dalam aplikasi *Si-Dasi* jika membutuhkan bisa di *download*..." hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dapat ditinjau di atas menunjukkan bahwa dalam penginputan data pegawai sudah terorganisir dengan baik. Sehingga lebih memudahkan pegawai ketika mengurus kenaikan pangkat, karena data sudah lengkap dalam aplikasi *Si-Dasi*.

Tabel 4.45: Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki YUI/MIM yang jelas

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	17	42,5%	72
Sangat Setuju	22	55%	110
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>182</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki visi misi yang jelas. Tanggapan responden terbanyak berada pada kategori sangat setuju yaitu sebanyak 22 orang atau 55% dan kategori setuju sebanyak 18 orang atau 45%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi *Mobile Si-Cakap* memiliki visi dan misi yang jelas dalam pelaksanaan pelayanan kenaikan pangkat. Lebih jelasnya yang diungkapkan oleh Bapak Hedy Rahmanti sebagai Sekretaris BKPSDM bahwa

"...visi misi sudah tercapai membangun terwujudnya pelayanan kepegawaian, dan ini juga terkait dengan pelayanan kepegawaian. Itu terwujud dengan adanya aplikasi ini, dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan. Maka terpenuhi visi misi ini." (Hasil wawancara tanggal 26/11/2020)

Kemudian menurut Bapak Rizki Anugrah sebagai pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengisian data dan informasi ASN yang mengatakan bahwa

"...visi-misi mobile sicakap dengan kualitas pelayanan sudah sangat bagus, sudah sangat mengkrong..." (Hasil wawancara tanggal 9 September 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini dibuatkan dan berjalan sesuai dengan Visi dan Misi BKPSDM yang ingin memberikan pelayanan yang mudah dan lebih efektif.

Tabel 4.44: Proses pelayananan kenaikan pangkat efisien dari segi waktu dan biaya

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Efisien	-	-	-
Tidak Efisien	-	-	-
Kurang Efisien	-	-	-
Efisien	19	47,5%	76
Sangat Efisien	21	52,5%	105
Total	40	100%	181

Sumber : Data Primer, Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa Proses pelayanan semakin pangkat efisien dari segi waktu dan biaya. Hal ini dibuktikan kategori sangat efisien sebanyak 21 orang atau 52,5%, dan kategori efisien sebanyak 19 orang atau 47,5%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori sangat tidak efisien, kurang efisien dan tidak efisien. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* pelayanan semakin pangkat lebih efisien dari segi waktu dan biaya.

Seperti yang diungkapkan oleh informan Sami Saifitri selaku Staf Awal Data dan Informasi ASN bahwa:

"...sangat menghematkan waktu dan biaya karena dengan adanya aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini pegawai yang ada di rumah seperti pegawai yang dikecamatan tidak perlu lagi kelantar untuk mengurus waktu dan lebih menghemat biaya apalagi waktu..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020)

Hal serupa di ungkapkan oleh Bapak Reza Eka Pratama Nasron sebagai Bidang Mutasi dan Promosi ASN mengatakan bahwa :

"...*Mobile Si-Cakap* ini dihadirkan untuk menerapkan pelayanan yang lebih efektif, karena dulu kita melakukan secara manual yang selalu menggunakan kertas sehingga banyak atsip-atsip menumpuk, itu mengakibatkan banyak anggaran yang keluar, belum lagi menyusahkan pegawai keluar masuk untuk print dan foto copy berkas. Dengan dasar itu kita bernisiatif untuk melakukan pelayanan tanpa kertas. Dan kami juga memperhatikan jarak rumah ke kantor yang hanya untuk melengkapi berkas, belum lagi berkasnya salah, mereka kembali lagi, itu menghabiskan waktu dan memakan biaya banyak..." (hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Cak* sangat mengefesienkan waktu dan biaya. Hal ini dapat dilihat bahwa adanya aplikasi ini mengurangi biaya yang dikeluarkan, baik biaya print foto copy dan bahkan biaya transportasi yang dipakai pegawai saat melakukan pengurusan berkas dan juga sangat mengefesienkan waktu karena pegawai tidak perlu memutar-mutar kantor dan meninggalkan kesibukannya di tempat unit kerja masing-masing.

Dari beberapa uraian di atas berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.45 Keefektifan dari tujuan yang ingin dicapai

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	
Proses pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi hak-hak pegawai.	10	47,5	95	21	52,5	84	-	-	-	-	-	-	-
Prosedur pelayanan kenaikan pangkat telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	20	50	100	20	50	80	-	-	-	-	-	-	-

Penginputan data pegawai terorganisir dengan baik.	22	55	110	17	42,5	68	1	2,5	3	-	-	-	-
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki visi misi yang jelas.	22	55	110	18	45	72	-	-	-	-	-	-	-
Proses pelayanan kenaikan pangkat efisien dari segi waktu dan biaya.	21	52,5	105	19	47,5	76	-	-	-	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>20,8</b>	<b>52</b>	<b>104</b>	<b>19</b>	<b>47,5</b>	<b>76</b>	<b>1</b>	<b>2,5</b>	<b>3</b>				

Sumber : Data Primer, Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas, pada indikator kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu 52% yang memberikan tanggapan sangat setuju 42,5% yang memberikan tanggapan setuju, 2,5% yang memilih kategori kurang setuju.

Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai pada aplikasi si-cakep yang ada di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa proses pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi syarat dan hak-hak pegawai. Dengan adanya Si-Cakep proses pelayanan kenaikan pangkat lebih efisien dari segi waktu dan biaya.

Sehingga hasil analisis tentang indikator kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai dapat dilihat pada rata-rata dari responden paling tinggi adalah 52%

responden yang memberikan tanggapan sangat setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden terendah adalah 2,50% responden yang memberikan penilaian kurang berpengaruh. Indikator kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai pada aplikasi Si-Cakap di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa penilaian sangat setuju sebesar 99,5% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 52% sangat setuju dan ada 47,5% yang setuju.

Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Inovasi Kepengawatan Berhenti Aplikasi Mobile Noe akan sudah sangat jelas tujuan yang ingin dicapai, dimana aplikasi ini dijalankan sesuai dengan Visi dan Misi BKPSDM yang memudahkan pegawai dalam mengurus kemalkan parikat. Selain mereka menjalankan aktivitasnya, pegawai pun terpuisi hak-hak tanpa mengganggu tugas dan fungsinya sebagai masyarakat. Aplikasi Mobile Noe juga sangat mengefesientkan waktu dan biaya.

Namun masih ada yang menilai kurang setuju yaitu sebesar 2,5% yang disebabkan adanya pegawai yang merasa pengumuman data belum serorganisir dengan baik.

Tabel 4.46 Kejelasan dari tujuan yang dicapai

Pertanyaan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Kejelasan dari tujuan yang dicapai											



Proses pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi hak-hak pegawai	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	179
Prosedur pelayanan kenaikan pangkat telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan	20	50	20	50	-	-	-	-	-	180
Pengoptimalan data pegawai terorganisir dengan baik	22	55	22	55	1	2,5	-	-	-	181
Pelaksanaan pelayanan kenaikan pangkat memiliki visi misi yang jelas	22	55	22	55	-	-	-	-	-	182
Proses pelayanan kenaikan pangkat efisien dari segi waktu dan biaya	21	52,5	21	52,5	-	-	-	-	-	181
<b>Total Skor</b>										<b>903</b>
<b>Rata-Rata</b>										<b>180,6</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

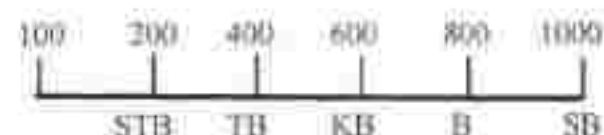
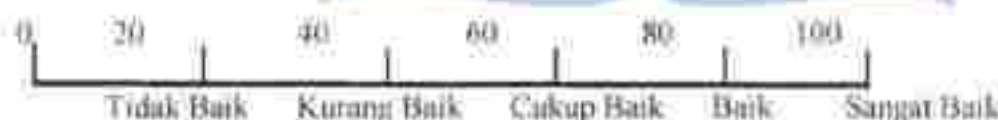
Pada tabel di atas, tanggapan responden kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai dengan skor total 903 atau dengan skor rata-rata 180,6 dari 5 item pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor (rendah) setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum indikator kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maximum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times N \times \text{Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian indikator kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner dengan sebanyak 903. Maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap indikator kejelasan dari tujuan yang dicapai yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} = \frac{903}{1000} = 100\% = 90,3\%$$

Dari hasil penilaian kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai 90,3% yang ditetapkan, hal ini secara kuantitatif dapat dibuat kategori sebagai berikut:



<b>Keterangan :</b>			
Sangat Tidak Baik	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200	
Tidak Baik (TB)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400	
Kurang Baik (KB)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600	

Setuju (B)	= 4	= 4 x 40 x 5= 800
Sangat Baik (SB)	= 5	= 5 x 40 x 5= 1000

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Wajo sebesar 90,3% yang menunjukkan bahwa indikator kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai berada pada kategori sangat baik. Ini dibuktikan karena pejabat kesatuan perangkat telah memenuhi hak-hak pegawai dan data dari pegawai terintegrasi dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai dengan adanya aplikasi *Mobile Sy-Casap* ini sudah berjalan dengan baik sesuai apa yang menjadi tujuan dari yang ingin dicapai di Kabupaten Wajo.

#### b. Kejelasan dari Strategi pencapaian tujuan

Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan adalah usaha dalam menetapkan sasaran-sasaran yang menentukan agar para implementer tidak terganggu dalam pencapaian tujuan organisasi.

Tabel 4.47. Pelaksanaan pelayanan kesehatan perangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Sesuai	-	-	-
Tidak Sesuai	-	-	-
Kurang Sesuai	-	-	-
Sesuai	19	47,5%	76
Sangat Sesuai	21	52,5%	105
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>181</b>

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada, dapat dilihat bahwa tanggapan 40 orang responden, dimana ada 21 orang atau 52,5 % yang menjawab sangat sesuai dan 19 orang atau 47,5% yang memilih kategori sesuai, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak sesuai, tidak sesuai dan kurang sesuai.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Reza Eko Pratama Nasron sebagai bidang Mutasi dan Promosi ASN mengtakan bahwa:

"...sudah bernilai sesuai dengan prosedur yang ada karena sebelum program ini dijalankan terlebih dulu kami lakukan *coaching* klinik untuk memberikan edukasi kepada pelaksana pelayanan tentang bagaimana menjalankan aplikasi ini sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan..." (dari wawancara tanggal 27 Agustus 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksana pelayanan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tabel 4.48: Pelaksana Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Menjalankan Tugasnya Sesuai Dengan Misi Misi Yang Telah Ditetapkan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Sesuai	-	-	-
Tidak Sesuai	-	-	-
Kurang Sesuai	1	2,5%	3
Sesuai	17	42,5%	68
Sangat Sesuai	22	55%	110
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>181</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 40 orang responden menjawab paling banyak pada kategori sangat setuju yaitu 22 orang atau 55 %, kemudian kategori setuju yaitu sebanyak 17 orang atau 42,5 %, kategori yang kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2,5 %, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak setuju dengan tidak setuju.

Hal ini diperjelas dengan penjelasan oleh bapak M. Subarna selaku staf Pengelola kepegawaian (nara sumber) yang mengatakan sebagai berikut: Poin yang mengatakan bahwa

"sangat sangat setuju dengan sio karena kami di BKPSDM ini memang mau mempermudah pegawai makanya ketika pelayanan pelayanan berbasis teknologi itu kami laksanakan." (hasil wawancara tanggal 9 September 2022).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas mengambarkan bahwa memang adanya Aplikasi ini sangat sesuai dengan visi yang telah ditetapkan oleh BKPSDM.

Tabel 4.49: Prosedur pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara transparan.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang setuju	1	2,5 %	5
Setuju	17	42,5 %	68
Sangat Setuju	22	55 %	110
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>180</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan respon yang paling banyak ada pada kategori sangat setuju yaitu 22 orang atau 55%.

kemudian setuju sebanyak 16 orang atau 40%, dan kategori kurang setuju sebanyak 2 orang atau 5% sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Seperti yang dikatakan oleh dengan Bapak Edy Rakhman sebagai sekretaris BKPSDM bahwa

"...transparansi anggaran. Dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Catup* kantamya dengan system untuk anggaran tidak ada perubahan anggaran tetapi dalam pelaksanaan aplikasi-aplikasi itu memudahkan anggaran-anggaran dan semua itu sepenuhnya dari pemerintah" (Dzaki, wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas menggambarkan bahwa prosedur pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara transparan.

Tabel 4.50 Proses pelayanan kenaikan pangkat memiliki alur yang jelas

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	16	40%	72
Sangat Setuju	22	55%	110
Total	40	100%	182

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat dilihat bahwa Proses pelayanan kenaikan pangkat memiliki alur yang jelas. tanggapan respon yang paling banyak ada pada kategori sangat setuju yaitu 22 orang atau 55% dan setuju sebanyak 16 orang atau 40%, sedangkan tidak ada yang menjawab kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti proses pelayanan kenaikan pangkat memiliki alur yang jelas.

Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Edy Rukhman sebagai Sekretaris BKPSDM yang mengatakan bahwa :

"...proses pelayanan sesuai alur yang jelas yaitu melakukan pengusulan kenaikan pangkat dari admin unit kerja masing-masing melalui aplikasi si peka, setelah si peka, teman-teman admin verifikasi berkas melalui sidari mereka download kemudian melakukan *print out* karena pihak kantor regional 4 makassar masih membutuhkan berkas, ada beberapa berkas yang harus fisik kita kirim ke makassar tetapi itu bukan urusan PNS tetapi urusan dari pegawai kita disini. Uduh jadi ini lah yang sesuai wewenang lalu menunggu persetujuan dari makassar ada, maka di printah SK nya lalu dibawa ke Bupati dan dikirim ke pegawai yang bersangkutan." Hasil wawancara tanggal 20 Agustus 2020

Kemudian dengan adanya tanggapan responden dan hasil wawancara bahwa dalam pelayanan kenaikan pangkat melalui aplikasi *Si Peka* tidak memiliki alur yang jelas yaitu dari admin unit kerja masing-masing kemudian di olah pegawai kantor BKPSDM lalu dikirim ke kantor regional 4 makassar setelah itu dikembalikan ke kantor BKPSDM dan diantarakan ke bupati untuk di TID SK yang sudah di setuju.

Tabel 4.51: Proses pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara akurat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	1	2,5 %	3
Setuju	18	45 %	72
Sangat Setuju	21	52,5 %	105
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>180</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang paling banyak ada pada kategori sangat setuju yaitu 21 orang atau 52,5%.

kemudian setuju sebanyak 18 orang atau 45%, dan kategori kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2,5%, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Hal serupa diungkapkan oleh Hurek Edy Rakhman sebagai Sekretaris BKPSDM yang mengatakan bahwa

"... aplikasi *Mobile S-Cube* sudah di pilirkan dengan akuntabel ini di buktikan dengan berjalanya sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan." (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Kemudian dengan adanya tanggapan responden dari hasil wawancara bahwa aplikasi *Mobile S-Cube* sudah di jalankan secara akuntabel.

Dari beberapa uraian di atas berdasarkan tanggapan responden dari hasil wawancara dari beberapa informan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.52. Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada.	21	52,5	105	10	47,5	76	-	-	-	-	-	-	-
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.	22	55	110	17	42,5	68	1	2,5	3	-	-	-	-



Prosedur pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara transparan.	22	55	110	16	40	64	2	5	6	-	-	-	-
Proses pelayanan kenaikan pangkat memiliki alur yang jelas.	22	55	108	18	45	72	-	-	-	-	-	-	-
Proses pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara akuntabel.	22	55	108	18	45	72	1	2,5	3	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>21,6</b>	<b>54</b>	<b>108</b>	<b>17,6</b>	<b>44</b>	<b>70,4</b>	<b>1,3</b>	<b>3,3</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Data Sekunder, Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator kejelasan dari strategi pencapaian tujuan dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu ada 54% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 44% yang memberikan tanggapan setuju, 3,3% yang memilih kategori kurang setuju.

Hasil analisis tentang indikator kejelasan dari strategi pencapaian tujuan dapat dilihat pada rata-rata dari responden paling tinggi adalah 54% responden yang memberikan tanggapan sangat setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden terendah adalah 3,3% responden yang memberikan penilaian kurang.

setuju. Indikator kejelasan strategi pencapaian tujuan penilaian sangat setuju sebesar 98% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 54% sangat setuju dan ada 44% yang setuju.

Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa kejelasan dari strategi pencapaian tujuan berjalan sesuai dengan harapan karena pelaksana pelayanan menjalankan tugas dengan mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan. Mereka juga melaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Namun masih ada yang memilih sangat setuju yaitu sebesar 3,2% yang diperoleh dari kategori kurang setuju yaitu 3,3% yang disebabkan karena masih ada pegawai yang belum terlalu paham tentang alat jefas (alat aplikasi) mobile Si-Cakap.

Tabel 4.33 : Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan

Pertanyaan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
<b>Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan</b>											
Pelaksana pelayanan kemakmuran pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada.	21	52,5	19	47,5	-	-	-	-	-	-	181

Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan	22	55	17	42,5	1	2,5	-	-	-	-	181
Prosedur pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara transparan	22	55	18	40	2	5	-	-	-	-	180
Proses pelayanan kenaikan pangkat memiliki alur yang jelas	22	55	18	45	-	-	-	-	-	-	182
Proses pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara akuntabel	21	52,5	18	45	1	2,5	-	-	-	-	180
<b>Total Skor</b>											<b>904</b>
<b>Rata-Rata</b>											<b>180,8</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang kejelasan dari strategi pencapaian tujuan dengan skor total 905 atau dengan skor rata-rata 108,8 dari 5.

item pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum kejelasan dari strategi pencapaian tujuan sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Skor Maximum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times \text{No. Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian kejelasan dari strategi pencapaian tujuan diperoleh dari jumlah skor hasil penelitian dalam pengumpulan data penelitian dengan sebanyak 905 maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap kejelasan dari strategi pencapaian tujuan yaitu

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{905}{1000} \times 100\% = 90,5\%$$

Dari hasil penilaian 90,5% yang ditetapkan, hal ini secara koninum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



<b>Keterangan :</b>		
Sangat Tidak Baik	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200
Tidak Baik (TB)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400
Kurang Baik (KB)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600
Baik (B)	= 4	= 4 x 40 x 5 = 800
Sangat Baik (SB)	= 5	= 5 x 40 x 5 = 1000

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten wajo sebesar 90,5% yang menunjukkan bahwa kejelasan dari strategi pencapaian tujuan berada pada kategori sangat setuju. Ini dibuktikan dengan pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam SOP dan proses pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara akuntabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi kejelasan dari strategi pencapaian tujuan sudah berjalan dengan baik di Kabupaten Wajo.

**c. Proses analisa dan perumusan kebijakan yang matang**

Proses analisa dan perumusan kebijakan yang matang, yaitu berhubungan dengan kejelasan tujuan yang ingin dicapai dan kejelasan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu mewujudkan tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

Tabel 4.54: Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat sudah termasuk dengan baik.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	21	52.5%	84
Sangat Setuju	19	47.5%	95
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>179</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 orang responden ternyata ada 21 orang atau 52,5% yang memilih kategori setuju, ada 19 orang sedangkan 47,5% yang memilih kategori sangat setuju, sedangkan tidak ada yang memilih kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan melihat tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat sudah berjalan dengan baik. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Riza Eko Prasno Puscon sebagai Kepala Monev dan Promosi ASN bahwa

"aplikasi Mobile Sistem dirumuskan dengan baik ini diukuhkan dalam proses pelaksanaan hingga berjalannya aplikasi sesuai dengan tahap-tahap sehingga mampu berfungsikan dengan baik. Dalam menjalankan aplikasi ini juga sudah diatur dalam sistem operasional prosedur (SOP)" (Riza Wawamesara wawancara 27 Agustus 2020)

Tanggapan responden dan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa memang aplikasi ini sudah berjalan dengan baik.

Tabel 4.55: Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki pengetahuan yang baik

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Baik	-	-	-
Tidak Baik	-	-	-
Kurang Baik	-	-	-
Baik	25	62,5%	100
Sangat Baik	15	37,5%	75
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>175</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 orang responden ada 25 orang atau 62,5 % yang memilih kategori baik, sedangkan kategori sangat baik yang memilih 15 orang atau 37,5, sedangkan tidak ada yang memilih kategori kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Dengan melihat tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki pengetahuan yang baik. Menurut Informan Bapak Fidy Bilitinan sebagai Sekretaris BKPSDM menyatakan bahwa:

"...sebelum aplikasi ini di bangun dan kami adakan *online class* kepada petugas. Kami ajarkan langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi ini sehingga ketika mereka saran kelengkapan surat soalnya, sudah mampu menjelaskan dan membahaskan kepada pegawai dalam mengoperasikan aplikasi ini..." (Hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dan jawaban di atas menggambarkan bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki pengetahuan yang baik. Sehingga saat menjelaskan kepada pegawai sudah dipahami dan ketika mengoperasikan aplikasi *Mobile S&G* mereka sudah tepat sesuai dengan prosedur yang ada.

Tabel 4.56: Dalam proses pelayanan kenaikan pangkat pelaksana tidak pernah melakukan kesalahan apapun.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0
Kurang Setuju	12	30 %	36

Setuju	22	55 %	88
Sangat Setuju	6	15 %	30
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>154</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 tanggapan responden, tanggapan responden yang paling banyak ada di kategori setuju yaitu 22 orang atau 55%, kemudian kategori kurang setuju yaitu 12 orang atau 30%, dan kategori sangat setuju banyak 6 orang atau 15%. Sedangkan tidak ada yang memilih kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini sejalan dengan Bapak Riski Anugrah sebagai pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN bahwa

"... proses peninjauan kenaikan pangkat pelaksana tidak pernah mengalami kesalahan hanya saja pemahaman pegawai yang mendapatkan informasi yang terkadang keliru." (hasil wawancara tanggal 7 September 2021).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat dalam menjalankan tugasnya tidak pernah melakukan kesalahan.

Tabel 4.57: Pelaksana Pelayanan Kenaikan Pangkat Telah Memenuhi Kebutuhan Informasi Pegawai

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	1	2,5 %	3
Setuju	23	57,5 %	92
Sangat setuju	16	40 %	80



Total	40	100 %	175
-------	----	-------	-----

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 orang responden, ada 23 orang atau 57,5 % yang memilih kategori setuju, kemudian 16 orang atau 40% yang memilih sangat setuju, dan kategori kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2,5 %, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Hal ini diperkuat Bapak Edy Isakfuta sebagai Sekretaris BPPUSM yang mengatakan bahwa

"...informasi yang di sampaikan oleh pelaksana pelayanan kepada pegawai sangat memenuhi kebutuhan pegawai dan dibuktikan dengan informasi yang ada dalam aplikasi *Mobile Si-Canggih* itu sangat lengkap, sehingga pegawai bisa menanyakan apa yang menjadi permasalahan dan kapan terdapat pengumpulan atau pendaharan..." (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa pelaksana pelayanan dalam menjalankan tugasnya memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pegawai.

Tabel 4.58 Pelaksana pelayanan bertanggungjawab penuh atas kebutuhan informasi pegawai.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	21	52,5 %	84
Sangat Setuju	19	47,5 %	95



Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat sudah terimpack dengan baik.	19	47,5	95	21	52,5	84	-	-	-	-	-	-
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki pengetahuan yang baik.	15	37,5	75	25	62,5	100	-	-	-	-	-	-
Dalam proses pelayanan kenaikan pangkat pelaksana tidak pernah melakukan kesalahan apapun.	6	15	30	32	80	88	12	30	26	-	-	-
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi kebutuhan informasi pegawai.	16	40	80	23	57,5	92	1	2,5	3	-	-	-
Pelaksana pelayanan bertanggung jawab penuh atas kebutuhan informasi pegawai.	19	47,5	95	21	52,5	84	-	-	-	-	-	-

Rata-Rata	15	37,5	75	22,4	56	89,6	6,5	16,25	19,5	-	-	-	-
-----------	----	------	----	------	----	------	-----	-------	------	---	---	---	---

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu ada 37,5% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 56% yang memberikan tanggapan setuju, 16,25% yang memilih kategori kurang setuju.

Hasil analisis tentang indikator proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap dapat dilihat rata-rata-rata dari responden pada tingkat tinggi adalah 56% responden yang memberikan tanggapan setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden terendah adalah 16,25% responden yang memberikan penilaian kurang setuju. Indikator proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap di kabupaten wajo menunjukkan bahwa penilaian setuju sebesar 93,5% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 37,5% sangat setuju dan ada 56% yang setuju.

Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan beberapa reforman bahwa proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap sudah berjalan dengan baik karena disebabkan pelaksana pelayanan memiliki pengetahuan yang baik dan cepat respon disetiap masalah atau apa yang menjadi kebutuhan pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat.

Namun masih ada yang memilih kurang setuju yaitu sebesar 16,25% yang diperoleh dari kategori kurang setuju yaitu 16,25%. Itu disebabkan mengenai masih ada pelaksana masih ada yang melakukan kesalahan.

Tabel 4.60: Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap

Pertanyaan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
<b>Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap</b>											
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat sudah berkomunikasi dengan baik.	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	-	179
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki pengetahuan yang baik.	15	37,5	25	62,5	-	-	-	-	-	-	175
Dalam proses pelayanan kenaikan pangkat pelaksana tidak pernah melakukan kesalahan apapun.	6	15	22	55	12	30	-	-	-	-	154
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi kebutuhan informasi pegawai.	16	40	23	57,5	1	2,5	-	-	-	-	175
Pelaksana pelayanan	10	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	-	179

bertanggungjawab ngjawab petuh atas kebutuhan informasi pegawai.									
<b>Totol Skor</b>									<b>862</b>
<b>Rata-Rata</b>									<b>172,4</b>

Sumber : Data Primer, Kuisioner Penelitian, 2020

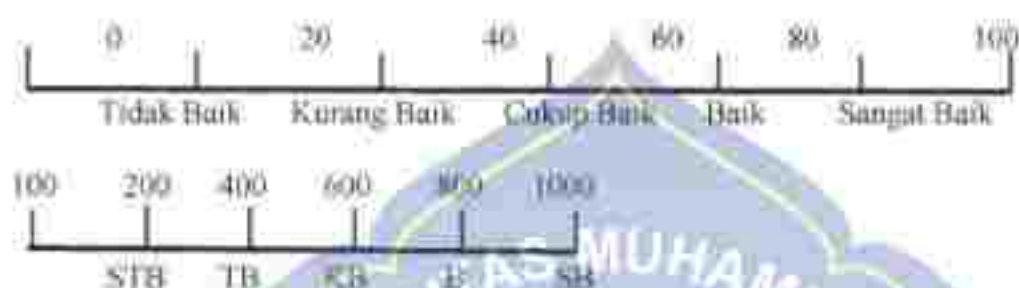
Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap dengan skor total 862 atau dengan skor rata-rata 172,4 dari 5 item pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum meningkatkan proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maximum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times N \times \text{Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 5 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian meningkatkan proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuisioner dengan sebanyak 862. Maka tanggapan dari 40 orang responden yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{862}{1000} \times 100\% = 86,2\%$$

Dari hasil penilaian proses analisis dan rumusan kebijakan yang mantap 86,2% yang ditetapkan, hal ini secara kontinu dapat dibuat sebagai berikut :



**Keterangan :**

Sangat Tidak Baik	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200
Tidak Baik (TB)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400
Kurang Baik (KB)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600
Baik (B)	= 4	= 4 x 40 x 5 = 800
Sangat Baik (SB)	= 5	= 5 x 40 x 5 = 1000

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten wajo sebesar 86,2% yang menunjukkan bahwa proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap berada pada kategori sangat setuju ini dibuktikan dengan pengalihan yang dimiliki oleh pelaksana kebijakan sangat baik karena difasilitasi dengan klinik coaching sebelum terjun kepekerjaan untuk mengoptimalkan atau menerapkan aplikasi tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap berjalan dengan baik di Kabupaten wajo.

#### d. Perencanaan yang mantap

Perencanaan yang mantap berarti memutuskan sekarang apa yang direncanakan ingin dicapai oleh organisasi di masa yang akan datang.

Tabel 4.61: Proses pelayanan kenaikan pangkat telah dijalankan sesuai standar operasional prosedur (SOP)

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
----------	------------------	----------------	------

Sangat Tidak Sesuai	-	-	-
Tidak Sesuai	-	-	-
Kurang Sesuai	-	-	-
Sesuai	21	52,5 %	84
Sangat Sesuai	19	47,5 %	95
Total	40	100 %	179

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap Proses pelayanan Kenaikan pangkat telah dipaparkan sesuai standar operasional prosedur (SOP) kategori yang menjawab sangat sesuai sebanyak 19 orang atau 47,5% dan 21 orang atau 52,5% yang memilih kategori sesuai, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak sesuai, tidak sesuai dan kurang sesuai.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Edy Hakim sebagai Sekretaris BKPSDM mengutarakan bahwa:

*"...dalam melakukan pelayanan kami pastikan sesuai apa yang ada dalam SOP, karena selain SOP kami buat sebagai pedoman kerja sehingga teratur dan tercapai tujuan yang diinginkan..." (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020)*

Diperkuat oleh Bapak Reza Ika Pratama Nasru sebagai bidang Mutasi dan Promosi ASN yaitu:

*"...sudah berjalan sesuai dengan prosedur karena sebelum program ini dijalankan terlebih dulu kami adakan coaching klinik untuk memberikan edukasi kepada pelaksana pelayanan tentang bagaimana menjalankan aplikasi ini sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan ..." (hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020)*

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat menjalankan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.



Tabel 4.62 Sistem pelayanan kemarikan pangkat telah memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	20	50%	80
Sangat Setuju	20	50%	100
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>180</b>

Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden mengenai sistem pelayanan kemarikan pangkat telah memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi. Tanggapan responden adalah kategori sangat setuju yaitu sebanyak 20 orang atau 50% dan kategori setuju sebanyak 20 orang atau 50%, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju. Ini berarti bahwa pegawai memandang sistem pelayanan kemarikan pangkat telah mudah dalam memperoleh informasi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rizki Anugrah sebagai pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN sebagai bidang pelayanan bahwa :

"...informasi yang telah berbasis IT sangat memudahkan pegawai dalam mendapatkan informasi karena tidak perlu datang ke kantor cukup membuka aplikasi *Adohile Si-Cukup* informasi langsung bisa diakses..." (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan mengenai sistem pelayanan kemarikan pangkat telah memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi.

Tabel 4.63. Sistem pelayanan ketiakan pangkat membawa perubahan pada kinerja pegawai.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	22	55%	88
Sangat Setuju	18	45%	90
Total	40	100%	178

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa tanggapan responden mengenai sistem pelayanan ketiakan pangkat membawa perubahan pada kinerja pegawai. Paling banyak yang memilih kategori setuju yaitu sebanyak 22 orang atau 55%, dan ada 18 orang atau 45% yang memilih sangat setuju, sedangkan tidak ada yang memilih kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini dijelaskan oleh P. Sidiarta sebagai staf pengelola kepegawaian pada subbidang kepegawaian yang mengatakan bahwa :

"... dengan adanya aplikasi *Mobile Si-Cakap* sangat membawa perubahan kinerja pegawai karena dengan ini mereka mampu mengurus kelengkapan berkas tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai ASN di berbagai instansi, dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini bukan saja perubahan yang ada pada dirinya tetapi untuk perubahan terhadap pelayanan yang mereka berikan..." (hasil wawancara tanggal 9 september 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini menjadikan sistem pelayanan ketiakan pangkat membawa perubahan pada kinerja pegawai.

Tabel 4.64. Sistem pelayanan kenaikan pangkat mudah dan tidak rumit.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Mudah	-	-	-
Tidak Mudah	-	-	-
Kurang Mudah	1	2,5%	3
Mudah	20	50%	80
Sangat Mudah	19	47,5%	95
Total	40	100%	170

Sumber: Data Printer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terbanyak berada pada kategori mudah yaitu sebanyak 20 orang atau 50% kemudian untuk kategori sangat mudah sebanyak 19 orang atau 47,5% dan kurang mudah sebanyak 1 orang atau 2,5%, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak mudah dan tidak mudah. Lebih jelasnya yang disampaikan oleh Bapak Reza Fika Pradipta Nurhan sebagai Kepala Mutasi dan Promosi ASN bahwa:

... dengan adanya aplikasi *Mobile Si-Cekap* menunjukkan sistem pelayanan kenaikan mudah dan tidak rumit, karena dengan adanya aplikasi ini membuat pegawai tidak sulit lagi mengurus berkas dan meninggalkan kantor hanya mengurus kenaikan pangkat, cukup melengkani berkas dan di upload dalam aplikasi Si-Dasri sehingga pelaksana pelayanan dapat memverifikasi data yang telah terkirim. ...” (hasil wawancara tanggal 9 September 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi *Mobile Si-Cekap* dapat memudahkan pegawai dalam mengurus kenaikan pangkat.

Tabel 4.65: Dilakukan sosialisasi mengenai pengoperasian aplikasi Mobile Si-Cakap

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	21	52,5%	84
Sangat Setuju	19	47,5%	95
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>179</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kategori setuju sebanyak 21 orang atau 52,5% dan kategori sangat setuju sebanyak 19 orang atau 47,5%, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju. Hal ini membuktikan bahwa sebelum menerapkan aplikasi *Mobile Si-Cakap* terlebih dahulu di perkenalkan atau di sosialisasikan kepada para pegawai dari pengoprasannya.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Prita Eko Pratomo Nasruri sebagai bidang Mutasi dan Promosi ASN bahwa :

"...sebelum menerapkan aplikasi ini kami lakukan Sosialisasi tentang pengenalan dan pengoperasian. Dalam sosialisasi kami jadwalkan setiap unit kerja sehingga jadwal tidak bertabrakan. Metode yang kami lakukan dalam mensosialisasikan aplikasi ini menjelaskan cara pengoperasian dengan menampilkan video tutorial yang telah kami siapkan..." (hasil wawancara tanggal 27 Agustus 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan di atas menunjukkan bahwa sebelum menerapkan aplikasi *Mobile Si-Cakap* terlebih dahulu dilaksanakan sosialisasi sebagai edukasi untuk pegawai dalam mengoperasikan aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini.

Dari beberapa uraian di atas berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan, dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 4.66 : Perencanaan yang matang

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	
Proses pelayanan kenaikan pangkat telah dijalankan sesuai standar operasional prosedur (SOP).	10	100	100	23	82,5	84	-	-	-	-	-	-	-
Sistem pelayanan kenaikan pangkat telah memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi.	20	100	100	20	90	80	-	-	-	-	-	-	-
Sistem pelayanan kenaikan pangkat membawa perubahan pada kinerja pegawai.	18	45	90	22	55	88	-	-	-	-	-	-	-

Sistem pelayanan kenaikan pangkat mudah dan tidak rumit	19	47,5	95	20	50	80	1	2,5	3	-	-	-	-
Dilakukan sosialisasi mengenai pengoperasian aplikasi Mobile Si-Cakap	19	47,5	55	21	52,5	84	-	-	-	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>19</b>	<b>47,5</b>	<b>95</b>	<b>20,8</b>	<b>52</b>	<b>83,2</b>	<b>1</b>	<b>2,5</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Data Primer, Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator Perencanaan yang mantap dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu 47,5% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 52% yang memberikan tanggapan setuju, 2,5% yang memilih kategori kurang setuju.

Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini dihadirkan dengan perencanaan yang mantap dengan baik itu buktikan dengan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 47,5% dan setuju sebanyak 52%.

Sehingga hasil analisis tentang indikator Perencanaan yang mantap dapat dilihat pada rata-rata dari responden paling tinggi adalah 52% responden yang memberikan tanggapan sangat setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden terendah adalah 2,5% responden yang memberikan penilaian tidak berpengaruh. Indikator Aplikasi *Mobile Si-Cakap* ini dihadirkan dengan Perencanaan yang mantap di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa penilaian sangat setuju sebesar

99,5% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 47,5% sangat setuju dan ada 52% yang setuju.

Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang mantap ini dibuktikan bahwa setiap proses pelayanan kenaikan pangkat itu dijalankan sesuai dengan SOP dan dilakukan sosialisasi mengenai perencanaan ini di lokasi mobilisasi.

Namun masih ada yang menilai kurang setuju yaitu sebesar 2,5%. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 2,5% kurang setuju.

Tabel 4.67 Perencanaan Yang Mantap

Pertanyaan	Jawaban Responden								Skor	
	SS		S		KS		STS			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
<b>Perencanaan Yang Mantap</b>										
Proses pelayanan kenaikan pangkat telah dijalankan sesuai standar operasi/prosedur (SOP)	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	178

Sistem pelayanan kenaikan pangkat telah memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi	20	50	20	50	-	-	-	-	-	180
Sistem pelayanan kenaikan pangkat memfasilitasi perubahan pada kinerja pegawai	18	45,0	22	55,0	-	-	-	-	-	178
Sistem pelayanan kenaikan pangkat mudah dan tidak rumit	19	47,5	20	50,0	-	-	-	-	-	178
Dilakukan sosialisasi mengenai pengoperasian aplikasi Mobile Si-Cakap	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	179
<b>Total</b>										<b>891</b>
<b>Rata-Rata</b>										<b>178,6</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020



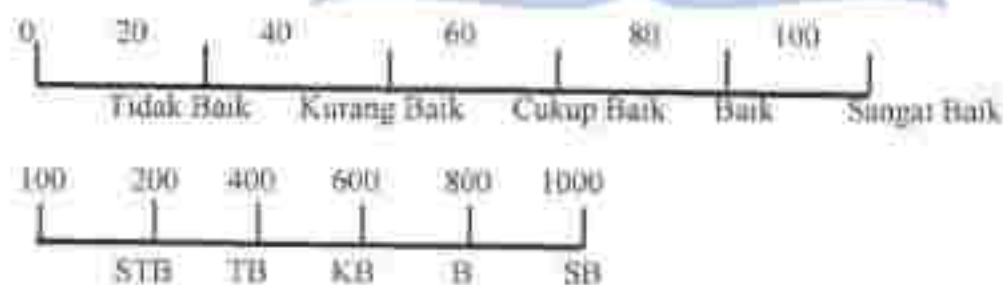
Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang Perencanaan yang mantap dengan skor total 893 atau dengan skor rata-rata 178,6 dari 5 items pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maksimum indikator perencanaan yang mantap adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times N \times (\text{Item Pernyataan}) \\ = 40 \times 5 \\ = 1.000$$

Berdasarkan dari hasil penelitian indikator perencanaan yang mantap diperoleh dari jumlah skor hasil penelitian dalam pengumpulan data kuisioner dengan sebanyak 473. Maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap indikator perencanaan yang mantap yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{893}{1000} \times 100\% = 89,3\%$$

Dari hasil penelitian perencanaan yang mantap 89,3% yang ditetapkan, hal ini secara kortinam dapat dibuat kamunya sebagai berikut:



**Keterangan :**

Sangat Tidak Baik	= 1	= 1 x 40 x 5 = 200
Tidak Baik (TB)	= 2	= 2 x 40 x 5 = 400
Kurang Baik (KB)	= 3	= 3 x 40 x 5 = 600
Baik (B)	= 4	= 4 x 40 x 5 = 800
Sangat Baik (SB)	= 5	= 5 x 40 x 5 = 1000

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Wajo sebesar 89,3% yang menunjukkan bahwa indikator perencanaan yang mantap berada pada kategori sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator aplikasi *Mobile Si-Cikep* ini telah dilakukan perencanaan yang mantap dalam menunjang kinerja pegawai dan untuk memotivasi pegawai dalam mengurusi kenaikan pangkat.

e. **Penyusunan program yang tepat**

Penyusunan program yang tepat, dimana suatu rencana yang baik perlu dijabarkan dan dijabarkan dengan terperinci agar pada pelaksanaan program memiliki pedoman dalam bekerja.

Tabel 4.68. Pelaksanaan penyusunan kenaikan pangkat telah memuatkan tugasnya sesuai prosedur.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Sesuai	-	-	-
Tidak Sesuai	-	-	-
Kurang Sesuai	-	-	-
Sesuai	19	47,5%	76
Sangat Sesuai	21	52,5%	105
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>181</b>

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa pelaksanaan pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai prosedur, dapat dilihat bahwa tanggapan 40 orang responden, dimana ada 21 orang atau 52,5% yang memilih kategori sangat sesuai, 19 orang atau 47,5% yang memilih kategori sesuai, sedangkan tidak ada yang memilih kategori kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Hal ini seperti yang disampaikan Bapak Edy Rakhman sebagai Sekretaris BKPSDM mengatakan bahwa:

"...pelaksana tugas harus menjalankan sesuai dengan apa yang telah di terapkan dalam SOP. Sehingga apapun yang dilakukan oleh pelaksanaan pelayan kenaikan pangkat itu sesuai prosedur yang ada..." (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020)

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari informan dapat disimpulkan bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada.

Tabel 4.69: Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan informasi yang tepat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Tepat	-	-	-
Tidak Tepat	-	-	-
Kurang Tepat	-	-	-
Tepat	20	50%	80
Sangat Tepat	20	50%	100
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>	<b>180</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan informasi yang tepat, dapat lihat bahwa 40 orang responden menjawab pada kategori tepat yaitu 20 orang atau 50%, sedangkan kategori sangat tepat yaitu sebanyak 20 orang atau 50%, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak tepat, tidak tepat dan kurang tepat. Jadi dapat

ditarik kesimpulan bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan informasi yang tepat pada semua pegawai.

Hal ini diperjelas dengan penjelasan oleh M. Sudarna sebagai Pengelola kepegawaian pada subbidang kepegawaian menyatakan bahwa

"... setiap informasi yang diberikan sesuai dengan apa yang di intruksikan dari BKN sehingga dapat segera diinput agar yang dimasukkan dalam aplikasi *Mobile ASU&Kp* dan informasi yang sampai kepada semua pegawai itu sangat tepat" (hasil wawancara tanggal 25 Januari 2020). Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan beberapa

informan di atas menggaribarkan bahwa memang pelaksana pelayanan memberikan informasi yang tepat sehingga tidak ada kesalahan informasi yang didapatkan pegawai yang akan mengenai kenaikan pangkat.

Tabel 4.70: Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memben pelayanan yang baik.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Baik	-	-	-
Tidak Baik	-	-	-
Kurang Baik	-	-	-
Baik	23	57,5%	92
Sangat Baik	17	42,5%	85
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>177</b>

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi pelayanan yang baik, dapat dilihat bahwa tanggapan respon yang paling banyak ada pada kategori baik yaitu 23 orang atau 57,5%, dan sangat baik sebanyak 17 orang atau 42,5%, sedangkan tidak ada yang memilih kategori kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Edy Rahman sebagai Sekretaris BKPSDM bahwa

"...kami berusaha semaksimal mungkin melayani pegawai dengan penuh tanggung jawab. Apapun yang menjadi kebutuhan pegawai kami layan sehingga bisa terpenuhi dan itu mudahkan. Kami juga menerapkan pelayanan ramah dan sopan. (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dengan informan di atas menggambarkan bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan pelayanan yang baik.

Tabel 4.71 Pelaksana Pelayanan Kenaikan Pangkat Tidak Menerima Pangli Dan Jujur Dalam Melaksanakan Tugas

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-
Kurang Setuju	-	-	-
Setuju	16	40%	64
Sangat Setuju	24	60%	120
Total	40	100%	184

Sumber : Data Primer, Kuisioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat tidak menerima pangli dan jujur dalam melaksanakan tugas dapat dilihat tanggapan respon yang paling banyak ada pada kategori sangat setuju yaitu 24 orang atau 60% dan setuju sebanyak 16 orang atau 40%, sedangkan tidak ada yang memilih kategori sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju. Hal ini berarti saat pegawai mengurus kenaikan pangkat pelaksana pelayanan tidak menerima pangli dan jujur dalam melaksanakan tugas.

Hal serupa diungkapkan oleh bapak Edy Rakhman sebagai sekretaris BKPSDM Kab. Wajo yang mengatakan bahwa :

"... kami melayani disini tanpa menanggung biaya kepada pegawai yang mengurus kenaikan pangkat, karena ini sudah menjadi kewajiban kami dan kami harus jujur dalam melaksanakan tugas. (hasil wawancara tanggal 26 Agustus 2020).

Kemudian dengan adanya tanggapan responden dan hasil wawancara bahwa pelaksana tugas kenaikan pangkat tidak menerima pengaduan dan jujur dalam melaksanakan tugas.

Tabel 4.72 Pelaksanaan pelayanan kenaikan pangkat memberi informasi sesuai kebutuhan.

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)	Skor
Sangat Tidak Sesuai	-	-	-
Tidak Sesuai	-	-	-
Kurang Sesuai	-	-	-
Sesuai	18	45%	72
Sangat Sesuai	22	55%	110
Total	40	100%	182

Sumber : Data Primer, Konsider Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi informasi sesuai kebutuhan, dapat dilihat tanggapan responden yang paling banyak ada pada kategori sangat sesuai yaitu 22 orang atau 55%, sedangkan sesuai sebanyak 18 orang atau 45%, sedangkan tidak ada yang memiliki kategori sangat tidak sesuai, tidak sesuai dan kurang sesuai. Hal ini membuktikan bahwa Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi informasi sesuai kebutuhan pegawai.

Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Riskin Anugrah sebagai pengelola sistem informasi manajemen kepegawaian pada subbidang pengolahan data dan informasi ASN yang mengatakan bahwa :

"...kecepatan kami stand by 24 jam untuk merespon apa yang menjadi keperluan dari pegawai, karena kita bisa buka melalui handphone. Sehingga informasi-informasi yang dibutuhkan pegawai bisa langsung kami perahi tanpa menunggu lama..." (hasil wawancara tanggal 9 september 2020).

Kemudian dengan adanya tanggapan responden atas hasil wawancara bahwa pelaksanaan pelayanan kenaikan pangkat melalui informasi sesuai dengan kebutuhan.

Dari beberapa uraian di atas berdasarkan tanggapan responden dan hasil wawancara dari beberapa informan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.73: Penyusunan program yang tepat

Pernyataan	S (5)		S (4)		RS (3)		TS (2)		STS (1)	
	Σ	% Skor	Σ	% Skor	Σ	% Skor	Σ	% Skor		
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai prosedur.	21	87,5	105	19	47,5	76	-	-	-	-
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan informasi yang tepat.	20	50	100	20	50	80	-	-	-	-

Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi pelayanan yang baik	17	42,5	85	23	57,5	92	-	-	-	-	-
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat tidak menerima pengit dan jujur dalam melaksanakan tugas	24	60	120	16	40	64	-	-	-	-	-
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi informasi sesuai kebutuhan	22	55	110	18	45	72	-	-	-	-	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>20,8</b>	<b>52</b>	<b>104</b>	<b>19,2</b>	<b>48</b>	<b>76,8</b>	-	-	-	-	-

Sumber : Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada indikator Penyusunan program yang tepat dengan 5 item pertanyaan yang rata-rata penilaian dari 40 orang responden yaitu ada 52 % yang memberikan tanggapan sangat setuju sedangkan 48 %.

Hasil analisis tentang indikator Penyusunan program yang tepat dapat dilihat pada rata-rata dari responden paling tinggi adalah 52% responden yang memberikan tanggapan sangat setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden



terendah adalah 48% responden yang memberikan penilaian setuju. Indikator penyusunan program yang tepat di Kabupaten wajo menunjukkan bahwa penilaian sangat setuju sebesar 100% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis sebesar 52% sangat setuju dan ada 48% yang setuju.

Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dapat disimpulkan bahwa penyusunan program yang tepat ini sudah berjalan dengan baik.

Tabel 4.74 Penyusunan program yang tepat

Pertanyaan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
<b>Penyusunan program yang tepat</b>											
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai prosedur.	21	100	0	0	0	0	0	0	0	0	181
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan informasi yang tepat.	20	50	20	50	-	-	-	-	-	-	180
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi pelayanan yang baik.	17	42,5	23	57,5	-	-	-	-	-	-	177

Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat tidak menerima pungli dan jujur dalam melaksanakan tugas	24	60	16	40	-	-	-	-	184
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat member informasi sesuai kebutuhan	22	5	18	44	-	-	-	-	182
Total Skor									366
Rata-Rata									180,8

Sumber : Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2020

Pada tabel di atas, rangkapan responden tentang penyusunan program yang tepat dengan skor total 366 atau dengan skor rata-rata 180,8 dari 5 items pernyataan yang di dapatkan pada ke satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum meningkatkan keakuratan otentikasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maximum} &= \text{Skor Tertinggi Item Pernyataan} \times N \times \text{Item Pernyataan} \\
 &= 5 \times 40 \times 5 \\
 &= 1000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian penyusunan program yang tepat diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner

dengan sebanyak 904. Maka tanggapan dari 40 orang responden terhadap Penyusunan program yang tepat yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{904}{1000} \times 100\% = 90,4\%$$

Dari hasil penilaian penyusunan program yang tepat 90,4% yang ditetapkan, hal ini secara koninum dapat dibuat kategori sebagai berikut



**Keterangan**

Sangat Tidak Baik	=1	= 1 x 40 x 5 = 200
Tidak Baik (TB)	=2	= 2 x 40 x 5 = 400
Kurang Baik (KB)	=3	= 3 x 40 x 5 = 600
Baik (B)	=4	= 4 x 40 x 5 = 800
Sangat Baik (SB)	=5	= 5 x 40 x 5 = 1000

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Wajo sebesar 90,4% yang menunjukkan bahwa penyusunan program yang tepat berada pada kategori sangat setuju. Ini dibuktikan dengan pelaksana petyaman kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur dan memberikan informasi yang tepat kepada pegawai yang akan mengurus kenaikan pangkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator 90,4% sudah berjalan dengan baik di Kabupaten Wajo.

Tabel 4.75: Tanggapan Responden Efektivitas Kenaikan Pangkat Pegawai Di Kabupaten Wajo

Pertanyaan	Jawaban Responden					Skor
	SS	S	KS	TS	STS	

$$y = a + bx$$

	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
<b>Kejelasan dari tujuan yang dicapai</b>										
Proses pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi hak-hak pegawai.	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	-
Prosedur pelayanan kenaikan pangkat telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	20	50	20	50	-	-	-	-	-	180
Penginputan data pegawai terorganisir dengan baik.	20	50	17	42,5	1	2,5	-	-	-	181
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki visi misi yang jelas.	20	50	18	45	-	-	-	-	-	182
Proses pelayanan kenaikan pangkat efisien dari segi waktu dan biaya.	21	52,5	19	47,5	-	-	-	-	-	181
<b>Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan</b>										
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan	21	52,5	19	47,5	-	-	-	-	-	181

prosedur yang ada.											
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan	22	55	17	42	1	2,5	-	-	-	-	181
Prosedur pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara transparan	22	55	16	40	2	5	-	-	-	-	180
Proses pelayanan kenaikan pangkat memiliki alur yang jelas.	22	55	18	48	-	-	-	-	-	-	182
Proses pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara akontabel	21	52,5	18	45	1	2,5	-	-	-	-	180
<b>Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap</b>											
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat sudah terpenuhi dengan baik.	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	-	179

Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiki pengetahuan yang baik	15	37,5	25	62,5	-	-	-	-	-	175
Dalam proses pelayanan kenaikan pangkat pelaksana tidak pernah melakukan kesalahan apapun	0	0	22	55	1	2,5	-	-	-	154
Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi kebutuhan informasi pegawai	16	40	23	57,5	1	2,5	-	-	-	175
Pelaksana pelayanan bertanggung jawab penuh atas kebutuhan informasi pegawai	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	179
<b>Perencanaan Yang Mantap</b>										
Proses pelayanan kenaikan pangkat telah dijalankan sesuai standar oprasional prosedur (SOP)	19	47,5	21	52,5	-	-	-	-	-	178

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Catup* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di Kabupaten Wajo, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Catup* sebesar 85,78% yang menunjukkan bahwa berada pada kategori sangat setuju. Hal ini dapat kita lihat bahwa inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *Mobile Si-Catup* sudah berjalan dengan baik di Kabupaten Wajo.
2. Efektivitas pelayanan kenaikan pangkat di Kabupaten Wajo sebesar 89,34% yang menunjukkan bahwa berada pada kategori sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan kenaikan pangkat sudah berjalan dengan efektif.
3. Model persamaan regresi sederhana  $Y = a + bX = 8,771 + 0,931$ . Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi *Mobile Si-Catup* berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di kabupaten Wajo dengan persentase sebesar 64,8%. Kemudian ada 35,2% yang tidak dipengaruhi yang disebabkan oleh adanya faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pelayanan kenaikan pangkat.

## B. Saran

1. Program ini perlu tetap mempertahankan beberapa cara lama agar pegawai yang kurang mengerti dan tidak mampu mengaplikasikan aplikasi tetap dapat secara efektif terlayani dengan baik atau bisa pula dengan cara melakukan pendampingan khusus bagi mereka yang masih tidak dapat menjalankan aplikasi ini.
2. Program ini perlu dititikberatkan lebih lagi kepada pegawai-pegawai yang akan nantinya terkena dampak sehingga tidak ada lagi pegawai yang tidak paham dalam menjalankan aplikasi *Mobile Si-Casat*.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Ahmad, F. (2016). *Inovasi Pelayanan Paspor di Kantor Integrasi Kelas 1 Makassar*. Dipetik April 1, 2020, dari Repository Unhas: <http://repository.unhas.ac.id>
- Ahmad, F. (2014). *Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Sosial Prov. Sul-Sel*. Dipetik April 2, 2020, dari Scholar Google: <http://Scholar.google.com>
- Apsari, A. D. (2020). *Efektivitas Pelayanan Publik Satuan Penyelenggara Administrasi SIM dalam Pelayanan SIM Online di Kota Jayakarta*. Dipetik April 1, 2020, dari LISIM Institutional Repository: <http://eprints.umm.ac.id>
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2017). *Peraturan Pemerintah tentang Inovasi Layanan (PP Nomor 38 tahun 2017)*. Dipetik Maret 5, 2020, dari bpkp Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan: [www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id)
- Basuki, Y. (2019). *Trends Sektor Publik (Bisnis Program Abad 21: Strategi di Kampus Baru*. Dipetik April 1, 2020, dari Scholar Google: <http://Scholar.google.com>
- BKDD Wajo. (2019). *SUPEKA*. Dipetik Maret 5, 2020, dari Situs Informasi Pelayanan Keuangan Pungut (SUPEKA): <http://sipeka.bkddwajo.id>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2008). *Statistik Perimbangan Keuangan pemerintah PNS*. Dipetik April 1, 2020, dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan: <http://www.djpk.kemendek.go.id>
- Fontana, A. (2011). *Inovasi Pelayanan Manajemen Inovasi dan Pengembangan Milat*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, D. R. (2016). Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Publik. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 72.
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: Rajawali Pers.
- Junior, M. P. (2018). *Inovasi Pelayanan Publik (Studi Kasus Petizinan Penanaman Modal di BPPT Kota Semarang*. *Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang*, 6-7.

- Karnati, N. (2011). Analisis Pelayanan Publik Terhadap Masyarakat (Kasus Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Agum). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2-3.
- Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri dalam Negeri tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah*. Dipetik Maret 5, 2020, dari Blog Staff Universitas Indonesia. <https://staff.blog.ui.ac.id>
- Kementerian Keuangan. (2005). *Peraturan Pemerintah tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Dipetik Maret 5, 2020, dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan [www.djpk.kemkeu.go.id](http://www.djpk.kemkeu.go.id)
- Kementerian Keuangan. (2008). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Fasal 4 dan Pasal 40 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Dipetik Maret 5, 2020, dari JDIH [www.jdiht.kemkeu.go.id](http://www.jdiht.kemkeu.go.id)
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2008). *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Dipetik Maret 5, 2020, dari JDIH Kominfo [www.jdiht.kominfo.go.id](http://www.jdiht.kominfo.go.id)
- Kertati, I. (2017). *Se-van*. Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Layanan Dasar Akte Keahlian. *UIN-Sat Administrasi*, 25.
- Khoirunnisak, R., Arisburti, G., & Vebrianti, D. D. (2017). Penerapan & Budgeting Pemerintah Kota Surabaya dalam Mencapai Good Governance. *Jurnal UNEL*, 119-130.
- Mu, M. (2016, Desember 21). *Test & User Acceptance Testing (UAT) dan Pengujian Terlempak*. Dipetik Maret 5, 2020, dari Pelajaran.co.id. <https://www.pelajaran.id>
- Mindarti, & Indah, L. (2016). *Manajemen Pelayanan Publik (Menuju Tata Kelola yang Baik)*. Malang: UB Press. Perbup Wajo, No.
- Mustari, N. (2013). *Implementasi Kebijakan Publik: Pendekatan Teoritis Empiris*. Membumi Publishing.
- Peraturan bupati, undang-undang No. 88 tahun 2016 Tentang Akselerasi Pelayanan Kepegawaian Dengan Metode Si-Cukep*
- Putri, I. D., & Mojarin, D. D. (2018). Efektifitas Inovasi Kebijakan Publik: Pengaruhnya pada Kualitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan*

*Tinggi Muhammadiyah: Medan: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PPS UMY).*

- Rahman, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bos di SD Negeri Mamasapa Kota Makassar*. Makassar: Unismuh.
- Ratminto, & Winarsih, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta CV.
- Samböteng, Lukman, & Khasmi, R. (2014). Samböteng, Lukman dan Rul Sistem Informasi Geospasial Berbasis Jaringan dalam Presentasi Strategi Network-Based Information Systems Capabilities - in Defining A Strategy. *Jurnal Riset dan Inovasi*.
- Shafrudin, H. (2014). *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM di RST)*. Lembita Ahmad Yani Kota Metro. Bandar Lampung: Fisiq Lilla.
- Sinambela, L. P. (2017). *Kepercayaan Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rn-D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suwarno, Y. (2000). *Teori dan Sekeloa Publik*. Jakarta: STIA-AN PISA.
- Syafiq, I. K., & Welasari. (2013). *Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, K. W. (2018). Tipologi Inovasi Sektor Publik pada Tiga Program Inovatif Pemerintah Daerah Kota Surabaya: Tinjauan Reflektif Terhadap Tiga Inovasi Pelayanan Publik Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2018. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 198-201.



**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH INOVASI KEPEGAWAIAN BERBASIS APLIKASI MOBILE SI-CAKEP TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI DI KABUPATEN WAJO**

### Informasi Responden

Nama \_\_\_\_\_

Umur \_\_\_\_\_

Pekerjaan \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin \_\_\_\_\_

Laki-laki Perempuan

Apakah Anda Pengguna Aplikasi Mobile Si-Cakep \_\_\_\_\_

Ya

Tidak

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda (X) pada kolom yang telah tersedia.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

No	Pernyataan (X)	SS	S	KS	TS	STS
<b>Kemudahan Relatif</b>						
1.	Aplikasi Mobile Si-Cakep sangat mudah di Akses oleh Pegawai.					
2.	Aplikasi Mobile Si-Cakep dibutuhkan sesuai kebutuhan pegawai					
3.	Informasi dari Mobile Si-Cakep memudahkan pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat.					
4.	Dengan Aplikasi Mobile Si-Cakep pegawai tidak perlu mendatangi kantor untuk memperoleh informasi					
5.	Aplikasi Mobile Si-Cakep memberi kemudahan bagi pegawai dalam mengurus Berkas Kenaikan Pangkat					
<b>Kesesuaian Inovasi</b>						

1	Aplikasi Mobile Si-Cakap dapat di akses secara gratis oleh pegawai				
2	Aplikasi Mobile Si-Cakap dapat mengefisienkan waktu				
3	Sebaiknya dalam mengurus berkas kenaikan pangkat menggunakan aplikasi Mobile Si-Cakap				
4	Informasi dari Aplikasi Mobile Si-Cakap tidak jumpai kesalahan				
5	Informasi dari Aplikasi Mobile Si-Cakap sangat detail				
<b>Kompleksitas</b>					
1	Desain fitur Aplikasi Mobile Si-Cakap sangat mudah untuk diarahani				
2	Aplikasi Mobile Si-Cakap dapat digunakan di semua Smartphone dan Komputer				
3	Aplikasi Mobile Si-Cakap mudah dioperasikan oleh pegawai				
4	Aplikasi Mobile Si-Cakap tidak pernah mengalami error				
5	Tampilan Aplikasi Mobile Si-Cakap sangat mudah dan sederhana				
<b>Kemampuan Uji Coba</b>					
1	Aplikasi Mobile Si-Cakap banyak digunakan oleh pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat				
2	Aplikasi Mobile Si-Cakap merupakan inovasi yang sangat bermanfaat bagi pegawai				
3	Aplikasi Mobile Si-Cakap dipahami pegawai di semua jenjang usia				
4	Semua pegawai dapat menggunakan Aplikasi Mobile Si-Cakap				
5	Aplikasi Mobile Si-Cakap tidak pernah mengalami gangguan ( <i>hang</i> ) ketika digunakan				
<b>Kemudahan diamati</b>					
1	Tampilan Aplikasi Mobile Si-Cakap terlihat proporsional				
2	Tampilan Aplikasi Mobile Si-Cakap terlihat rapi				

3.	Aplikasi Mobile Si-Cakap dipahami pegawai pada semua kalangan ASN.					
4.	Terdapat pegawai yang tidak mengerti dalam mengoperasikan Aplikasi Mobile Si-Cakap.					
5.	Aplikasi Mobile Si-Cakap membawa perubahan bagi kinerja pegawai.					

No	Pernyataan (Y)	SS	S	KS	TS	STN
<b>Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai</b>						
1.	Proses pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi hak-hak pegawai.					
2.	Prosedur pelayanan kenaikan pangkat telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
3.	Pengumpulan data pegawai terorganisir dengan baik.					
4.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki alir kerja yang jelas.					
5.	Proses pelayanan kenaikan pangkat efisien dan tepat waktu dan biaya.					
<b>Kejelasan dari strategi pencapaian tujuan</b>						
1.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada.					
2.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.					
3.	Prosedur pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara transparan.					
4.	Proses pelayanan kenaikan pangkat memiliki alir yang jelas.					
5.	Proses pelayanan kenaikan pangkat sudah dijalankan secara akuntabel.					
<b>Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap</b>						
1.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat sudah terumuskan dengan baik.					
2.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memiliki pengetahuan yang baik.					
3.	Dalam proses pelayanan kenaikan pangkat pelaksana tidak pernah melakukan kesalahan apapun.					

4.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah memenuhi kebutuhan informasi pegawai.				
5.	Pelaksana pelayanan bertanggungjawab penuh atas kebutuhan informasi pegawai.				
<b>Perencanaan yang mantap</b>					
1.	Proses pelayanan kenaikan pangkat telah dijalankan sesuai standar operasional prosedur (SOP).				
2.	Sistem pelayanan kenaikan pangkat telah memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi.				
3.	Sistem pelayanan kenaikan pangkat membawa perubahan pada kinerja pegawai.				
4.	Sistem pelayanan kenaikan pangkat mudah dan tidak rumit.				
5.	Dilakukan sosialisasi mengenai pengoperasian aplikasi Mobile Si-Cakap.				
<b>Penyusunan program yang tepat</b>					
1.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat telah menuliskan tugasnya sesuai prosedur.				
2.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberikan informasi yang tepat.				
3.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi pelayanan yang baik.				
4.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat tidak menerima pungli dan suap dalam melaksanakan tugas.				
5.	Pelaksana pelayanan kenaikan pangkat memberi informasi sesuai kebutuhan.				



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Mahasiswa : Aidi Dwi Ramadhan  
Nomor Stambuk : 105640209013  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul : Pengaruh Inovasi Kepegawain Berbasis Aplikasi Mobile Si-Cakap terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai di Kabupaten Wajo

### a. Indikator Inovasi Pelayanan Kepegawain Mobile Si-Cakap (Variabel X)

#### 1. Relatif Advantage

- Bagaimana aplikasi Mobile Si-Cakap memberi kemudahan bagi pegawai dalam mengurus berkas kenaikan pangkat?
- Bagaimana kemudahan mengakses mobile si cakap?

#### 2. Compatibility

- Bagaimana mobile si cakap memenuhi hak-hak pegawai dalam penurusan pangkat?
- Bagaimana ketelitian aplikasi mobile si cakap di bandingkan dengan cara konvensional apa saja kelebihan dan kekurangannya?

#### 3. Complexity

- Bagaimana aplikasi mobile si cakap memperlakukan si cakap dan biaya?
- Bagaimana tingkat kerumitan dalam mengakses aplikasi mobile si cakap?
- Apa kendala-kendala dalam menggunakan mobile si cakap?

#### 4. Trialability

- Bagaimana uji pilot atau uji coba inovasi aplikasi mobile si cakap?
- Bagaimana tanggapan atau respon pegawai terhadap inovasi mobile si cakap?
- Bagaimana keuntungan pegawai yang mengaplikasikan mobile si cakap?

#### 5. Observability

- Bagaimana mekanisme pengurusan pangkat dalam sumberi kemudahan kepada pegawai?
- Bagaimana standar operasional pengaplikasian mobile si cakap?
- Apa dampak bagi pegawai dengan adanya inovasi mobile si cakap?

## b. Efektivitas Pelayanan Kepegawaian (Variabel Y)

### 1. Kejelasan dari Tujuan yang Ingin Dicapai

- Bagaimana kejelasan prosedur pelayanan kenaikan pangkat secara konvensional dan menggunakan aplikasi mobile si caker?
- Bagaimana kesesuaian visi dan misi mobile si caker dengan kualitas pelayanan?

### 2. Kejelasan dari Strategi Pencapaian Tujuan

- Bagaimana strategi implementasi mobile si caker?
- Bagaimana persiapan transyansi dengan adanya mobile si caker?

### 3. Proses Analisa dan Perumusan Kebijakan yang Mantap

- Bagaimana capaian secara dan prasarana dalam penerapan mobile si caker?
- Bagaimana tingkat lanjut ketika terjadi kesulitan dalam mengakses mobile si caker?
- Bagaimana kestrapan SDM sebagai implementor dalam mobile si caker?

### 4. Perencanaan yang Mantap

- Apakah proses pelayanan kenaikan pangkat sesuai SDP?
- Bagaimana pertumbuhan kinerja pegawai setelah adanya inovasi mobile si caker?
- Bagaimana bentuk analisis yang dilakukan terkait mobile si caker?

### 5. Penyusunan Program yang Tepat

- Bagaimana pelaksanaan pelayanan menyelesaikan tugas sesuai target?
- Bagaimana upaya pemeliharaan terjadinya proses?
- Bagaimana transmisi informasi tentang kepegawaian pangkat secara konvensional dan mobile si caker?

HASIL KUESIONER VARIABEL X

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
JUMIAT J	2	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	104
TRIADI SARDI	1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	111
RAHMA WATI	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	120
SUDAR MAN	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	115
SRI WIDYA STUTI	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	93
IRNA FISKAW ATI	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
IDHAN S	1	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99
NADMI A	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
RIDWA N	1	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	114
MUKNI NUNUN G	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
INDRAY ANI	2	5	5	5	3	4	3	5	2	2	3	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	107



A.SRI WARDA NA	51	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	115
TIESTI DAMAY ANTI	37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	101
SANTI	33	2	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	105
HAIRUD DIN	46	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
RISKIN ANUGR AH	25	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	121
ANNI NATIMA H	31	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	103
NUR AMINA H	21	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	105
YASWA N	25	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
YUNI FEBRIA NTI	21	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
MUHA MMAD AKBAR	29	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
A-LING KA	30	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
SURIAD I	43	1	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	104
YENNI ERIA	40	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	120











## Lampiran 2

### 1. Frekuensi Usia

usia responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid usia 21-30	8	20.0	20.0	20.0
usia 31-40	21	52.5	52.5	72.5
usia 41-50	8	20.0	20.0	92.5
usia 51-60	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### 2. Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent
Laki-Laki	18	45	45
Perempuan	22	55	55
Total	40	100	100

### 3. Uji frekuensi X

#### Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	15	37.5	37.5	37.5
Sangat Setuju	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

.X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	13	32.5	32.5	32.5
Sangat Setuju	27	67.5	67.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

.X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	18	45.0	45.0	45.0
Sangat Setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

.X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	4	10.0	10.0	10.0
Setuju	18	40.0	40.0	50.0
Sangat Setuju	20	50.0	50.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

.X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	19	47.5	47.5	47.5
Sangat Setuju	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Tidak setuju	1	2.5	2.5	2.5
Kurang setuju	4	10.0	10.0	12.5
Setuju	16	40.0	40.0	57.5
Sangat Setuju	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Setuju	17	42.5	42.5	42.5
Sangat Setuju	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Tidak setuju	1	2.5	2.5	2.5
Kurang setuju	3	7.5	7.5	10.0
Setuju	17	42.5	42.5	52.5
Sangat Setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid : Tidak setuju	1	2.5	2.5	2.5
Kurang setuju	18	45.0	45.0	47.5
Setuju	19	47.5	45.0	92.5
Sangat Setuju	2	5.0	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid : Kurang setuju	8	15.0	15.0	15.0
Setuju	24	75.0	80.0	75.0
Sangat Setuju	10	25.0	25.0	100.0
Total	42	100.0	100.0	

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid : Kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
Setuju	21	52.5	52.5	55.0
Sangat Setuju	18	45.0	45.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Setuju	15	37.5	37.5	37.5
Sangat Setuju	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Setuju	17	42.5	42.5	42.5
Sangat Setuju	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Setuju	21	52.5	52.5	52.5
Sangat Setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Kurang setuju	4	10,0	10,0	10,0
Setuju	20	50,0	50,0	60,0
Sangat Setuju	16	40,0	40,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

X16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Kurang setuju	5	7,5	7,5	7,5
Setuju	16	40,0	40,0	47,5
Sangat Setuju	21	52,5	52,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

X17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Setuju	12	30,0	30,0	30,0
Sangat Setuju	28	70,0	70,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

X18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5

Kurang setuju	5	12.5	12.5	15.0
Benar	15	37.5	37.5	52.5
Sangat Benar	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	19	47.5	47.5	47.5
Sangat Benar	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
Benar	17	42.5	42.5	45.0
Sangat Benar	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	2.5	2.5	2.5



Kurang setuju	2	5.0	5.0	7.5
setuju	23	57.5	57.5	65.0
Sangat Betuju	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	23	57.5	57.5	57.5
Sangat Betuju	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	2	5.0	5.0	5.0
Kurang setuju	5	12.5	12.5	17.5
setuju	9	22.5	22.5	40.0
Sangat Betuju	24	60.0	60.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid: Kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
setuju	17	42.5	42.5	45.0
Sangat Setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X2a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
setuju	18	47.5	47.5	50.0
Sangat Setuju	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

#### 4. Uji Frekuensi Y

##### Frequency Table

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: Setuju	21	52.5	52.5	52.5
sangat setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	20	50.0	50.0	50.0
sangat setuju	20	50.0	50.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
setuju	17	42.5	42.5	45.0
sangat setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	18	45.0	45.0	45.0
sangat setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid: setuju	19	47.5	47.5	47.5
sangat setuju	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: setuju	19	47.5	47.5	47.5
sangat setuju	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: kurang setuju	3	7.5	7.5	7.5
setuju	17	42.5	42.5	45.0
sangat setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: kurang setuju	2	5.0	5.0	5.0
setuju	16	40.0	40.0	45.0
sangat setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	18	45.0	45.0	45.0
sangat setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
setuju	18	45.0	47.5	47.5
sangat setuju	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	21	52.5	52.5	52.5
sangat setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	25	62.5	62.5	62.5
sangat setuju	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	12	30.0	30.0	30.0
setuju	22	55.0	55.0	85.0
sangat setuju	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
setuju	23	57.5	57.5	60.0
sangat setuju	16	40.0	40.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	21	52.5	52.5	52.5
sangat setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

V16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	21	52.5	52.5	52.5
sangat setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

V17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	20	50.0	50.0	50.0
sangat setuju	20	50.0	50.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

V18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	22	55.0	55.0	55.0

sangat setuju	18	45.0	45.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Y19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang setuju	1	2.5	2.5	2.5
setuju	20	50.0	50.0	52.5
sangat setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Y20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	21	52.5	52.5	52.5
sangat setuju	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Y21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	19	47.5	47.5	47.5
sangat setuju	21	52.5	52.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	



## Y22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	20	50.0	50.0	50.0
sangat setuju	20	50.0	50.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## Y23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	22	57.5	57.5	57.5
sangat setuju	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## Y24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	16	40.0	40.0	40.0
sangat setuju	24	60.0	60.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## Y25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	18	45.0	45.0	45.0
sangat setuju	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## 5. Uji Validitas X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	105.8750	83.804	.610
VAR00002	105.8750	88.276	.400
VAR00003	105.8500	84.707	.469
VAR00004	105.1625	82.154	.547
VAR00005	105.8750	84.524	.515
VAR00006	106.2250	82.230	.600
VAR00007	105.8625	80.815	.594
VAR00008	105.1500	62.310	.425
VAR00009	105.8250	84.780	.363
VAR00010	105.4000	82.297	.610
VAR00011	106.0750	84.524	.446
VAR00012	105.8750	84.112	.568
VAR00013	105.8250	84.430	.515
VAR00014	106.0250	84.281	.520
VAR00015	106.2000	83.446	.480
VAR00016	106.0500	83.638	.468
VAR00017	105.8000	84.318	.576
VAR00018	105.2000	63.467	.373
VAR00019	105.8750	82.846	.710

VAR00020	108.0750	62.640	670
VAR00021	106.2500	63.321	474
VAR00022	108.0750	63.353	655
VAR00023	108.1250	64.112	272
VAR00024	105.9750	63.358	564
VAR00025	108.1250	63.199	525

## 6. Uji Validitas Y

	Scale Mean if Item Deleted	Show Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
Y1	107.2000	64.184	529
Y2	107.1750	64.302	508
Y3	107.1120	65.727	586
Y4	107.1250	65.035	750
Y5	107.1500	64.900	742
Y6	107.1800	65.005	731
Y7	107.2200	64.582	704
Y8	107.1750	64.455	659
Y9	107.1250	64.964	736
Y10	107.1750	64.355	727
Y11	107.2000	64.369	801
Y12	107.3000	65.036	751
Y13	107.8250	66.189	278
Y14	107.3000	65.906	587
Y15	107.2000	64.523	764
Y16	107.2000	64.779	755
Y17	107.1750	64.656	779
Y18	107.2250	64.887	745
Y19	107.2250	65.153	648

Y20	107.2000	85.600	864
Y21	107.1500	84.387	799
Y22	107.1750	84.302	808
Y23	107.2500	84.705	772
Y24	107.0750	85.917	842
Y25	107.1250	84.076	770

## 7. Uji Reliabilitas Variabel X

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.913	20

## 8. Uji Reliabilitas Variabel Y

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0

Total	40	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.813	25

#### 9. Uji Determinasi

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.649	.638	5.18535

a. Predictors: (Constant), PENGARUH INOVASI KEPELOMPOKAN BERBASIS APLIKASI MOBILE SHOPPING

#### 10. Uji T

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2527.583	1	2527.583	70.028	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1263.092	38	33.239		
	Total	3890.775	39			

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PELAYANAN KENAIKAN PANGKAT PESAWAI

1. Predictors: (Constant), PENGARUH INOVASI KEPEGAWAIAN BERBASIS APLIKASI MOBILE 3D-CAKEP

## 11. Uji Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	8,211	2,331		,711	,481
	PENGARUH INOVASI KEPEGAWAIAN BERBASIS APLIKASI MOBILE 3D-CAKEP	,931	,111	,905	8,360	,000

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PELAYANAN KEMAKSUDAN BANGKIT PESAWAT



Lampiran 4

Pembagian kuesioner



Wawancara



Bapak Drs.Herman

Bapak Edy Rakhman



**Bapak Rezzéka Pratomo Nasru**



**Ibu Nurul Darmayanti**



**Bapak Sudarna**



**Bapak Riskin Anugrah**





Ibu Santi Safitri





**PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI**

No 0600/A.3-II/III/1441/2020

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar mengizinkan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi students

Nama : Aidil Dwi Ramadani

Stambuk : 11150402090115

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan Rencana Judul Skripsi

*"Pengaruh Inovasi Mobile wa Cakupan terhadap Efektivitas Pelayanan Keperawatan Pegawai di Kabupaten Wajo"*

Pembimbing I : Dr. Nurjani Murtani, S.P., M.Si

Pembimbing II : Nurul Hudaib, S.P., M.P.

Tugas ini hendaknya dilakukan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan hasil penulisan yaitu telah selesai.

Ditandatangani di Makassar  
Pada Tanggal 19 Maret 2020  
Dekan



Nurjani Murtani, S.P., M.Si

NIDNIM 730727

Tembusan Kepada Yth:

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nomor : 095/FSP/A.4-IV/41/2020

Tentang

**PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
DILINGKUNGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah

**MENIMBANG**

: Bahwa untuk memperlancar pelaksanaan ujian seminar proposal skripsi mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan dipandang perlu untuk menunjuk dosen penguji.

**MENINGGAT**

: 1. Undang-Undang Tinggi Muhammadiyah  
2. Statuta dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah

**MEMPERHATKAN**

: Pengangkatan dosen penguji pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

**M E M U T U S K A N**

**MENETAPKAN**

Pertama

: Menetapkan dosen sebagai penguji seminar proposal skripsi pada semester I tahun yang ke-lampun pada surat keputusan ini.

Kedua

: Segala sesuatu yang berkaitan dengan Surat Keputusan ini diatur oleh Pimpinan Fakultas.

Ketiga

: Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berlaku setelah selesai ujian seminar proposal skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Keempat

: Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka Insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

*Jazakumullahu Khaeran Katsiran*

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 04 Mei 2020 M

**D e k a n,**

**TTD**

Dr. Hj. Ihsani Malik, S.Sos, M.Si

NBM : 730727

**Tembusan :**

1. Dosen yang bersangkutan.
2. Arsip.

Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Hari Rabu, 06 Mei 2020, Jam : 08.30 - Selesai Wita

STAMBUL TIM I	SAMA MANUSIA	JUR.	JUDUL PROPOSAL	KORUSULAN	PENGUJI SEMINAR
105540707315	M. Yusuf	IP	Proses Pelayanan Aduan Masyarakat Melalui Puluas (Pusat Kecepatan Sosial) Di Desa Arung Lembang Kecamatan	Dr. Anil Fajhuddin, M.Si Drs. H. Anwar Mone, M.Pd	1. Dr. Anil Fajhuddin, M.Si (Ketua)
105640209015	Audi Ihsan Hamadhan	IP	Peran (Persepsi) Kependidikan Berbasis Digital Melalui Puluas (Pusat Kecepatan Sosial) di Kecamatan Arung Lembang Kecamatan Kabupaten Wajo	Dr. Nugraha Murtoto, S.P., M.Si Nur Khasanah, S.P., M.Pd	2. Dr. Nurjanti Musliami, S.P., M.Si 3. Ahmad Haraban, S.P., M.Hi
105641109116	Annisa Wardana	IP	Good Tolition (Gempol) Dalam Negeri (Gempol Dalam Negeri) Di Kabupaten Wajo	Dr. Anil Fajhuddin, M.Si Nur Khasanah, S.P., M.Pd	4. Nur Khasanah, S.P., M.Pd
105640229315	Hayyidah Fikri	IP	Tata Kelola Pemungutan Daerah Berbasis Covid-19 di Kabupaten Selayar	Drs. H. Anwar Mone, M.Pd Ahmad Haraban, S.P., M.Hi	

Makassar, 06 Mei 2020  
 Dekan

TTD

Dr. Hj. Ihsani Malik, S.Sos, M.Si  
 NEM : 730727



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Cedung Al-Ibra' Li 5) Makassar 90221

Telp. (0411) - 866972, Faks. (0411) - 865500

Nomor : 705/PSP/A.1-VIII/VI/41/2020

Lamp. : 1 (satu) Lampiran

Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Rektor,  
Cq. Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah  
Di -  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam  
rangka Penulisan Skripsi maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat  
memberikan Pengantar Penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Aidi Umi Samudra  
Stambuk : 105040269015  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Lokasi Penelitian : Kantor Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD)  
Kab. Wajo  
Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile Si-Cakap  
Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pongoh Pegawai Di  
Kabupaten Wajo

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang  
baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeratan Katsiraa.  
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 29 Juni 2020

Ketua Studi,

**Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si**

NBM.1031.102



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan Kepegawaian Nomor 3 B. Telp. (04125) 21001 Fax. (04125) 21001  
Website : <http://bkkpadm.wajokab.go.id> Email : [bkkpadm.wajokab@gmail.com](mailto:bkkpadm.wajokab@gmail.com) Sengkang, 10911

Sengkang, 10 Agustus 2020

Nomor	500 / 2208 / BKPSDM	Kepada
Sifat	Biasa	Yth
Lampiran	-	Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
Hal	Persetujuan Pelaksanaan Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar
		Tempat

Berdasarkan Surat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 502/05/C.4-1/VIII.1/2020 tanggal 10 Agustus 2020 Hal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile Si-Cakap terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai di Kabupaten Wajo" maka dengan ini kami menayakan bersedia menampung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar untuk melaksanakan Penelitian pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wajo pada tanggal 18 Juli 2020 sampai dengan 18 September 2020. Hal yang

Nama Mahasiswa	AIDIL DWI RAKYATIN
NIM	105640209010
Program Studi	Ilmu Pemerintahan

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kepegawaian dan  
Pengembangan Sumber Daya Manusia



Dr. HERMAN  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP. 19640728 199208 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Rusa No.17 Telepon (0485) 22330 Faks. (0485) 22330  
Sengkang 90911

Nomor : 070 / 0238 / Kesbang  
Lamp. :-  
Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN**

Kepada  
Yth. Sdr(i). **AIDIL DWI RAMADHAN**  
di-  
Tempat.

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Berbuatan Rekomendasi Penelitian.
  2. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Lain Pemerintahan Kabupaten Wajo
  3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 188 Tahun 2019 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wajo
  4. Peraturan Bupati Wajo Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Bupati Mengenai Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo.

Memperhatikan : Surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 850/05/C.A-VIII/VII/41/2020 Tanggal 15 Juli 2020 Perihal : *Pemohonan Ijin Penelitian*

Setelah membaca maksud dan tujuan Penelitian yang tercantum dalam surat permohonan tersebut, maka pada prinsipnya pihak Pemerintah Kabupaten Wajo tidak keberatan memberikan Rekomendasi kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data/Wawancara/Praktek Lapangan di Daerah/Instansi dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** dengan judul :

**" PENGARUH INOVASI KEPEGAWAIAN BERBASIS APLIKASI MOBILE SI CAKEP  
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI DI KAB. WAJO "**

Jadwal Penelitian : 18 Juli 2020 s/d 18 September 2020

Lokasi Penelitian : HKPSDM Kab.Wajo

Dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada instansi yang menerbitkan Surat Izin Penelitian,
2. Sebelum dan sesudah melaksanakan Penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan.
3. Penelitian tidak menyimpang dari Rekomendasi yang diterbitkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wajo, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
4. Mentaati semua peraturanundangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas hasil Penelitian kepada Bupati Wajo (Pj), Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wajo.
6. Rekomendasi ini tidak dapat dipergunakan untuk memungut dana di masyarakat atau instansi pemerintah.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sengkang, 04 Agustus 2020

Sekretaris

  
**SAFRUDDIN, SE., M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19651231 199203 1 119

Tembusan : Kepada Yth,

1. Bapak Bupati Wajo (sebagai Laporan) di Sengkang
2. Kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Wajo di tempat
3. Camat Tempe di tempat
4. Arsip





SWW 001275

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Jend. Ahmad Yani No. 33, Bontolung (90818), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. Telepon (0412) 522549  
 Website : [dpmptp.wajakab.go.id](http://dpmptp.wajakab.go.id), Email : [dpmptp.wajakab@gmail.com](mailto:dpmptp.wajakab@gmail.com)

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**

Nomor : 1279/IP/DPMP/SP/2020

**Permohonan** : Surat Permisinan **AZDEL DWI RAMADHAN** Tanggal Penelitian / Lokasi Penelitian : **Suryy** Tanggal **04-08-2020**

**Peringkat** : 1. Penelitian Mandiri Dalam Rangka SK Nomor 72 tahun 2014 Tentang Perubahan SKB Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67/2014/2011 Tentang Rancangan Peraturan Kementerian Pendidikan

2. Peraturan Bupati Wajo (Kabupaten) Nomor 22/2019 Tentang Perubahan / Keterangannya Peraturan Perundang-undangan Kabupaten Wajo  
 3. Surat Keputusan Bupati Wajo (Kabupaten) Nomor : 000/2020 Tentang Perubahan Peraturan / Rekomendasi / Lokasi Penelitian

Rekomendasi dari Dinas Komox **00610/12P/12PM-TEKNIK/001/2020** Tanggal **05-04-2020** Tentang Penelitian / Lokasi Penelitian : **Suryy**

**Namabeker** : **Permisinan IZIN PENELITIAN / SURVEY** sebagai berikut  
**Nama** : **AZDEL DWI RAMADHAN**  
**Tanggal** : **04 Juli 2020**  
**Alamat** : **DESA MATTERONGSEKE KEC. MANINGPAJAJ**  
**Lokasi Penelitian** : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**Alasan** : **PENYUSUNAN INOVASI KEGIATAN BERBASIS APLIKASI MOBILE SI-CAMER TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN KEMAHAN PANGKAT PEKAWAI DI KABUPATEN WAJO**

Lokasi Penelitian : **DIRSIDH KAB. WAJO**  
 Uma Penelitian : **18 JULI 2020 s.d. 18 SEPTEMBER 2020**

- Untuk hal ini tidak memuat keterangan atas pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan dan membuat pernyataan, laporan dan laporan yang bertanggung jawab
  2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang akan diteliti, sehingga tidak mengakibatkan kerugian
  3. Penelitian sesuai dengan undang-undang berlaku dan memperhatikan adat istiadat setempat



Sinyaling di : **Sinyaling**  
 05 Agustus 2020

**DR. NUR W. ALJISSA, S.Sos., M.Si.**  
**PESAKSI UTAMA HUDA**  
**01196511201900021001**

- Terselenggara :
1. Kepala Badan Akutansi Negara dan Pemerintahan
  2. Kepala Dinas Tempat Penelitian
  3. Camat Sinyaling
  4. Penanggung

No. Reg : 0505/IP/DPMP/SP/2020

Berkas : Rp.0.00



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan Reklamasi Nomor 3 B, Tolo, (0845) 21021 Fax: (0845) 21021  
Website: <http://bapsdm.wajokab.go.id> Email: [bapsdm.wajokab@gmail.com](mailto:bapsdm.wajokab@gmail.com) Sengkang 90011

**SURAT KETEBANGAN**  
Nomor: 800/243E/TKPSDM

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wajo menerangkan bahwa

Nama: AFIN, DWI RAMADHAN  
Tempat / Tanggal Lahir: Sengkang, 04 Februari 1997  
Jenis Kelamin: Laki-Laki  
Kewarganegaraan: Indonesia  
Agama: Islam  
Pekerjaan: Mahasiswa  
Universitas/Lembaga: Universitas Muhammadiyah Makassar  
Judul Penelitian: Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile Si-Cukup terhadap Efektivitas Pelayanan Kerahkin Pangkat Pegawai di Kabupaten Wajo  
Lokasi Penelitian: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wajo  
Lama Penelitian: 18 Juli 2020 sampai dengan 18 Sedh/Okel 2020

Telah melakukan penelitian pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih, semoga selalu dalamindungan Allah SWT dan segala yang dicita-citakan tercapai.

Sengkang, 9 September 2020

Kepala Badan Kepegawaian dan  
Pengembangan Sumber Daya Manusia



**DWI HERMAN**  
Pangkat: Pemula Utama Muda  
NP. 196407281992081 1 001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
NOMOR : 0141/FSP/A.3-VIII/142/2021

Lentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI PADA SEMINAR UJIAN HASIL SKRIPSI  
DILINGKUNGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah  
MENIMBANG  
Babwa untuk diperlaksanakannya seminar ujian hasil  
skripsi mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan diperlukan  
perlu untuk mengangkat dosen pengajar

MENINGGAT  
1. Qodoh Pengujian Tinggi Muhammadiyah  
2. Sidiqul dan Nigyanu Ruman Timur, Universitas Makassar

NEMPERHATIKAN  
Penguji dosen pengajar pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN  
Pertama  
Mengangkat dosen sebagai penguji seminar ujian hasil skripsi pada  
sebagaimana yang tertera pada surat keputusan ini.

Kedua  
Seperti halnya yang tertera dengan Surat Keputusan ini dituruti  
oleh Program, Ekstern.

Ketiga  
Surat keputusan ini berlaku, berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan  
berakhir setelah selesai ujian penguji ini seperti Program Studi Ilmu  
Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Muhammadiyah Makassar.

Kelima  
Apabila dikemudian hari ternyata terdapat keketiruan dalam surat  
keputusan ini, maka insya Allah akan diperbaiki sebagaimana  
memeritnya

*Jaza Komillatu Khairan Kasiran*

Ditetapkan di Makassar  
Tanggal 18 Januari 2021 M  
Dekan,

Dekan, *Dr. H. Zuhri Mulya*

NIP. 195001011980031001

Terdapat

1. Form yang bersangkutan
2. Arsip

Susunan Tim Penguji Ujian Hasil Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Universitas  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Hari Rabu, 20 Januari 2021, Jam : 13.30 - Selesai Wita

NIM	STAMBUK	KEAMA KEBERHASILAN	JUDUL	KONSULTAN	TAHUN
1	10564 11047 16	Erdin S Syam	Uji Implementasi Kebijakan Program Bantuan Sosial Perumahan Swadaya (BSPS)	1. Dr. H. M. Muhiyudin, S.P., (Ketua) 2. Dr. H. Mursyid, S.P., (A)	2021
2	10564 02062 15	Ardi Dwi Ransilhan	Pengaruh Literasi Keperawatan terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Terhadap Efektivitas Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Kabupaten Wajo	1. Dr. H. M. Muhiyudin, S.P., M.S. 2. Dr. H. Mursyid, S.P., M.S.	2021
3	10564 11163 16	Rajendrad	Uji Peningkatan Efektivitas Indeks Kualitas Perumahan Hunan Yang Bersih Masa Awal dalam Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kecamatan	1. Dr. H. M. Muhiyudin, S.P., M.S. 2. Abdul Kadir, S.P., M.S.	2021
4	10564 02702 15	Abdul Rahman	Uji Strategi Politik Partai Baru dalam Mendukung Komposisi Anggota Legislatif 2019-2024 di Kabupaten Pangkajene	1. Dr. H. M. Muhiyudin, S.P., M.S. 2. Dr. H. Mursyid, S.P., M.S.	2021



## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh inovasi kepegawaian berbasis aplikasi *mobile si-cakap* terhadap efektivitas pelayanan kenaikan pangkat pegawai di kabupaten wajo.

Nama Mahasiswa : AJIDIL DWI RAMADHAN

Nomor Stambuk : 105640209015

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
ACD TUSP  
Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si

  
Nur Hengrah, S.IP., M.IP

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Ilmu Pemerintahan

  
  
Dr. H. Ihyani Mafik, S.Sos., M.Si

  
ACD TUSP  
Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
NOMOR : 0155/FSP/AJ-VIII/II/42/2021**

**Tentang  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI PADA UJIAN TUTUP  
DILINGKUNGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar setelah  
**MENIMBANG** : Bahwa untuk memperlancar pelaksanaan ujian seminar tutup  
mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan dipandang perlu  
untuk mengangkat dosen penguji.

**MENGINGAT** : 1. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
2. Statuta dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Makassar

**MEMPERHATIKAN** : Pengangkatan dosen penguji pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

**M E M U T U S K A N**

- MENETAPKAN**
- 1. Mengangkat dosen sebagai penguji ujian seminar tutup pada sebagaimana yang terlampir pada surat keputusan ini.
  - 2. Segala sesuatu yang berkenaan dengan Surat Keputusan ini diatur oleh Pimpinan Fakultas.
  - 3. Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditemplatkannya dan berakhir setelah selesai ujian seminar tutup Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
  - 4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka Insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

*Innaakumulillahu Khaeron Kaitiran*

Ditetapkan di : Makassar  
Tanggal : 04 Februari 2021 M  
D e k a n,



*[Signature]*  
**Dr. H. Iyani Malik, S.Sos, M.Si**  
NBM: 730727

embusan :  
Dosen yang bersangkutan.  
Arsip.

Susunan Tim Penguji Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar  
Hari, Jamat, 05 Februari 2021, Jam : 08.30 - Selesai Wita

NO	STAMBUK TIM III	NAMA MAHASISWA	RUH	JURAN	KONGKURAN	PENGJUR
1	10564 11047 16	Erifin S.Syam	IP	Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulus Perumahan Swadaya (BSPS)	Dr. H. Muhammad Ali, MM 2. Harisriyo, S.P., MA	1. Dr. H. Muhlis Madani, M.Sy (Religius) 2. Dr. H. Muhammadiyah, MM
2	10564 02050 15	Aarif Dwi Ramadhani	IP	Pengaruh Inovasi E-negoziasasi Terhadap Kualitas Pelayanan Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Penderita Penyakit Diabetes Mellitus di Kabupaten Wajo	1. Dr. Nurhidayah, S.P., M.Si 2. Nur Zaharah, S.P., M.Pi	3. Abdil Kadir Ahye, S.H., MM
3	10564 11165 16	Rusniwati	IP	Peran DUK Pelaksanaan Tugas Kordinasi Pengujian dan Mutasi (PDM) Mata Air dalam Perencanaan Pembangunan Upr of Kabupaten Enrekang	1. Dr. H. Muhlis Madani, M.Sy 2. Abdil Kadir Ahye, S.H., MM	4. Dr. Muryanti Mustari, S.P., M.Si
4	10564 02207 15	Abdul Rahman	IP	Salah satu Perak Perak PRR diteliti Kabupaten Perumahan Angkola Tenggara 2018-2024 di Kabupaten Miring	1. Dr. Ruyusul Muzari, S.P., M.Si 2. Rudi Harri, S.Sos, M.Si	

Makassar, 04 Februari 2021  
Dekan



MAKASSAR, 04 Februari 2021  
Dekan  
M. S. S. Sos, M. Si  
NPM : 730727



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jalan Sultan Abduljilid No. 259 (Gedung Al-Iqra' La. 5) Makassar - 90221  
Telp. (0411) - 866972, Faks. (0411) - 865598

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Pimpinan Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ajid Dwi Reunahay  
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4%	15%
2	Bab 2	8%	25%
3	Bab 3	12%	15%
4	Bab 4	10%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah Lulus cek plagiat yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Januari 2020

Pemeriksa,

Nuzulih Hartanto, S.I.P., M.I.P.  
NBM. 137 4695

Mengetahui,  
Ketha Prod'

Dr. Nuryanti M.  
NBM.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AIDIL DWITRAMADHAN, dilahirkan di Kabupaten Wajo tepatnya di Kelurahan Sengkang Kecamatan Tenape pada hari Kamis 6 Februari 1997. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan Muhammad Suardi dan Hj. Jamuda Perintis menyelesaikan pendidikan di SDN 55.274 Desa Mattirawalle Kecamatan Mantangajo pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di MTS Putra II As'Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Putra As'Adiyah Sengkang di Kelurahan Mantang Kabupaten Wajo pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan. Pada tahun 2021 ini akan mengantarkan penulis meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam karya ilmiah dengan judul "Pengaruh Inovasi Kepegawaian Berbasis Aplikasi Mobile Si-Cakap Terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Kabupaten Wajo".